

**KAJIAN PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
VOKASIONAL DESAIN FASHION DENGAN DUNIA KERJA DI BIDANG
PENDIDIKAN**

*(Tracer Study Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion
Universitas Negeri Jakarta Tahun Lulus 2014 – 2017)*



*Building
Future
Leaders*

NUR HADWIYATI

5525134057

**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan
Program Sarjana Strata dalam Bidang Pendidikan Vokasional Desain
Fashion**

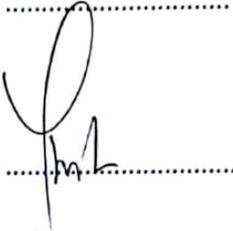
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL DESAIN FASHION
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2018

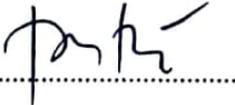
LEMBAR PENGESAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah membaca dan menyetujui:

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
<u>M. Noerharyono, M. Pd</u> NIP.19681031 200312 1 001 (Dosen Pembimbing I)		7/2-2018
<u>Ernita Maulida, PhD</u> NIP. 19720426 199803 2 001 (Dosem Pembimbing II)		7/2-2018

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
<u>Esty Nurbaity Arrsy, M.KM</u> NIP. 19740928 199903 2 001 (Ketua Penguji)		7/2-2018
<u>Dra. Suryawati, M.Si</u> NIP. 19640424 198811 2 001 (Sekretaris)		6/2-2018
<u>Vera Utami G. Putri, S. Pd, M. Ds</u> NIP. 19811219 200604 2 001 (Dosen Penguji)		7/2-2018

Dinyatakan lulus ujian skripsi tanggal 2 Februari 2018

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi saya ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 9 Februari 2018

Yang membuat pernyataan



Nur Hadwiyati

5525134057

ABSTRAK

Nur Hadwiyati, **Kajian Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Dengan Dunia Kerja Di Bidang Pendidikan (Tracer Study Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Negeri Jakarta Tahun Lulus 2014-2017)** Skripsi, Jakarta, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dan relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan dunia kerja di bidang pendidikan, guna mengembangkan dan memperbaiki kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang sesuai kebutuhan dunia kerja di bidang pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah pulau Jawa, Sumatra, dan Papua, dan waktu penelitian pada semester ganjil diajaran tahun 2017/2018. Responden dalam penelitian ini adalah lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang bekerja di bidang pendidikan dengan tahun lulus 2014 – 2017 sebanyak 31 orang dan stakeholder yang diambil berdasarkan lulusan yang dijadikan responden di wilayah JABODETABEK sebanyak 19 orang. Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan pendekatan kuantitatif, dan dianalisis secara statistik deskriptif dengan prosentase kemudian di deskriptifkan untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi responden terhadap variabel tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion telah memiliki kompetensi yang baik untuk menjadi tenaga kerja di bidang pendidikan baik formal maupun non formal. Sesuai masa tunggu sebesar 45,2% lulusan memperoleh perkerjaan pertama kurang dari 3 bulan, dengan penghasilan pertama sebagian besar memiliki penghasilan antara 1 – 4 juta dan memiliki peluang kerja 38,7% bagi lulusan. Kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan sebesar 41,9% lulusan mengatakan sangat sesuai dan sebesar 38,7% lulusan mengatakan kurikulum sesuai dengan pekerjaan, berdasarkan dari mata kuliah teori maupun praktek sehingga menunjukkan kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di bidang pendidikan.

Kata kunci : profil lulusan, program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, dunia kerja, bidang pendidikan.

ABSTRACT

Nur Hadwiyati, *Graduate Profile Study Vocational Education Program in Fashion Design With the World of Work in the Field of Education*. Thesis, Jakarta, Faculty of Engineering, State University of Jakarta, in 2018.

This study aimed to determine the profile of graduates of the Vocational Education Program in Fashion Design and curriculum relevance Vocational Education Program in Fashion Design with the world of work in the field of education, in order to develop and improve the curriculum of the Vocational Education Program in Fashion Design suite the needs of the world of work in the field of education.

The research was conducted in the area of the island of Java, Sumatra and Papua, and the time of the study in the first semester of the year 2017/2018 diajaran. Respondents in this study is a graduate of the Vocational Education Program in Fashion Design working in the field of education with graduation years 2014 - 2017 as many as 31 people and stakeholders are taken by graduates as respondents in the Greater Jakarta area as many as 19 people. This study uses survey method with quantitative approach, and statistically analyzed descriptively with a percentage then in deskriptifkan to get a picture of the respondent's perception of certain variables.

The results showed that the graduate profile Vocational Education Program in Fashion Design has had a good competence to become workers in the field of education both formal and non-formal. Appropriate waiting period amounted to 45.2% of graduates obtaining first job less than three months, with the first earnings mostly have incomes between 1-4 million and has a 38.7% job opportunities for graduates. Conformity work with the educational background of 41.9% of graduates say very appropriate and amounted to 38.7% of graduates said the curriculum in accordance with the job, based on the theory and practical subjects that showed curriculum Vocational Education Program in Fashion Design in accordance with the needs of the workforce at education field.

Keywords: *graduate profile, Vocational Education courses in Fashion Design, work, education.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah yang telah memberikan berkat ramat dan ridho-Nya serta memberikan kemudahan dari kesulitan dan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kajian Profil Program Pendidikan Vokasional Desain Fashion Dengan Dunia Kerja Di Bidang Pendidikan: Tracer studi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ Tahun Lulus 2014-2017*.

Dalam menyusun skripsi ini saya mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran dari beberapa pihak, sehingga kendala yang ada mampu saya hadapi dan saya atasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Agus Dudung R, M.Pd selaku dekan Fakultas Teknik.
2. Dr. Wesnina, M.Sn selaku ketua Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion.
3. M. Noerharyono, M.Pd selaku dosen pembimbing materi yang telah membimbingnya dan memberi semangat saya hingga selesai skripsi ini dan terimakasih telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukan bapak untuk bimbingan.
4. Ernita Maulida, PhD selaku dosen pembimbing metodologi yang telah memberikan saran dan arahan yang sangat membantu. Terimakasih juga telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan ibu.
5. Ibu tercinta yang sangat mendukung, memberikan semangat, perhatian, dan do'a yang luar biasa.
6. Kakak-kakak dan adikku, terutama Nuroyah dan Nur Soleh yang telah bersedia membantu mengantarkan kemanapun untuk menemui responden.
7. Teman-teman pejuang skripsi, Ulfa Damayanti, Riska Mandasari, Togi M Marpaung, dan Mutiara yang telah bersedia mendengarkan curhatanku, memberikan saran dan dukungan semangat selama pengerjaan skripsi.

8. Teman-teman di Pendidikan Vokasional Desain Fashion angkatan 2013 yang telah memberikan semangat.

Saya menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini belum sempurna, untuk itu saya mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari isi maupun tulisan, mengingat akan kemampuan yang saya miliki. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin.

Jakarta, 1 Februari 2018

Penulis,

Nur Hadwiyati

5525134057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR	
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Pendidikan	7
2.1.1.1 Dunia Kerja di Bidang Pendidikan	12
2.1.2 Program Studi Pendidikan Tata Busana	25
2.1.2.1 Kurikulum.....	28
2.1.2.2 Kompetensi	29
2.1.3 Profil Lulusan	30
2.1.4 Tingkat Keberhasilan Lulusan	31
2.1.5 Kepuasan <i>Stakeholder</i>	33
2.1.5.1 Pengertian Kepuasan.....	33
2.1.5.2 Pengertian <i>Stakeholder</i>	34

2.1.6 Tracer Study.....	37
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	38
2.3 Kerangka Berfikir	41

BAB 111 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Operasional Penelitian.....	44
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.3 Metode Penelitian	45
3.4 Variabel Penelitian.....	46
3.5 Definisi Operasional Variabel	46
3.6 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.7 Instrumen Penelitian	49
3.8 Uji Persyaratan Instrumen.....	51
3.9 Teknik Pengambilan Data.....	52
3.10 Teknik Analisis Data.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	53
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Hasil Penelitian Penelusuran Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion	54
1. Karakteristik Lulusan	54
2. Pengalaman Kerja.....	55
3. Sosialisasi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Di Lapangan Kerja Bidang Pendidikan	62
4. Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Di Bidang Pendidikan.....	64
5. Tingkat Kepuasan dan Keberhasilan Lulusan	79
6. Analisis Hubungan Data Penelusuran Lulusan	84
4.2.2 Hasil Penelitian <i>Stakeholder</i>	89
1. Kriteria dan Prosedur Penerimaan Tenaga Kerja	89
2. Sosialisasi <i>Stakeholder</i> Program Studi Pendidikan	

Vokasional Desain Fashion Di Lapangan Kerja Bidang Pendidikan	91
3. Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan	
Vokasional Desain Fashion	94
4. Kemampuan Bahasa Inggris	96
5. Penggunaan Teknologi Informasi	97
6. Pengembangan Diri	98
4.3 Kelamahan Penelitian	99

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1.1 Kesimpulan	100
1.2 Implikasi	102
1.3 Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.2** Kerangka Berfikir
- Gambar 4.1** Diagram Cara Penyebaran Informasi Untuk Penerimaan Lulusan
- Gambar 4.2** Diagram Alasan *Stakeholder* Menggunakan Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ
- Gambar 4.3** Diagram Aspek Penting Penerimaan Tenaga Kerja
- Gambar 4.4** Diagram Kemampuan Integritas Lulusan
- Gambar 4.5** Diagram Komunikasi Di Tempat Kerja
- Gambar 4.6** Diagram Kerjasama Tim
- Gambar 4.7** Diagram Kemampuan Keahlian Lulusan
- Gambar 4.8** Diagram Kemampuan Bahasa Inggris
- Gambar 4.9** Diagram Penggunaan Teknologi Informasi
- Gambar 4.10** Diagram Pengembangan Diri

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penelusuran Lulusan
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kepuasan <i>Stakeholder</i>
Tabel 4.1	Karakteristik Lulusan
Tabel 4.2	Rata-Rata IPA
Tabel 4.3	Masa Tunggu Lulusan
Tabel 4.4	Cara Memperoleh Pekerjaan Pertama
Tabel 4.5	Kesesuaian Pekerjaan Pertama Dengan Latar Belakang Pendidikan
Tabel 4.6	Alasan Menerima Pekerjaan Pertama
Tabel 4.7	Penghasilan Pertama
Tabel 4.8	Tahun Lulus dan Tempat Kerja
Tabel 4.9	Perbandingan Lulusan Di Tempat Kerja
Tabel 4.10	Jenis Jabatan
Tabel 4.11	Status Pekerjaan
Tabel 4.12	Peluang Kerja
Tabel 4.13	Lama Bekerja
Tabel 4.14	Program Studi Vokasional Desain Fashion Di Dunia Kerja
Tabel 4.15	Kesesuaian Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion
Tabel 4.16	Perbandingan Kesesuaian Kurikulum
Tabel 4.17	Beban Kurikulum
Tabel 4.18	Materi Mata Kuliah Pendidikan di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion
Tabel 4.19	Materi Praktikum Mengajar dan Praktikum Prodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion
Tabel 4.20	Kemampuan PKM/PPL Yang Menunjang dalam Pekerjaan

- Tabel 4.21** Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Menyiapkan Lulusan Yang Mempunyai Sikap Profesional
- Tabel 4.22** Mengaplikasikan Kemampuan Bidang Studi Dalam Pekerjaan
- Tabel 4.23** Ketepatan dan Kecepatan Dalam Bekerja
- Tabel 4.24** Mengajarkan Sesuatu Kepada Orang Lain
- Tabel 4.25** Hubungan Dengan Rekan Kerja
- Tabel 4.26** Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Lulusan
- Tabel 4.27** Bahasa Asing Di Dalam Pekerjaan
- Tabel 4.28** Sarana dan Prasarana
- Tabel 4.29** Fasilitas Laboratorium Di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion
- Tabel 4.30** Perbaikan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion
- Tabel 4.31** Berpindah-Pindah Pekerjaan
- Tabel 4.32** Penghasilan Sekarang
- Tabel 4.33** Upaya Meningkatkan Kemampuan Di Luar Kompetensi
- Tabel 4.34** Prestasi Kerja
- Tabel 4.35** Kebanggaan Lulusan Terhadap Prestasi
- Tabel 4.36** Keberhasilan Lulusan
- Tabel 4.37** Faktor Yang Berperan Dalam Pengembangan Prestasi
- Tabel 4.38** Lama Studi Dengan Masa Tunggu
- Tabel 4.39** Lama Bekerja dan Status Pekerjaan
- Tabel 4.40** Tempat Kerja dan Kesesuaian Kurikulum
- Tabel 4.41** Beban Kurikulum dan Asal Sekolah
- Tabel 4.42** Penghasilan Sekarang dan Pekerjaan Sampingan
- Tabel 4.43** Lama Bekerja dan Prestasi Kerja

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam mencerdaskan bangsa, diharapkan dapat menghasilkan para lulusan yang berkualitas yang mampu berkarya dengan baik sehingga siap untuk bekerja maupun menciptakan lapangan kerja di lingkungan masyarakat. Seperti yang telah diartikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), bahwa perguruan tinggi didedikasikan untuk: (1) menguasai, memanfaatkan, mendiseminasikan, mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Iptek), (2) mempelajari, mengklarifikasikan dan melestarikan budaya, serta (3) meningkatkan mutu masyarakat.

Lulusan perguruan tinggi bukanlah jaminan mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Banyak juga lulusan perguruan tinggi yang sulit terserap dunia kerja dan menjadi pengangguran karena keterbatasan lapangan kerja dan semakin beratnya persaingan dengan tenaga kerja asing dari negara – negara ASEAN sebagai dampak berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang telah berlaku pada awal tahun 2016. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran sarjana di Indonesia mencapai 695 ribu jiwa pada Februari 2016. Mengalami peningkatan hingga 20% dibanding data pada Februari 2015 (JawaPos.com online 26 September 2017). Sehingga menimbulkan kekhawatiran bagi perguruan tinggi

akan tidak mempunyai lulusan yang memenuhi kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja yang semakin kompetitif. Hal ini menjadi tanggungjawab perguruan tinggi dalam menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan sebagai calon tenaga kerja maupun wirausaha dengan memfasilitasi dan sebagai jembatan lulusan memasuki dunia kerja.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan perguruan tinggi yang mencetak lulusan tenaga akademik dan profesional di bidang kependidikan dan non kependidikan . Lulusan UNJ diharapkan dapat berkompotensi yaitu mampu menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi komponen pokok penyelenggara pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Memiliki kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan secara mandiri, bermutu, dan bertanggungjawab di bidangnya yang menjadi aset bagi masyarakat, pemerintah, dan bangsa Indonesia.

UNJ memiliki beberapa program studi, salah satunya Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Fakultas Teknik (FT), memiliki gelar kelulusan SP.d (Sarjana Pendidikan), visinya yaitu menjadikan lembaga tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang unggul secara nasional dalam bidang Kependidikan Tata Busana yang berwawasan kewirausahaan, misi mengembangkan ilmu kemampuan teknologi dan seni bidang busana yang dapat mengembangkan hidup manusia dan lingkungan, dan memiliki profil lulusan yaitu menghasilkan tenaga pengajar dan instruktur yang berwawasan IPTEK, seni yang memiliki kemampuan managerial dibidang tata busana (Pedoman Akademik 2015/2016 FT:407-408).

Dengan begitu Pendidikan Vokasional Desain Fashion diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu bersaing di era global untuk menjadi tenaga kependidikan. Guna mencapai lulusan yang berkualitas, maka dilakukan upaya perbaikan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang juga mempengaruhi adalah kurikulum yang dapat menunjang keberhasilan lulusan yang berkompeten di bidangnya.

Pada penelusuran lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang bekerja di bidang pendidikan pada tahun 2012-2014 (*Tracer study*) yang telah diteliti bahwa sebanyak 37 responden atau 31% lulusan, terdapat 4 (10,8%) lulusan bekerja di TK, 5 (13,5%) lulusan bekerja di SD, 7 (18,9%) lulusan bekerja di SMP/MTs, 11 (29,7%) lulusan bekerja di SMK/SMA/MAK, 5,4% bekerja di Perguruan Tinggi, 6 (16,2%) lulusan bekerja di Lembaga Kusus dan Pelatihan (LKP), dan 1 lulusan bekerja di Depnakertrans. Dengan jabatan sebagai guru yaitu pola, desain, menjahit, kesenian, umum, muatan lokal, dan dosen busana/ass dos. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion telah sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja bidang pendidikan, namun beberapa lulusan memberikan masukan kurikulum harus selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kebutuhan industri.

Tracer studi adalah studi pendekatan untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana kesesuaian dan keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran yang diperoleh mahasiswa lulusan selama perkuliahan dengan dunia kerja. *Tracer Study* biasa dilakukan secara periodik setiap 3 tahun untuk memperbaiki sistem pendidikan. Dengan *tracer studi* ini diharapkan Program Studi Pendidikan

Vokasional Desain Fashion mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Maka dengan dilaksanakan *tracer study*, diharapkan para alumni dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami pada masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, perlu dilakukan identifikasi dan kajian profil lulusan dan relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan dunia kerja yang bekerja di bidang pendidikan tahun 2014-2017. Penelitian ini ditujukan kepada lulusan yang bekerja dibidang pendidikan formal dan non formal guna mengikuti perkembangan dan perubahan kebutuhan di dunia kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelusuran kembali terhadap alumni Program Studi Pendidikan Tata Busana yaitu *Tracer study*.

Dari hasil penelitian ini, akan menghasilkan data yang diperoleh dari alumni yang akan berguna untuk evaluasi, perbaikan dan pengembangan pendidikan di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Berapa rata-rata Indeks Prestasi Akhir (IPA) yang diperoleh lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ ?
2. Berapa lama waktu studi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ ?

3. Berapa lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pada lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ ?
4. Bagaimana peluang kerja lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ dibidang pendidikan ?
5. Berapa persentase lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ yang bekerja dibidang pendidikan ?
6. Bagaimana relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ dengan kebutuhan SDM di bidang pendidikan ?
7. Berapa rata-rata gaji pertama yang diperoleh oleh lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ ?
8. Bagaimana tingkat keberhasilan dan kepuasan *stakeholder* pada lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ dibidang pendidikan ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada profil lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ dengan dunia kerja di bidang pendidikan pada lulusan tahun 2014-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana profil lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ dengan dunia kerja di bidang pendidikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui profil mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ setelah lulus.
2. Mengetahui relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ dengan kebutuhan dunia kerja di bidang pendidikan.
3. Mengetahui seberapa puas stakeholder menggunakan lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ.

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Meningkatkan kualitas perkuliahan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ.
2. Mengevaluasi kurikulum, sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ.
3. Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ.
4. Sebagai informasi dan gambaran bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ, pengajar atau pelaku pendidikan, dan masyarakat tentang berbagai pekerjaan dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja di bidang pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA BERFIKIR

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pada manusia yang dilakukan secara terus menerus untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Pendidikan bahkan telah dimulai sejak dalam kandungan. Pendidikan dapat terbentuk dari berbagai pengalaman belajar dalam hidup, kapan dan dimana saja. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu (Mudyahardjo, 2002:3)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1(1) bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat dan bagi peranannya dimasa yang akan datang. (Hamalik, 2009:3)

Dalam *Dictionary of Education*, Good menyebutkan bahwa, pendidikan adalah (1) keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif dalam masyarakat dimana mereka hidup. (2) proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal (Hidayat & Machali, 2012:29). Maka dari itu, melalui lembaga pendidikan, maka proses pendidikan dan belajar mengajar dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dalam setiap individu.

Lembaga pendidikan merupakan tempat belajar mengajar yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu menuju ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Di Indonesia terdapat beberapa lembaga pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal.

1. Pendidikan Formal

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

a. Pendidikan Taman Kanak- Kanak (TK)

Meskipun sebagai lembaga pendidikan formal, namun sangat berbeda dengan lembaga pendidikan formal lainnya. Sebutan “Taman” bukan “Sekolah” mengandung makna “ tempat yang aman dan nyaman (*safe and comfortable*) untuk bermain” sehingga pelaksanaan pendidikan di TK harus mampu menciptakan

lingkungan bermain yang aman dan nyaman sebagai wahana tumbuh kembang anak didik. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan kesesuaian dan keamanan alat, sarana bermain, dan metode yang digunakan dengan mempertimbangkan waktu, tempat, dan teman bermain (Amri, 2013: 62).

Pendidikan yang dilaksanakan di TK diharapkan dapat meningkatkan kesiapan peserta didik untuk memasuki jenjang pendidikan dasar, mampu beradaptasi dengan lingkungan diluar keluarga, dan berkembang sesuai tahap perkembangan usia mereka. Usia anak yang mengenyam pendidikan di TK adalah usia 4 – 6 tahun dengan lama pendidikan 1 atau 2 tahun. Dan pendidikan dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok A bagi anak usia 4-5 dan kelompok B untuk usia anak 5-6 tahun.

b. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenis pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Usia rata-rata peserta didik adalah usia 7 – 16 tahun. Pendidikan dasar yang berbentuk Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pendidikan dasar inilah yang selanjutnya dikembangkan kualitas diri peserta didik dengan memberikan dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi peserta didik. Seperti yang tercantum dalam Undang – Undang RI No.20 tahun 2003 pasal 13 (1) tentang fungsi pendidikan dasar, yaitu “ Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah”. Di masa akhir pendidikan, para peserta didik harus

mengikuti Ujian Nasional (UN) yang menentukan lulus atau tidaknya dan dapat melanjutkan pendidikan menengah.

c. Pendidikan Menengah

Pendidikan ini merupakan pendidikan setelah pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah umum diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) (sempat dikenal dengan "Sekolah Menengah Umum" atau SMU) atau Madrasah Aliyah (MA). Pendidikan menengah umum dikelompokkan dalam program studi sesuai dengan kebutuhan untuk belajar lebih lanjut di perguruan tinggi dan hidup di dalam masyarakat dan pendidikan menengah umum ini terdiri atas tiga tingkat. Pendidikan menengah kejuruan diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Pendidikan menengah kejuruan dikelompokkan dalam bidang kejuruan didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dunia industri/dunia usaha, ketenagakerjaan baik secara nasional, regional maupun global, kecuali untuk program kejuruan yang terkait dengan upaya-upaya pelestarian warisan budaya. Pendidikan menengah kejuruan terdiri atas tiga tingkat, dapat juga terdiri atas empat tingkat sesuai dengan tuntutan dunia kerja. (<https://id.wikipedia.org/wiki/> 9 Oktober 2017)

d. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan lanjutan pendidikan menengah menuju pendidikan yang lebih tinggi lagi yang mencakup pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau

universitas yang berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan atau vokasi (Hidayat & Machali, 2012: 43)

Berdasarkan Undang – Undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi pasal 5 bahwa pendidikan tinggi bertujuan untuk: (a) berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (c) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (d) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan pendidikan sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan

keterampilan dan pelatihan kerja, dan pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, kelompok belajar, lembaga pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan satuan pendidikan yang sejenis. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintahan atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. (Hidayat & Machali, 2012: 43-44)

3. Pendidikan Informal

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama kali yang ditemui seorang anak dalam mendapatkan didikan dan bimbingan. Pendidikan keluarga juga dikatakan sebagai pendidikan yang utama karena sebagian besar kehidupan anak berada dilingkungan keluarga. Hasil dari pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan (Hidayat & Machali, 2012: 44).

2.1.1.1 Dunia Kerja di Bidang Pendidikan

Dunia kerja adalah gambaran tentang lingkungan yang berhubungan dengan beberapa jenis pekerjaan pada suatu bidang tertentu seperti bidang pertanian, perkantoran, pendidikan, rekayasa, kesehatan, dan lain-lain. Hubungan yang dimaksud di dunia kerja adalah hubungan antara atasan dengan bawahan, sesama karyawan, budaya organisasi, dan antar rekan perusahaan.

Dalam era globalisasi, persaingan dalam dunia kerja dengan cepat mengalami perubahan yang berbasis pengetahuan dan teknologi yang sangat dominan. Seluruh perusahaan atau instansi berharap akan tumbuh dan berkembang dengan menyerap tenaga yang memiliki kompetensi yang baik dan siap memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, calon tenaga kerja harus mempersiapkan diri dengan beberapa keterampilan agar menjadi tenaga kerja yang siap pakai di dunia kerja. Kesiapan memasuki dunia kerja merupakan hasil yang ditunjukkan oleh peserta didik selama proses belajar.

Beberapa aspek kesiapan yang perlu dipersiapkan, antara lain : (1) kepercayaan diri yang tinggi dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, (2) rasa tanggung jawab, (3) komitmen, (4) kemampuan bekerja sama, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kecakapan kerja, (7) ketekunan dalam bekerja, (8) kedisiplinan kerja, (9) inisiatif/kreatifitas ([http://koleksi.org/pengertian- dunia-kerja](http://koleksi.org/pengertian-dunia-kerja) 3 Oktober 2017)

Menurut Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 1(2) disebutkan bahwa “Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”. Sedangkan pasal 1(3) dijelaskan “Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain”.

Dengan demikian, pekerjaan adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan yang menghasilkan sesuatu yang biasanya berupa materi. Pekerjaan ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

- a. Pekerjaan yang menuntut keahlian dan pendidikan khusus. Contoh: guru, dokter, dan pilot.
- b. Pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian dan pendidikan khusus. Contoh: kuli panggul dan tukang becak.

Jadi, pada prinsipnya setiap orang dimungkinkan memiliki pekerjaan namun tidak semua pekerjaan itu sama jenisnya karena hal tersebut diukur dari tingkat kesulitan dan pendidikan yang ditempuh oleh orang itu untuk melakukan pekerjaan itu sendiri. (<http://www.tugassekolah.com> 9 Oktober 2017)

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan. (Hidayat & Machali, 2012: 151)

Tenaga kependidikan adalah merupakan suatu komponen yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah pendidik atau pengajar yang memiliki tugas utama mengajar. (Hamalik, 2014:9)

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik dan perguruan tinggi. Dan disebutkan dalam UUSPN No.20 tahun 2003 bahwa yang termasuk kualifikasi sebagai pendidik yaitu

guru, dosen, konselor, pamong belajar, wadyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan (Hidayat & Machali, 2012: 151). Sebagai pendidik / pengajar, maka harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang proses belajar mengajar atau pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut, tenaga pengajar/guru diharapkan dapat melaksanakan perannya sebagai :

1. Fasilitator, yang menyediakan kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar,
2. Pembimbing, yang membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran,
3. Penyedia lingkungan, yang berupaya menciptakan lingkungan yang menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar,
4. Komunikator, yang melakukan komunikasi dengan siswa dan masyarakat,
5. Model yang mampu memberikan contoh yang baik terhadap siswanya,
6. Evaluator, yang melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa,
7. Inovator, yang turut menyebarkan usaha-usaha pembaharuan kepada masyarakat,
8. Agen moral, yang turut membina moral peserta didik, masyarakat, serta menunjang upaya-upaya pembangunan,
9. Agen kognitif, yang menyebarkan ilmu pengetahuan,
10. Manajer, yang memimpin kelompok siswa dalam kelas sehingga proses pembelajaran berhasil. (Hamalik,2014 :9)

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat rohani dan jasmani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yaitu tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial pada jenjang pendidikan dasar dan menengah

1. Guru

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007:

1.1 Kualifikasi Akademik Guru Melalui Pendidikan Formal

a. Kualifikasi Akademik Guru PAUD/TK/RA

Guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

b. Kualifikasi Akademik Guru SD/MI

Guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

c. Kualifikasi Akademik Guru SMP/MTs

Guru pada SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

d. Kualifikasi Akademik Guru SMA/MA

Guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

e. Kualifikasi Akademik Guru SDLB/SMPLB/SMALB

Guru pada SDLB/SMPLB/SMALB, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program pendidikan khusus atau sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

f. Kualifikasi Akademik Guru SMK/MAK

Guru pada SMK/MAK* atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

1.2 Kualifikasi Akademik Guru Melalui Uji Kelayakan dan Kesetaraan

Kualifikasi akademik yang dipersyaratkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat diperlukan tetapi belum dikembangkan di

perguruan tinggi dapat diperoleh melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Uji kelayakan dan kesetaraan bagi seseorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya.

Sedangkan standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. (Hidayat & Machali, 2012:198-199)

2. Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk menjadi seorang dosen memerlukan kualifikasi dan kompetensi tertentu, seperti yang ditentukan dan diatur dalam Undang – Undang Nomor 14 tahun 2005 secara rinci tentang Guru dan Dosen. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

a. Kualifikasi Akademik

Kualifikasi akademik dosen adalah minimal melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi sesuai dengan bidang ilmu keahlian. Jika dahulu lulusan sarjana bisa menjadi dosen, setelah keluarnya UU tersebut

mewajibkan seorang dosen bergelar magister untuk mengajar program diploma dan sarjana. Dan lulusan program doktor untuk mengajar program pascasarjana.

b. Sertifikat Pendidik untuk Dosen

Sertifikat pendidik untuk dosen diberikan setelah memenuhi beberapa syarat antara lain:

1. memiliki pengalaman kerja sebagai pendidik pada perguruan tinggi sekurang-kurangnya dua tahun,
2. memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli; dan
3. lulus sertifikasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan pada perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Sertifikasi pendidik untuk dosen dilaksanakan melalui uji kompetensi yang dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio. Penilaian Portofolio merupakan penilaian pengalaman akademik dan profesional dengan menggunakan portofolio dosen. Penilaian portofolio dosen dilakukan untuk menentukan pengakuan atas kemampuan profesional dosen, dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mendeskripsikan:

- a. kualifikasi akademik dan unjuk kerja tridharma perguruan tinggi;
- b. persepsi dari atasan, sejawat, mahasiswa dan diri sendiri tentang kepemilikan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian; dan
- c. pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan tridharma perguruan tinggi.

Untuk pengadaan tenaga pengajar dosen, hanya bisa dilakukan oleh perguruan tinggi yang telah terakreditasi yang ditunjuk oleh pemerintah dan segala

peraturan mengenai sertifikasi dosen dan penetapan perguruan tinggi terakreditasi penyelenggara program pengadaan tenaga pendidik diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 (<https://www.duniadosen.com> 9 Oktober 2017)

3. Konselor

Konselor adalah tenaga pendidik profesional yang telah menyelesaikan pendidikan akademik strata satu (S-1) program studi Bimbingan dan Konseling dan program Pendidikan Profesi Konselor dari perguruan tinggi penyelenggara program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi. Sedangkan bagi individu yang menerima pelayanan profesi bimbingan dan konseling disebut konseli, dan pelayanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal dan nonformal diselenggarakan oleh konselor. Kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal adalah Sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling dan berpendidikan profesi konselor. Sedangkan kompetensi profesional merupakan penguasaan kiat penyelenggaraan bimbingan dan konseling yang memandirikan, yang ditumbuhkan serta diasah melalui latihan menerapkan kompetensi akademik yang telah diperoleh dalam konteks otentik Pendidikan Profesi Konselor yang berorientasi pada pengalaman dan kemampuan praktik lapangan, dan tamatannya memperoleh sertifikat profesi bimbingan dan konseling dengan gelar profesi Konselor, disingkat **Kons.**

4. Pamong belajar

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 152 tahun 2014 bahwa :

Pamong belajar adalah pendidik dengan tugas utama melakukan kegiatan belajar mengajar, pengkajian program, dan pengembangan model Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) pada Unit Pelaksana Teknis (UPT)/Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dan satuan PNFI.

Kualifikasi akademik pamong belajar minimum sarjana (S-1) pendidikan atau diploma empat (D-IV) dan memiliki sertifikat pendidik dari perguruan tinggi yang terakreditasi. Standar kompetensi pamong belajar dimaksud pada ayat (1) meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

5. Widyaiswara

Pada Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara No.5 tahun 2008 dijelaskan bahwa widyaiswara adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diangkat sebagai pejabat fungsional oleh pejabat yang berwenang dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, untuk mendidik, mengajar, dan/atau melatih PNS pada lembaga pendidikan dan pelatihan (Diklat) pemerintah.

Standar Kompetensi Widyaiswara terdiri atas: (a) kompetensi pengelolaan pembelajaran yaitu kemampuan dalam merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, (b) kompetensi kepribadian yaitu kemampuan mengenai tingkah laku dalam melaksanakan tugas jabatannya yang dapat diamati dan dijadikan teladan bagi peserta Diklat, (c) kompetensi sosial yaitu kemampuan yang dalam melakukan hubungan dengan lingkungan kerjanya, dan (d) kompetensi

substantif yaitu kemampuan di bidang keilmuan dan keterampilan dalam mata diklat yang diajarkan.

6. Tutor

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) tutor didefinisikan sebagai: (1) orang yang memberi pelajaran kepada seseorang atau jmlah kecil peserta (di rumah, bukan di sekolah) atau (2) dosen yang membimbing sejumlah mahasiswa dipelajaannya. Menurut Belawati (1999) tutor adalah seorang ahli materi ang menguasai materi pembelajaran trtenu dan mempunyai kualifikas yang mirip dengnstaf pengajar di institusi pendidikan konvensional. Tutor, dosen,dan guru mempunyai kesamaan yaitu melakukan proses mengajar namun yang membedakan adalah tempat melaksanakan proses pembelajaran tersebut. Tutor lebih dikenal pada sistem pendidikan jarak jauh dan bersifat melatih kemandirian mahasiswa. Hal ini dikerenakan tutor tidak mempunyai hak prerogatif dalam menentukan hasil akhir mahasiswa karenanya secara teknis tutor berbeda dengan dosen. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa tutor adalah seseorang yang ditunjuk sesuai dengan bidang keahliannya menstransfer ilmu dan mengelola tutorial dan berfungsi sebagai fasilitator untk mendayagunakan kemampuan mandiri mahasiswa dalam menguasai materi pelajaran sesuai ketentuan piha penyelenggara. (Andriyansah dkk, 2014: 1-2)

7. Instruktur

- a. Instruktur adalah PNS yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran kepada peserta pelatihan di bidang atau kejuruan tertentu.

- b. Instruktur Terampil, adalah instruktur yang mempunyai kualifikasi teknis yang pelaksanaan tugas dan fungsinya mensyaratkan penguasaan teknis dan prosedur kerja di bidang pelatihan dan pembelajaran kejuruan tertentu.
- c. Instruktur Ahli, adalah instruktur yang mempunyai kualifikasi profesional yang pelaksanaan tugas dan fungsinya mensyaratkan penguasaan ilmu pengetahuan, metodologi, dan teknik analisis di bidang pelatihan dan pembelajaran kejuruan tertentu.

Tugas pokok Instruktur adalah melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran serta pengembangan pelatihan. Sedangkan kegiatan pendukung instruktur meliputi: (1) mengajar/melatih di luar tugas pokok; (2) berperan serta dalam seminar/lokakarya/konferensi; (3) menjadi anggota dalam organisasi profesi; (4) menjadi anggota dalam Tim Penilai Jabatan Fungsional Instruktur; (5) memperoleh piagam penghargaan/kehormatan; dan (6) Memperoleh gelar kesarjanaan lain.

Pengangkatan Pertama Kali

PNS yang diangkat pertama kali harus memenuhi syarat sebagai berikut:

a. Instruktur Terampil

- 1) Berijazah serendah-rendahnya D.II sesuai kualifikasi yang ditentukan.
- 2) Serendah-rendahnya berpangkat Pengatur Muda Tk.1 - II/b.
- 3) Lulus diklat fungsional di bidang pelatihan dan pembelajaran.
- 4) Setiap unsur penilaian DP3 tahun terakhir minimal bernilai baik.

b. Instruktur Ahli

- 1) Berijazah serendah-rendahnya S1/D.IV.
- 2) Serendah-rendahnya berpangkat Penata Muda - III/a.

3) Lulus diklat fungsional di bidang pelatihan dan pembelajaran.

4) Setiap unsur penilaian DP3 tahun terakhir minimal bernilai baik.

Pengangkatan Dari Jabatan Lain

- a. Memenuhi syarat sebagaimana ketentuan pada pengangkatan pertama kali;
- b. Memiliki pengalaman di bidang pelatihan dan pembelajaran sekurangnya 2 (dua) tahun, dan;
- c. Usia setinggi-tingginya 5 (lima) tahun sebelum mencapai Batas Usia Pensiun berdasarkan Jabatan terakhirnya. (www.ropeg.kkp.go.id 9 Oktober 2017)

8. Fasilitator

Fasilitasi berasal dari kata Perancis, *facile* dan latin *facilis*, yang artinya mempermudah (*to facilitate = to make easy*). Jadi, fasilitator bisa diartikan sebagai orang yang mempermudah. Prinsip utama fasilitasi adalah proses, bukan isi. Seperti dijelaskan Hunter et al,(1993), *facilitation is about process – how you do something – rather than the content – what you do. Facilitator is process guide; someone who makes a process easier or more convenient to use*. Dalam buku wajib profesi fasilitator yang diterbitkan IAF (*International Association of Facilitators*), *The IAF Handbook of Group Facilitation: Best Practice from the Leading Organization in Facilitation (2005)*, Schwarz menekankan bahwa tugas utama fasilitator adalah membantu kelompok untuk meningkatkan efektivitas dengan cara memperbaiki proses dan struktur. Proses mengacu pada bagaimana kelompok bekerja, semisal bagaimana mereka bicara satu sama lain (berkomunikasi), bagaimana membuat keputusan ataupun mengelola konflik. Sementara, struktur mengacu pada proses yang stabil dan berulang seperti pembagian peran dalam kelompok.

Jadi, dapat disimpulkan fasilitator adalah orang yang membantu anggota kelompok berinteraksi secara nyaman, konstruktif, dan kolaboratif sehingga kelompok dapat mencapai tujuannya. Untuk itu semua, fasilitator mesti netral dalam isi (*content-neutral*). Artinya, isi pembicaraan kelompok, seperti bagaimana keadaan suatu masyarakat atau apa solusi yang tepat untuk suatu masalah, adalah urusan kelompok, dan bukan wilayah intervensi fasilitator. (<http://www.lapangankecil.org> 9 Oktober 2017)

Kemampuan akademik berkaitan dengan :

- a. Penguasaan substansi mata ajar yang dipilihnya.
- b. Mampu berkomunikasi dengan baik, serta dapat mentransfer buah pikirannya kepada orang lain melalui kemampuan melakukan presentasi yang baik.
- c. Menguasai strategi pembelajaran yang memungkinkan para pembelajar aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses baik secara mental maupun fisik, yang dikenal sebagai pembelajaran interaktif. (<https://siswoyo22.wordpress.com>)

2.1.2 Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion merupakan program studi yang termasuk dalam Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion telah di akreditasi dengan kualifikasi A tertanggal 21 oktober 2011 sampai dengan 21 oktoberber 2016 dengan Nomor :032/BAN- PT/Ak- XIV/SI/2011.

Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion memiliki visi dan misi untuk menghasilkan tenaga terdidik di bidang pendidikan, yang mempunyai kemampuan akademik profesional. Banyaknya alumni yang telah diluluskan dan

calon mahasiswa yang berminat memasuki program ini, merupakan tantangan dan sekaligus harapan agar lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion senantiasa mampu bersaing dan memiliki profesionalitas yang tinggi di bidang kerjanya. Apalagi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat yang mendorong pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis teknologi informasi. Untuk menghadapi era global, kemampuan dosen dan mahasiswa menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam rangka peningkatan kualitas lulusan, kompetensi, dan relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu evaluasi terhadap kurikulum dan proses pembelajaran senantiasa dilakukan secara periodik agar dapat membekali mahasiswa dengan baik sesuai kebutuhan dunia kerja maupun masyarakat.

Visi dari Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang unggul secara nasional dalam bidang Kependidikan Tata Busana yang berwawasan kewirausahaan pada tahun 2020. Dan misi Program Studi Vokasional Desain Fashion adalah mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni di bidang busana yang dapat mengembangkan hidup manusia dan lingkungan yaitu :

- a. Menyiapkan tenaga akademik dan atau profesional yang bermutu, bertanggung jawab dan mandiri dibidang pendidikan tata busana guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan.
- b. Mengembangkan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu, teknologi dan seni yang berdaya guna dan berhasil guna dalam upaya memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- c. Menciptakan budaya akademik yang kondusif bagi pemberdayaan semua potensi kemanusiaan yang optimal dan terintegrasi secara berkesinambungan.
- d. Memfungsikan program studi pendidikan tata busana yang mampu menerapkan prinsip-prinsip *enterpreneurship* dalam kinerjanya secara berkesinambungan.
- e. Melaksanakan kegiatan kewirausahaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga di dalam maupun di luar negeri dalam melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi sebagai perwujudan dan kebersamaan hidup untuk membangun masa depan yang lebih baik.
- f. Melakukan penelitian dasar dan terapan yang profesional pada taraf nasional, regional dan internasional dalam bidang Tata Busana untuk serta menjawab permasalahan yang ada di masyarakat

Gelar yang diperoleh mahasiswa lulusan adalah S.Pd. (Sarjana Pendidikan). Mahasiswa dinyatakan lulus dari Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion apabila mereka telah menyelesaikan semua mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan yang dipersyaratkan oleh jurusan/program studi. Beban studi yang harus ditempuh minimal 144 sks dengan lama studi standar 8 semester dan terakhir 14 semester. Indeks Prestasi Akhir (IPA) dihitung berdasarkan dua komponen yakni Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Nilai Ujian Skripsi.

Setelah mengikuti seluruh program pendidikan di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion mahasiswa akan mampu:

- a. Mengelola pembelajaran tata busana yang berkarakter pada tingkat sekolah menengah berdasarkan karakter peserta didik dengan model pembelajaran yang tepat.

- b. Mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada bidang produksi busana untuk penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- c. Mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada bidang desain busana untuk penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. (Pedoman Akademik UNJ 2015/2016)

2.1.2.1 Kurikulum

Kurikulum UNJ dikembangkan dengan mengacu kepada Kebijakan Akademik, Rencana Strategis UNJ 2006-2017, Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Dari Rencana Strategis dan regulasi tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam Buku Panduan Pengembangan Kurikulum. Mengingat UNJ adalah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), maka selain mengacu pada KKNI, UNJ juga mengacu kepada Pedoman Pengembangan Kurikulum LPTK (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2012). Pengembangan kurikulum ini didasarkan pada profil lulusan yang profesional yang dituangkan dalam capaian pembelajaran lulusan setiap program studi sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni, serta kebutuhan masyarakat.

Kurikulum program kependidikan adalah kurikulum yang dikembangkan dan diarahkan untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Kurikulum program kependidikan dikembangkan dengan mengacu kepada Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan peraturan perundangan lainnya yang relevan.

Berikut adalah stuktur Kurikulum Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

NO	KELOMPOK	SKS
1	Mata Kuliah Umum (MKU)	13
2	Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)	12
3	Mata Kuliah Bidang Keahlian dan Penunjang (MKBKP)	105 – 107
4	Mata Kuliah Pembelajaran (MKP)	12 – 14
	Jumlah	144 – 146

Tabel 2.1 Kurikulum Program Pendidikan Vokasional Desain Fashion

2.1.2.2 Kompetensi

Dalam buku Muhaimin (2003), kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggungjawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat intelegen ditunjukkan sebagai kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan tindakan. Sifat tanggungjawab ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika. Dalam arti tindakan ditinjau dari sudut ilmu pengetahuan, efisien, dan memiliki daya tarik dilihat dari sudut teknologi dan baik ditinjau dari sudut etika. Depdiknas merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Majid, 2013:5)

Kompetensi yang lulusan secara umum yaitu sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru untuk memiliki pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa dan berwibawa, guru menjadi teladan bagi peserta didik dan memiliki akhlak yang mulia.
3. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru tentang penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, hal tersebut merupakan salah satu hal yang memungkinkan guru mampu membimbing peserta didik untuk memenuhi standart kompetensi dan standart nasional pendidikan.
4. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam bergaul dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, wali murid dan masyarakat sekitar.

2.1.3 Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion adalah “ menghasilkan tenaga pengajar atau instruktur pada pendidikan formal dan nonformal yang berwawasan IPTEK, seni yang memiliki kemampuan managerial di bidang busana”. Dengan demikian, lulusan diharapkan dapat bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif dengan kompetensi- kompetensi yang telah dimilikinya melalui bidang pendidikan ini.

Profil lulusan menggambarkan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion. Profil lulusan ini meliputi tiga hal yang yaitu masa tunggu lulusan, penghasilan pertama yang diperoleh dan persentase lulusan yang sudah bekerja. Masa tunggu lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion merupakan lama waktu menunggu sampai mendapatkan pekerjaan yang pertama kali sesudah lulus sarjana yaitu dihitung setelah yudisium. Rentang waktu masa tunggu lulusan dikelompokkan menjadi 1-3bulan, 4-6 bulan, 7-12 bulan, dan > 1 tahun. Sedangkan masa tunggu lulusan yang lebih dari satu tahun, karena melanjutkan studi lanjut, atau alasan lain.

Penghasilan pertama yang diperoleh lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dalam pekerjaan pertamanya dikelompokkan berdasarkan data yang diperoleh. Asumsi penghasilan yang dibuat untuk rentangan terendah diperoleh dari honorarium guru honorer (non Pegawai Negeri Sipil) yaitu < 1 juta, 1-2 juta, 2-3 juta, dan > 3 juta.

Persentase lulusan yang sudah bekerja merupakan perbandingan jumlah lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dari Maret 2015 – Maret 2017. Penghitungan persentase lulusan yang sudah bekerja ini dihitung berdasarkan data yang diperoleh.

2.1.4 Tingkat Keberhasilan Lulusan

Keberhasilan adalah pencapaian hasil usaha seseorang berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Untuk memenuhi standar keberhasilan individual, setiap individu harus meningkatkan kemampuannya masing-masing, baik dari segi skill, profesional dan pendidikan, sehingga ketika kemampuan yang dimiliki telah

memadai, maka terciptalah kesejahteraan. (<http://www.akuinginsukses.com/> 5 Oktober 2017)

Dalam istilah umum, sejahtera menunjukkan keadaan yang baik, kondisi manusia dimana orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Menurut Nurachmad, kesejahteraan pekerja adalah suatu pemenuhan kebutuhan dan/atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, baik didalam maupun diluar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Menurut Walter Friedlander, kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari instansi dan pelayanan sosial dan dirancang untuk membantu individu atau kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang lebih baik. (<http://www.gurupendidikan.co.id> 5 Oktober 2017)

Keberhasilan dapat dicapai dengan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya, sehingga dengan kemampuannya tersebut seseorang mendapatkan kesejahteraan jasmani maupun rohani. Kemampuan seseorang bisa didapatkan atau ditingkatkan melalui pendidikan. Salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang membekali para mahasiswa dengan kompetensi sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas dan berkompeten dibidangnya. Dengan hal ini, diharapkan lulusan mendapatkan keberhasilan setelah memasuki dunia kerja.

2.1.5 Kepuasan *Stakeholder*

2.1.5.1 Pengertian Kepuasan

Kepuasan adalah suatu perasaan yang menyenangkan yang merupakan hasil dari persepsi individu dalam rangka penyelesaian tugas atau memenuhi kebutuhannya untuk memperoleh nilai-nilai kerja yang penting bagi dirinya. Hal tersebut dipertegas oleh ungkapan Locke bahwa kepuasan kerja sebagai suatu tingkat emosi yang positif dan menyenangkan individu. Dengan kata lain, kepuasan kerja adalah suatu hasil perkiraan individu terhadap pekerjaan atau pengalaman positif dan menyenangkan dirinya. (Wijono, 2010:97)

Menurut KBBI kepuasan kerja adalah keadaan psikis yang menyenangkan yang dirasakan oleh pekerja disuatu lingkungan pekerjaan karena terpenuhinya semua kebutuhan secara mandiri. Kepuasan kerja adalah perasaan yang menyokong dalam diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaan maupun kondisi dirinya. Perasaan yang berhubungan dengan pekerjaan melibatkan aspek-aspek, seperti upaya, kesempatan pengembangan karier, hubungan dengan pegawai lain, penempatan kerja, dan struktur organisasi. Sementara menurut Gunawan, perasaan yang berhubungan dengan dirinya antara lain berupa umur, kondisi, kesehatan, kemampuan, dan pendidikan. (Barnawi & Arifin, 2012: 135)

Menurut Munandar dalam buku Barnawa dan Arifin (2012:136) kepuasan kerja merupakan hasil keseluruhan dari derajat rasa suka atau tidak suka tenaga kerja terhadap berbagai aspek dari pekerjaannya. Dengan kata lain, kepuasan mencerminkan sikap tenaga kerja terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu karakteristik pekerjaan, gaji, penyediaan, rekan-rekan sejawat, dan kondisi kerja yang menunjang.

Ada dua faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja menurut Mangkunegara, yaitu (1) faktor pegawai, yaitu kecerdasan (IQ), kecerdasan khusus, umur, jenis kelamin, kondisi fisik, pendidikan, pengalaman kerja, masa kerja, kepribadian, emosi, cara berfikir, persepsi dan sikap kerja, (2) faktor pekerjaan, yaitu jenis pekerjaan, struktur organisasi, pangkat (golongan), kedudukan, mutu pengawasan, jaminan finansial, kesempatan promosi jabatan, interaksi sosial, dan hubungan kerja (<http://www.kajianpustaka.com> 14 Oktober 2017)

Berdasarkan definisi - definisi yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan puas atau menyenangkan terhadap pekerjaan yang merupakan hasil penilaian subjektif terhadap aspek-aspek pekerjaannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kepuasan setiap seseorang berbeda - beda, tergantung pada nilai yang melekat atau berlaku disetiap individu. Persepsinya terhadap pekerjaan akan menentukan puas atau tidaknya dengan pekerjaan tertentu. Semakin banyak aspek dalam pekerjaan yang sesuai, akan semakin tinggi tingkat kepuasan individu, begitu sebaliknya.

2.1.5.2 Pengertian *Stakeholder* (Pemangku Kepentingan)

Kata *stakeholder* awalnya digunakan dalam dunia usaha, istilah ini berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu *stake* dan *holder*. *Stake* berarti *to give support to*, *holder* berarti pemegang. Jadi *stakeholder* adalah siapapun yang memiliki kepentingan dari sebuah usaha.

Dalam buku *Cultivating Peace: Conflict and Collaboration in Natural Resources Management*, Ramirez mengidentifikasi berbagai pendapat mengenai *stakeholder*. Beberapa definisi yang penting dikemukakan seperti Freeman (1984) yang mendefinisikan *stakeholder* sebagai kelompok atau individu yang dapat

memengaruhi dan atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu. Sedangkan Biset (1998) mendefinisikan *stakeholder* merupakan orang dengan suatu kepentingan atau perhatian pada permasalahan. *Stakeholder* ini sering diidentifikasi dengan suatu dasar tertentu sebagaimana dikemukakan Freeman (1984), yaitu dari segi kekuatan dan kepentingan relatif *stakeholder* terhadap isu, Grimble and Wellard (1996), dari segi posisi penting dan pengaruh yang dimiliki mereka (<https://id.wikipedia.org> 21 November 2017)

Dalam Kamus Manajemen Mutu, *stakeholder* adalah kelompok atau individu di dalam atau diluar organisasi yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh pencapaian misi, tujuan, dan strategi organisasi biasanya terdiri dari pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemerintah dan peraturannya (Kompri, 2014:344).

Pengertian *stakeholder* pendidikan dapat diartikan orang yang menjadi pemangku dan sekaligus pemberi dukungan terhadap pendidikan atau lembaga pendidikan yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan pendidikan di sekolah, memiliki kesadaran sosial dan mempunyai pengaruh terhadap pendidikan. *Stakeholder* memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan pengawasan terhadap program pendidikan (Kompri, 2014:345)

Selama proses pembelajaran pendidikan berlangsung, banyak *stakeholder* yang turut andil dan mendukung keberlangsungan proses tersebut sehingga tersampainya pendidikan ke peserta didik. *Stakeholder* pendidikan dapat dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu: 1) sekolah, berbagai pihak diantaranya kepala sekolah, ketua jurusan, guru, peserta didik dan tata usaha sekolah. 2) pemerintah, selaku pembuat kebijakan yaitu pelayan mediator antara aktor-aktor pendidikan

lainnya, baik di tingkat daerah hingga pusat. Terdiri dari pengawas, pemilik, dinas pendidikan, walikota, hingga menteri dinas pendidikan nasional. 3) masyarakat, termasuk dalam bagian diluar lingkaran sistem pendidikan tetapi berkaitan secara tidak langsung pada aktor pendidikan didalamnya. Terdiri dari orang tua murid, pengamat atau ahli pendidikan, lembaga swadaya masyarakat (LSM), perusahaan atau badan yang membutuhkan tenaga terdidik, penerbit buku , toko buku, dan penyedia alat pendidikan dan lain-lain (<http://itsmengajar.org> diakses pada 21 November 2017)

Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sekolah, bertanggung jawab pada perkembangan prestasi peserta didiknya, suasana lingkungan kerja guru, dan karakter keseluruhan sekolah. Kepala sekolah yang baik memiliki keunggulan dalam pribadi kepemimpinan, kualitas manajerial, dan strategi dan visi untuk menghadapi tantangan dan perkembangan baru serta dinamika keadaan dari sekolahnya. Bagaimana kemudian perannya dapat mengoptimalkan sekolah. Kepala sekolah juga memegang peranan penting lain yaitu penghubung antara guru, orang tua, dan para stakeholder lainnya. Dalam hal ini, kepala sekolah memainkan peran kunci sebagai mediator pengetahuan pada dua dimensi *stakeholder* vertikal dan horizontal.

Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum adalah wakil yang berwenang mewakili kepala sekolah apabila tidak berada di tempat, memberikan data-data guru dan murid kepada sekolah, mengkoordinir seluruh kegiatan pengajaran wali kelas, dan mengkoordinir keseluruhan kegiatan pokok kerja kurikulum di sekolah. Dan salah satu tugasnya adalah menangani kurikulum yang akan diberikan kepada

siswa oleh para guru. Mulai dari inti materi, pengembangan materi, kreatifitas dan inovasi guru dalam memberikan materi sesuai kurikulum.

Ketua Program Jurusan bertugas menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan oleh guru dilingkungan jurusan. Selain itu salah satu tugas dan tanggungjawabnya adalah mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian kepuasan *stakeholder* adalah kesesuaian sikap dan kompetensi yang dimiliki, dikuasai, dan dipahami oleh para pendidik lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ. Dan *stakeholder* yang melakukan penilaian adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Ketua Program Jurusan, atau atasan selaku pempinan para lulusan yang menjadi tenaga pendidik.

2.1.6 Tracer Study

Tracer study adalah penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di program studi Pendidikan Tata Busana UNJ yang telah dilaksanakan secara sistematis, institusional, dan terus menerus untuk mengetahui relevansi keberadaannya.

Tracer study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kesesuaian kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, tracer study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang

relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat “melongok” ke dalam instistusi pendidikan tinggi melalui tracer study, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru. (<http://www.ui.ac.id> 12 Oktober 2017)

Pada penelitian *tracer study* ini adalah kajian profil lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan dunia kerja di bidang pendidikan pada lulusan tahun 2014 – 2017. Informasi yang akan didapatkan dari tracer studi ini adalah Indeks Prestasi Akhir (IPA) lulusan, lama masa studi, waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus, gaji pertama yang diperoleh lulusan, persentasi peluang kerja bagi lulusan, relevansi kurikulum program studi dengan dunia kerja, tingkat keberhasilan dan kepuasan *stakeholder*.

2.2 Penelitian yang Relevan

NOVIETA EKA PUTRI, Penelusuran Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana (S1) Yang Bekerja di Bidang Pendidikan: Studi Kasus Alumni Program Pendidikan Tata Busana IKK FT UNJ Lulusan Tahun 2012-2014. Skripsi Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, September 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil mahasiswa setelah lulus dari Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ, untuk mengetahui relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana dengan dunia kerja di bidang

pendidikan, dan mengembangkan dan evaluasi Program Studi Pendidikan Tata Busana dalam bidang kurikulum, sarana dan prasarana.

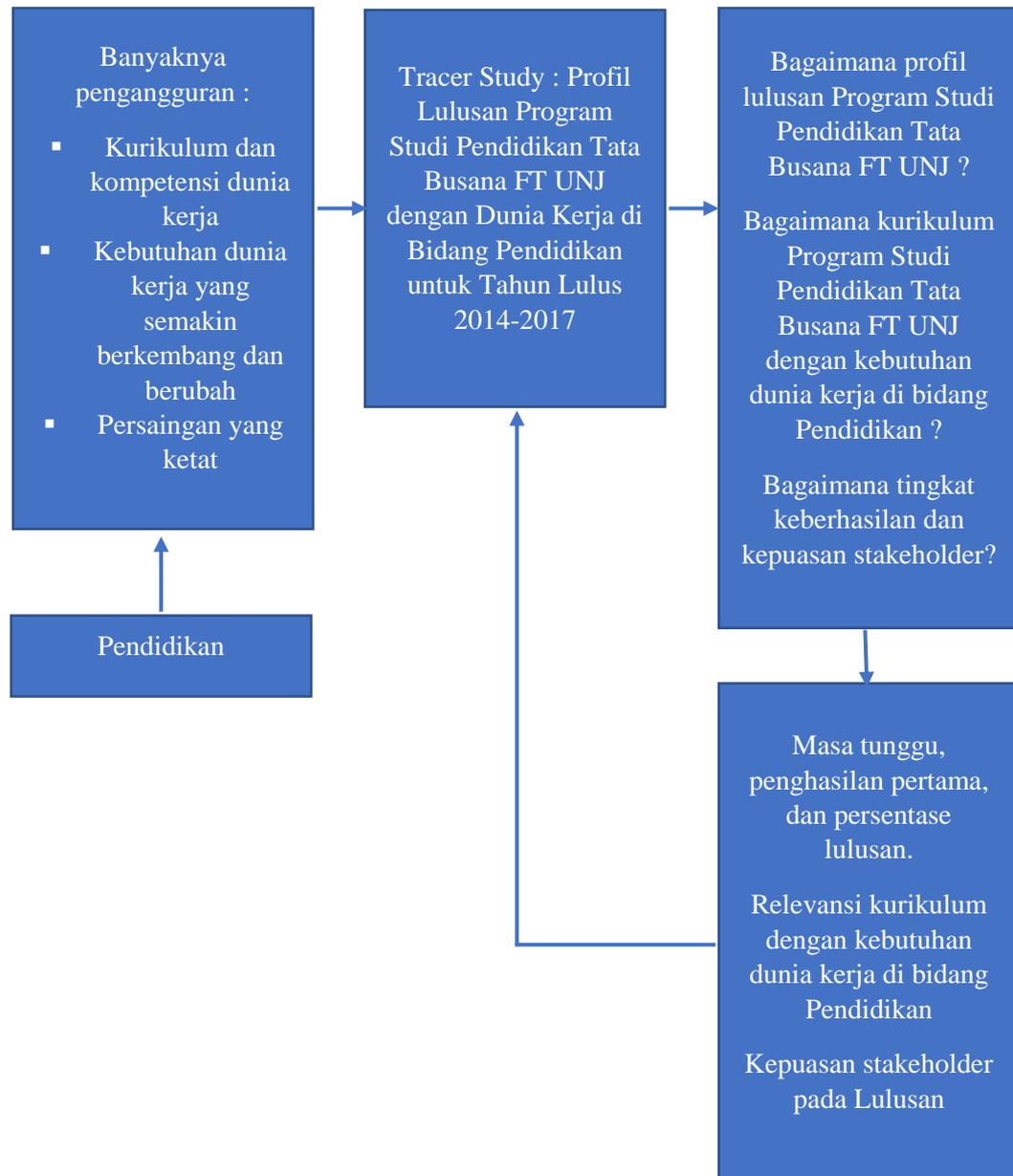
Metode penelitian menggunakan metode survei, dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), kuesioner (angket) dan interview (wawancara) terhadap 37 responden lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana yang bekerja di bidang pendidikan yang mencakup data indek prestasi lulusan, lama studi, waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, peluang kerja, rata-rata gaji pertama, tingkat kepuasan dan keberhasilan serta relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana dengan dunia kerja di bidang pendidikan. Sistem penilaian menggunakan *rating scale* yaitu alat untuk memperoleh data yang berupa daftar yang berisi tentang sifat/ciri-ciri tingkah laku yang ingin diselidiki yang harus dicatat secara bertingkat.

Berdasarkan survei yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Program Studi Pendidikan Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta telah berhasil mencetak lulusan yang berkompeten menjadi tenaga kependidikan pada bidang Tata Busana di sekolah formal maupun nonformal. Sesuai kompetensi dan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan sebanyak 83,7% dari 37 responden telah menjadi guru menjahit, guru pola, guru mendesain, guru keterampilan, dosen busana yang mencakup dengan Tata Busana.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di bidang pendidikan, beban kurikulum yang dirasakan lulusan sedang dikarenakan sebagian lulusan berasal dari SMK Tata Busana sehingga saat perkuliahan sudah mendukung kemampuan dan keterampilan para lulusan di lapangan kerja khususnya di bidang pendidikan.

Peluang kerja untuk lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana menurut para lulusan berpeluang dan dikenal dilapangan kerja di bidang pendidikan, hal ini dikarenakan kerjasama yang dilakukan Program Studi Pendidikan Tata Busana dengan SMK pada mata kuliah PPL.

2.3 Kerangka Berfikir



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

Di era globalisasi ini permintaan akan kebutuhan dunia kerja semakin meningkat seiring dengan berkembangnya teknologi. Sehingga mendorong setiap manusia untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya dan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, dengan melalui lembaga pendidikan, kompetensi sumber daya manusia dapat dikembangkan.

Pendidikan merupakan upaya mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk berhasil di lingkungan masyarakat. Pendidikan yang baik tidak lepas dari kurikulum yang dimiliki setiap lembaga pendidikan. Kurikulum merupakan rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kurikulum kita dapat melihat sejauh mana mereka mampu menguasai pembelajaran dan melaksanakan tugas dengan tepat dalam proses belajar. Kurikulum program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion memiliki total 144-146 SKS untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten dibidangnya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan begitu lulusan siap untuk bersaing memasuki dunia kerja. Khususnya dalam bidang pendidikan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya, sesuai atau tidak sesuai suatu kurikulum dan kompetensi program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan kebutuhan dunia kerja, maka diperlukan informasi dari lulusan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kurikulum ini yaitu dengan melakukan penelitian *tracer study*.

Tracer study atau studi penelusuran dilakukan untuk memperoleh informasi dan masukan yang dibutuhkan dari lulusan yang telah terserap di dunia kerja pada

bidang pendidikan yang mencakup indek prestasi lulusan, lama studi, waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, peluang kerja di bidang pendidikan, rata-rata gaji pertama, relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan dunia kerja di bidang pendidikan serta tingkat keberhasilan dan kepuasan *stakeholder* terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Fakultas Teknik UNJ. Data yang telah diolah dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana lulusan terserap dibidang pendidikan, berhasil dalam dunia kerja, seberapa puas stakeholder terhadap lulusan, serta dijadikan evaluasi dan perbaikan program pendidikan bagi program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, sehingga kedepanya program studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion diharapkan akan dapat menghasikan calon lulusan yang berkompeten dan berkualitas sesuai kebutuhan lapangan kerja.

Untuk itu peneliti melakukan tracer studi yang berjudul kajian profil lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan dunia kerja di bidang pendidikan untuk tahun lulusan 2014-2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memperoleh data Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan Dunia Kerja di Bidang Pendidikan, mencakup data Indeks Prestasi Akhir, lamanya waktu studi, lamanya waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, peluang kerja dibidang pendidikan, persentase lulusan yang bekerja dibidang pendidikan, relevansi kurikulum dengan kebutuhan SDM pendidikan, rata-rata gaji pertama, tingkat keberhasilan dan kepuasan *stakeholder* kepada lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion.

3.2 Tempat dan Waktu

Pelaksanaan penelitian dilakukan di wilayah pulau Jawa, Sumatra, dan Papua pada lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ lulusan tahun 2014-2017 yang bekerja di bidang pendidikan.

Pada *stakeholder*, pengambilan berdasarkan lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ lulusan tahun 2014-2017 yang bekerja di bidang pendidikan di pulau Jawa dengan wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (JABODETABEK).

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil (107) tahun ajaran 2017/2018.

3.3 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survai, dengan pendekatan kuantitatif. Survai adalah penelitian yang berusaha untuk mengungkap opini, pendapat atau pandangan masyarakat terhadap isu-isu khusus. (Sanjaya, 2013 : 38) Dengan menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden (alumni) untuk mendapatkan informasi berupa pendapat atau gambaran suatu kondisi yang ingin diketahui sebagai data penelitian.

Dari sumber Travers menjelaskan empat tujuan penelitian ilmiah dengan menggunakan survai pendidikan, yaitu :

1. Mengumpulkan informasi faktual secara mendetail yang menjelaskan keadaan fenomena.
2. Mengidentifikasi masalah atau menjustifikasikan praktek pendidikan saat ini.
3. Membuat perbandingan dan mengevaluasi praktek pendidikan yang selama ini berjalan.
4. Memahami dan mengevaluasi berbagai kebutuhan setiap tenaga kependidikan dewasa ini, sehingga hasilnya dapat dijadikan pedoman dalam menata kebijakan untuk memenuhi setiap kebutuhan pada waktu yang akan datang. (Sanjaya, 2013 : 68)

Sedangkan kuantitatif yaitu penelitian yang datanya menggunakan angka atau ukuran – ukuran statistik sehingga hasil dapat diterima atau ditolak dengan tingkat presentase tertentu.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008: 38)

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal atau satu variabel yaitu “kajian profil lulusan dan relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan dunia kerja di bidang pendidikan”.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya (digilib.unila.ac.id 12 Oktober 2017).

Agar variabel ini dapat diukur maka perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional tersebut adalah :

1. **Lulusan / Alumni** adalah para lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ tahun lulus 2014 - 2017 (bulan Maret), yang pernah tercatat menjadi mahasiswa yang melaksanakan akademik pada waktu tertentu dan menyelesaikan dengan mendapatkan tanda kelulusan pada waktu yang ditentukan.
2. **Indeks prestasi akhir** adalah nilai akhir yang dihitung berdasarkan dua komponen yakni Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Nilai Ujian Skripsi.
3. **Lama waktu studi lulusan** adalah waktu untuk menyelesaikan beban studi sampai dengan dinyatakan lulus.

4. **Waktu tunggu** adalah waktu yang diperlukan lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah dinyatakan lulus dari Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ.
5. **Peluang kerja** adalah peluang bagi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion ketika masuk dunia kerja dalam bidang Pendidikan.
6. **Relevansi kurikulum** adalah kesesuaian mata pelajaran atau ilmu pengetahuan yang harus ditempuh, dipelajari, dan dikuasai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ (kurikulum) dengan kebutuhan dunia kerja.
7. **Rata-rata gaji pertama** adalah penghasilan bulan pertama yang diterima lulusan setelah mendapatkan pekerjaan.
8. **Tingkat kepuasan dan keberhasilan lulusan** adalah perasaan puas lulusan terhadap pekerjaan saat ini dan apa saja kesejahteraan yang diperoleh setelah bekerja.
9. **Kepuasan stakeholder** adalah penilaian pihak yang terkait yang memiliki kepentingan dalam suatu lingkungan dan instansi yang dapat menilai kemampuan bekerja lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ. Pihak-pihak yang terkait sesuai dalam penelitian ini antara lain: Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, Kepala Program Studi, dan para atasan ditempat lulusan bekerja.

3.6 Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan penelitian. (Sanjaya, 2013 : 228) Jadi dengan demikian, populasi penelitian ini adalah seluruh alumni Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ yang bekerja di bidang pendidikan lulusan tahun 2014 – 2017 yang berjumlah 31 lulusan dengan 23 *stakeholder* berdasarkan tempat lulusan bekerja di wilayah JABODETABEK.

Salah satu syarat sampel adalah harus mewakili populasi, sampel adalah cermin dari populasi yang berarti sampel memiliki sifat *representative*. Penarikan sampel dilakukan sesuai jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dengan demikian, terdapat sampel dengan kriteria lulusan yang bekerja di bidang pendidikan sebanyak 31 orang.

Teknik *sampling* diartikan sebagai cara untuk memperoleh informasi yang mendalam, terperinci dan efisien tentang kelompok, individu atau bukan (populasi) dengan cara hanya mengambil sebagian kecil (sample) dari populasi tersebut. (Wina Sanjaya, 2013 : 228) Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dan sampel acak (*simple random sampling*). Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel acak yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2010: 124). Berdasarkan tabel penentuan sampel dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sample pada *stakeholder* adalah 19 orang.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpul data yang sah dan objektif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mendapatkan data yang objektif tentang profil lulusan dan relevansi kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan dunia kerja di bidang pendidikan. Kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau diisi responden sesuai petunjuk pengisian.

Terdapat 45 butir soal pertanyaan untuk penelitian pada alumni dan 25 butir soal untuk *stakeholder*. Skala pengukuran instrumen yang digunakan *rating scale* yaitu alat pengumpul data berupa daftar yang berisi ciri-ciri tingkah laku/sifat yang harus dicatat secara bertingkat.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penelusuran Lulusan

Variabel	Aspek yang Dinilai	Indikator	Nomor Pertanyaan
Kajian Profil Lulusan dan Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ Lulusan Tahun 2014- 2017 Yang Bekerja Di Bidang Pendidikan	Karakteristik Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion	1. Lama masa studi 2. Nilai IPA	Identitas respnden
	Pengalaman kerja	1. Masa tunggu 2. Cara mendapatkan pekerjaan 3. Penghasilan pertama bekerja	1,2,3,4,5,6,7, 10,11
	Relevansi dan Evaluasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion	1. Kurikulum dapat memberikan prospek terhadap keberhasilan lulusan 2. Sarana dan prasarana	14,15,16,17,18, 19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28, 41,42,43,44,45

	Sosialisasi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di dunia kerja, bidang pendidikan	1. Peluang kerja	39,40
	Tingkat Kepuasan dan Keberhasilan	1. Prestasi pekerjaan 2. Kepuasan terhadap pekerjaan 3. Kesejahteraan	29,30,31,32,33, 34,35,36 37,38

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kepuasan *Stakeholder*

Variabel	Aspek Yang Di Nilai	Indikator	Butir Soal
Kajian Profil Lulusan dan Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ Lulusan Tahun 2015- 2017 Yang Bekerja Di Bidang Pendidikan	Karakteristik instansi	1. Nama 2. Jabatan 3. Instansi	Identitas responden
	Kriteria dan prosedur penerimaan tenaga kerja	1. IPK 2. Perekrutan tenaga kerja	1,2,3,4,5,6
	Sosialisasi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion	1. Integritas 2. Cara berkomunikasi 3. Kerjasama tim	7,8,9,10,11,12
	Kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion	1. Kemampuan keahlian	13,14,15,16
	Bahasa Inggris	1. Kemampuan berbahasa Inggris	19, 20, 21
	Penggunaan Teknologi Informasi	1. Kemampuan penggunaan teknologi informasi	17, 18

	Pengembangan diri	1. Proses pengembangan diri	22, 23, 24
--	-------------------	-----------------------------	------------

3.8 Uji Persyaratan Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian kata yang valid adalah data “ yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2008: 267). Untuk melakukan pengujian validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Dalam hal ini instrumen dikonsultasikan dengan para ahli setelah setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan landasan teori tertentu. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti (Sugiyono, 2008:125).

Langkah-langkah yang dilakuka untk menguji validitas instrumen penelitian ini, yaitu sebagai berikut: (Putri, 2015 : 42)

- a. Membuat indikator atau aspek-aspek yang akan dinilai lalu menyusun pertanyaan.
- b. Membuat kisi-kisi yang sesuai dengan penelitian dan membuat prtanyaan.
- c. Mengkonsultasikan insrumen yang telah dibuat kepada dosen pembimbing dan penguji valiitas instrumen dilakukan oleh 3 dosen ahli dibidang pendidikan, bila kurang sesuai dapat diperbaiki.

3.9 Teknik Pengambilan Data

Untuk pengambilan data peneliti menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, lewat orang lain maupun melalui dokumen. Kemudian teknik pengambilan data dilakukan dengan kuesioner (angket). Terdapat 31 lulusan dengan 19 *stakeholder* yang menjadi responden. Lakukan pengecekan, sesuai dengan butir aspek yang perlu dikonfirmasi lebih jauh setelah angket terkumpul.

3.10 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari responden berupa kuesioner yang diajukan ditampilkan secara statistik deskriptif untuk mengetahui nilai dan jawaban rata-rata melalui pengukuran dalam skala rasio. Jawaban responden pada setiap butir angket diprosentasikan dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi responden terhadap variabel tertentu. Kemudian hasil yang diperoleh dikaitkan dengan kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion FT UNJ.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Sesuai dengan hasil penelitian survei yang telah dilakukan terhadap Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ tahun lulus 2014 - 2017 yaitu dengan sampel jenuh sebanyak 31 responden yang bekerja di bidang pendidikan. Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ tahun lulus 2014 - 2017 merupakan mahasiswa angkatan 2009 sampai dengan 2012, dan tersebar di pulau wilayah Jawa, Sumatra, dan Papua. Hasil dari penelusuran diteliti dan dianalisis secara deskriptif yang meliputi data indeks prestasi lulusan, lama studi lulusan, waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, peluang kerja bagi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di bidang pendidikan, rata-rata gaji pertama yang diperoleh, relevansi kurikulum Pendidikan Vokasional Desain Fashion, tingkat kepuasan dan kesejahteraan lulusan.

Tingkat kepuasan *Stakeholder* terhadap lulusan dengan sampel sebanyak 19 responden dari beberapa instansi dan lembaga tempat lulusan bekerja diantaranya TK,SD,SMP,SMA/SMK/MA, dan lembaga pendidikan dan pelatihan di wilayah Jabodetabek. Hasil dari penelitian meliputi integritas lulusan, cara berkomunikasi lulusan, kerjasama tim, kemampuan keahlian lulusan, kemampuan berbahasa inggris, kemampuan penggunaan teknologi informasi, dan proses pengembangan diri.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Penelitian Penelusuran Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasioal Desain Fashion

1. Karakteristik Lulusan

Karakteristik Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang bekerja di bidang pendidikan diantaranya asal sekolah, tahun lulus, indeks prestasi akhir, dan lama studi.

Tabel 4.1 Karakteristik Lulusan

Asal Sekolah	Tahun Lulus				IPA			Lama Studi		
	2014	2015	2016	2017	2.00 - 2.75	2.76 - 3.50	3.51 - 4.00	2 - 3	3.5 - 4	> 4
SMA	1	1	4	5		7	4			11
SMK	1	3	8	3		6	9	2	2	11
MA		1	2	1	1	2	1			4
MAK			1				1		1	
Total	2	5	15	9	1	15	15	2	3	26
%	6,4	16,1	48,4	29,0	3,2	48,4	48,4	6,4	9,7	83,8
	31				31			31		

Sumber: data diolah

Tabel 4.2 Rata-Rata IPA

Tahun	Rata-Rata IPA
2014	3.51
2015	3.29
2016	3.24
2017	3.36
Rata-Rata Kseluruhan	3.31

Sumber: data diolah

Berdasarkan karakteristik responden di atas, menunjukkan bahwa Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion tahun lulus 2014 – 2017 yang bekerja di bidang pendidikan dapat menjalankan perkuliahan dengan baik, walaupun sebagian lulusan berasal dari SMA dan lulus di atas standar masa studi Strata 1 (S1) yaitu 4 tahun dikarenakan beberapa lulusan mengambil mata kuliah

yang harus diulang, lulusan membutuhkan waktu yang sedikit lama untuk menyelesaikan skripsi dan beberapa lulusan juga melakukan perkuliahan sambil bekerja untuk membiayai kuliahnya, namun sebagian besar lulusan dapat meraih IPA diatas rata-rata 3,31.

2. Pengalaman Kerja

a. Lama Masa Tunggu Kerja

Masa tunggu kerja merupakan waktu tunggu yang diperlukan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan setelah dinyatakan lulus. Cepat tidaknya lulusan memperoleh pekerjaan dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki para lulusan dan ketersediaanya lapangan pekerjaan yang memadai

Tabel 4.3 Masa Tunggu

Masa tunggu mendapatkan pekerjaan	Jumlah	%
< 3 bulan	14	45,2
3 – 6 bulan	9	29,0
6 – 12 bulan	7	22,6
>12 bulan	1	3,2
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 14 lulusan (45,2%) telah mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan dikarenakan lulusan mendapatkan informasi dari kenalannya. Dan 1 lulusan telah menunggu lebih dari 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan.

b. Cara Memperoleh Pekerjaan Pertama

Pekerjaan diperoleh melalui berbagai cara mendapatkan informasi, diantaranya yaitu melalui iklan, internet, pengumuman melalui kampus, dan koneksi (teman, saudara/keluarga, dosen, dll).

Tabel 4.4 Cara Memperoleh Pekerjaan Pertama

Cara	Jumlah	%
Iklan	-	
Internet	5	16,1
Pengumuman kampus	1	3,2
Koneksi	25	80,6
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion memperoleh pekerjaan melalui koneksi yaitu sebanyak 25 responden (80,6%), hal ini menunjukkan bahwa banyaknya koneksi (teman) yang dimiliki lulusan akan lebih membantu lulusan untuk cepat dalam memperoleh pekerjaan. Dan 1 lulusan memperoleh pekerjaan melalui pengumuman dikampus.

c. Kesesuaian Pekerjaan Pertama Dengan Latar Belakang Pendidikan

Kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan akan mendukung pekerjaan lulusan karena kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan teraplikasikan dipekerjaannya.

Tabel 4.5 Kesesuaian Pekerjaan Pertama Dengan Latar Belakang Pendidikan

Pekejaan Pertama Sesuai Dengan Latar Belakang pendidikan	Jumlah	%
Sangat sesuai	10	32,3
Sesuai	15	48,4
Kurang sesuai	-	-
Tidak sesuai	6	19,3
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Dari hasil penelitian, sebanyak 10 lulusan (32,3%) mengatakan pekerjaan pertama sangat sesuai dengan latar belakang pendidikan lulusan karena lulusan dapat menerapkan semua kompetensi yang diperoleh selama

kuliah ditempat kerja. Sebanyak 15 lulusan (48,4%) mengatakan sesuai dikarenakan lulusan tidak menerapkan semua kompetensi yang diperoleh saat perkuliahan sehingga lulusan perlu belajar sesuai di tempat kerja. Sebanyak 6 lulusan (19,3%) mengatakan pekerjaan pertama tidak sesuai dengan latar pendidikan lulusan karena pekerjaan yang diperoleh lulusan sama sekali tidak ada keterkaitannya dengan bidang keahlian lulusan sehingga lulusan tidak dapat diterapkan di tempat kerja.

d. Alasan Menerima Pekerjaan Pertama

Ada beberapa alasan yang mendasari seseorang untuk menerima suatu pekerjaan, diantaranya yaitu 1) sesuai dengan cita-cita dan bakat, 2) sebagai batu loncatan, 3) untuk memperoleh pengalaman, 4) adanya dorongan dari luar.

Tabel 4.6 Alasan Menerima Pekerjaan

Alasan menerima pekerjaan	Jumlah	%
Sesuai dengan cita-cita dan bakat	9	29,0
Sebagai batu loncatan	6	19,3
Memperoleh pengalaman	13	41,9
Dorongan dari luar	3	9,7
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Hasil penelitian dari lulusan, terdapat 9 lulusan (29,0%) bekerja sesuai cita-cita dan bakat, 6 lulusan (19,3%) menerima pekerjaan sebagai batu loncatan karena lulusan yang tidak ingin menganggur terlalu lama, 3 lulusan (9,7%) bekerja karena dorongan dari luar, dan jumlah terbanyak 13 lulusan (41,9%) menerima pekerjaan untuk memperoleh pengalaman.

e. Penghasilan Pertama

Penghasilan pertama yang diperoleh lulusan merupakan penghasilan yang didapatkan oleh lulusan pada saat memperoleh pekerjaan pertama.

Tabel 4.7 Penghasilan Pertama

Penghasilan pertama yang diperoleh lulusan	Jumlah	%
< 1 juta	11	35,5
1 – 2 juta	12	38,7
2 – 4 juta	8	25,8
>4 juta	-	-
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, lulusan lebih terbanyak memiliki penghasilan pertama antara 1-2 juta yaitu 12 lulusan (38,7%), hal ini dikarenakan beberapa lulusan yang bekerja di bidang pendidikan berstatus honorer sehingga penghasilan ditentukan sebanyak jam pertemuan dalam mengajar.

f. Tahun Lulus dan Tempat Kerja

Tempat bekerja merupakan tempat dimana Lulusan Pogram Studi Pendidika Vokasional Desain Fashion bekerja di bidang pendidikan saat ini.

Tabel 4.8 Tahun Lulus dan Tempat Kerja

Tempat kerja	Tahun lulus				Total
	2014	2015	2016	2017	
TK		1		1	2
SD/MI			4		4
SMP		1	1	3	5
SMA/SMK/MA	2	2	8	3	15
Lembaga Pendidikan dan Pelatihan		1	2	2	5
Total	2	7	15	9	31

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian pada lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang bekerja di bidang pendidikan, jumlah terbanyak yaitu lulusan yang bekerja di SMA/SMK/MA sebanyak 15 lulusan, dikarenakan lulusan menginginkan kemampuan yang peroleh selama belajar di kampus dapat diterapkan sehingga bermanfaat untuk banyak orang. Jumlah paling sedikit 2 lulusan yang bekerja di TK, dikarenakan lulusan yang menyukai anak kecil sehingga memunculkan keinginan lulusan untuk mengajar di TK, apalagi di TK lulusan juga dapat mengajar keterampilan sehingga kemampuan bidang studi lulusan sedikit banyak dapat diterapkan.

Tabel 4.9 Perbandingan Lulusan Di Tempat Kerja

Tempat Bekerja	Tahun Lulus	
	2012 - 2014	2014 – 2017
TK	4	2
SD	5	4
SMP	7	5
SMA/SMK/MA/MAK	11	15
Perguruan Tinggi	2	-
Lembaga	7	5
Depnakertrans	1	-
Total	37	31

Sumber: skripsi Novieta

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan jumlah lulusan di tahun lulus 2012 – 2014 lebih banyak dari lulusan yang lulus tahun 2014 – 2017. Sehingga dapat dikatakan minat lulusan untuk bekerja dibidang pendidikan menurun. Pada tahun 2012 – 2014 tempat bekerja lulusan lebih bervariasi dan jumlah lulusan lebih banyak bekerja di SMA/SMK/MAK sebanyak 11 lulusan. Sedangkan pada tahun lulus 2014 – 2017, lulusan tidak ada yang bekerja di Perguruan Tinggi dan Depnakertrans, namun lulusan terbanyak masih sama

yaitu bekerja di SMA/SMK/MA. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan lulusan sesuai dengan latar belakang pendidikan.

g. Jenis Jabatan

Tabel 4.10 Jenis Jabatan

Jabatan	Jumlah	%
Guru mendesain	2	6,4
Guru menjahit	5	16,1
Guru pola	2	6,4
Guru produktif tata busana	5	16,1
Guru modeling	2	6,4
Guru kesenian/prakarya	4	12,9
Ass guru	1	3,2
Instruktur	5	16,1
Staff perpustakaan	1	3,2
Guru umum	4	12,9
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, jenis jabatan yang diperoleh Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di tempat kerja yaitu sebagai guru, instruktur dan staff. Sebagian besar lulusan menjadi guru dan instruktur yang sesuai dengan kompetensi bidang studi seperti mendesain, pola, menjahit, dan kesenian/prakarya.

h. Status Pekerjaan

Tabel 4.11 Status Pekerjaan

Status pekerjaan	Jumlah	%
PNS	1	3,2
Honorar	30	96,8
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Status pekerjaan merupakan pangkat pada lulusan ditempat kerja saat ini.

Dari hasil survei ini status pekerjaan lulusan terbanyak 30 lulusan (96,8%)

yang berstatus honorer yaitu penghasilan yang dihitung sebanyak jam mengajar dan 1 lulusan yang berstatus PNS.

1) Interpretasi Data Pengalaman Kerja

Berdasarkan hasil penelitian data lama masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama, cara memperoleh pekerjaan, kesesuaian pekerjaan pertama, penghasilan pertama, tempat kerja, dan jabatan, menunjukkan pengalaman kerja yang cukup baik bagi Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di dunia kerja di bidang pendidikan.

Untuk memperoleh pekerjaan pertama 45,2% Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion menunggu kurang dari 3 bulan dengan cara memperoleh informasi melalui koneksi, pada pekerjaan pertama 48,4% lulusan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan perolehan penghasilan pertama bisa mencapai 4 juta.

Kesesuaian pekerjaan pertama dengan latar belakang pendidikan untuk pekerjaan sebesar 41,9% sangat sesuai dengan sebaran tempat kerja lulusan yaitu TK, SD, SMP, SMA/SMK/MA, dan lembaga pendidikan dan pelatihan sebagai guru, ass guru dan instuktur. Hanya saja status pekerjaan lulusan masih banyak yang berstatus honorer.

3. Sosialisasi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Di Dunia Kerja di Bidang Pendidikan

a. Peluang Kerja

Peluang kerja sangat dibutuhkan bagi para calon tenaga kerja, dengan ketersediaanya lapangan kerja dan kompetensi yang sesuai kebutuhan akan membuka peluang yang cukup besar.

Tabel 4.12 Peluang Kerja

Peluang kerja	Jumlah	%
Sangat berpeluang	7	22,6
Berpeluang	12	38,7
Cukup berpeluang	11	35,5
Tidak berpeluang	1	3,2
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Untuk memperoleh pekerjaan di bidang pendidikan sebanyak 7 lulusan (22,6%) berpendapat sangat berpeluang dikarenakan ada beberapa SMK yang baru membuka jurusan busana sehingga membutuhkan guru dibidang busana. Sebanyak 11 lulusan (35,5%) berpendapat cukup berpeluang, sebagian besar responden yang menjawab adalah lulusan yang mengajar kesenian/prakarya. Hanya 1 lulusan berpendapat tidak berpeluang dikarenakan lulusan mengajar pola di sekolah dasar, sedangkan tidak banyak sekolah dasar yang memiliki mata pelajaran pola.

b. Lama Bekerja

Lama bekerja adalah lamanya lulusan menjalani pekerjaan dari awal masuk kerja sampai saat ini.

Tabel 4.13 Lama Bekerja

Lama menjalani pekerjaan	Jumlah	%
1 – 6 bulan	12	38,7
7 – 12 bulan	10	32,3
1 – 2 tahun	4	12,9
>2 tahun	5	16,1
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, lulusan terbanyak yaitu bekerja selama 1 – 6 bulan sebanyak 12 lulusan (38,7%) dikarenakan lulusan yang baru mendapatkan pekerjaan setelah dinyatakan lulus dan beberapa lulusan yang berpindah-pindah karena hal tertentu. Lulusan yang bekerja selama 1 – 2 tahun sebanyak 4 lulusan (12,9%) dan lulusan yang bekerja selama lebih dari 2 tahun sebanyak 5 lulusan (16,1%) dikarenakan lulusan yang sudah lebih dulu mengajar sebelum menyelesaikan studi.

c. Program Studi Pendidikan Pendidikan Vokasional Desain Fashion di Dunia Kerja

Tabel 4.14 Program Studi Vokasional Desain Fashion Di Dunia Kerja

Prodi Pend.VDF dikenal di dunia kerja	Jumlah	%
Sangat terkenal	3	9,7
Terkenal	10	32,3
Cukup terkenal	17	54,8
Tidak terkenal	1	3,2
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, sebanyak 3 lulusan mengatakan prodi sangat terkenal di dunia kerja dikarenakan adanya kerjasama program studi dalam kegiatan PPL. Hanya 1 lulusan mengatakan tidak terkenal dikarenakan tempat bekerja lulusan yang berada diluar pulau Jawa sehingga jarang mendengar lulusan dari UNJ.

1) Interpretasi Data Sosialisasi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Di Lapangan Kerja di Bidang Pendidikan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang bekerja di bidang pendidikan tahun lulus 2014 – 2017 dapat disimpulkan bahwa program studi sebesar 54,8% cukup terkenal di lapangan kerja, sebesar 32,3% lulusan telah bekerja selama 1 – 2 tahun dan 38,7% lulusan mengatakan prodi berpeluang, sehingga menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion memiliki peluang cukup besar untuk bekerja sebagai tenaga pendidik.

4. Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Di Bidang Pendidikan

a. Kesesuaian Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Kesesuaian kurikulum merupakan kesesuaian kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan lapangan kerja khususnya di bidang pendidikan.

Tabel 4.15 Kesesuaian Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Kesesuaian kurikulum	Jumlah	%
Sangat sesuai	6	19,3
Sesuai	12	38,7
Cukup sesuai	7	22,6
Tidak sesuai	6	19,3
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion terdiri dari Mata Kuliah Umum, Mata Kuliah Dasar Kependidikan, Mata Kuliah Bidang Keahlian dan Penunjang, dan Mata Kuliah Pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian sebesar 12 lulusan (38,7%) mengatakan kurikulum sudah sesuai dikarenakan sebagian besar mata kuliah baik teori dan praktek yang didapatkan oleh lulusan selama perkuliahan sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja. Sebanyak 6 lulusan (19,3%) mengatakan kurikulum tidak sesuai karena beberapa lulusan tidak mengajar sesuai latar belakang pendidikan.

Tabel 4.16 Perbandingan Kesesuaian Kurikulum

Kesesuaian Kurikulum	Tahun Lulus	
	2012 – 2014	2014 – 2017
Sangat sesuai	6	6
Sesuai	16	12
Cukup sesuai	14	7
Tidak sesuai	1	6
Total	37	31

Sumber: skripsi Novieta

Berdasarkan tabel di atas Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion pada tahun lulus 2012 - 2017 sudah memiliki kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Pada tahun lulus 2012 – 2014 terdapat 16 lulusan yang mengatakan sesuai, pada tahun lulus 2014 – 2017 terdapat 12

lulusan yang mengatakan kurikulum telah sesuai, hal ini menunjukkan bahwa lulusan dapat mengaplikasikan mata kuliah yang diperoleh selama perkuliahan di tempat kerja sehingga lulusan dapat menjalankan pekerjaannya tanpa kesulitan.

b. Beban Kurikulum

Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion memiliki 144-146 SKS yang terdiri dari mata kuliah umum, dasar kependidikan, bidang keahlian dan penunjang, dan pembelajaran.

Tabel 4. Beban Kurikulum

Beban kurikulum	Jumlah	%
Sangat berat	-	-
Berat	18	58,1
Sedang	13	41,9
Tidak berat	-	-
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Beban kurikulum yang sangat berat tidak dirasakan sama sekali oleh lulusan selama perkuliahan. Sebanyak 18 lulusan (58,1%) berpendapat beban kurikulum yang mereka jalani berat dikarenakan banyaknya mata kuliah dan tugas praktek yang terkadang tidak didukung sarana prasarana dan 13 lulusan (41,9%) berpendapat beban studi yang mereka jalani sedang dikarenakan lulusan dapat menyesuaikan dan menyelesaikan tugas dengan cukup baik.

c. Materi Mata Kuliah Pendidikan di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Menunjang Kemampuan Lulusan di Bidang Pendidikan

Materi mata kuliah pendidikan diantaranya mata kuliah Pengantar Ilmu Pendidikan materi, Teori Belajar dan Pembelajaran, Rencana Pengajaran,

Evaluasi Pembelajaran dan Kompetensi Pembelajaran yang telah didapat selama perkuliahan

Tabel 4.18 Materi Mata Kuliah Pendidikan di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Materi mata kuliah Pendidikan menunjang kemampuan lulusan di bidang pendidikan	Jumlah	%
Sangat setuju	8	25,8
Setuju	15	48,4
Tidak setuju	8	25,8
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 8 lulusan (25,8%) mengatakan sangat setuju karena memberikan pengetahuan dan menunjang kompetensi lulusan dalam bekerja di bidang pendidikan, 15 lulusan (48,4%) mengatakan setuju, dan 8 lulusan (25,8%) mengatakan tidak setuju karena lulusan mengaku mata kuliah tersebut tidak menunjang kompetensi lulusan dalam bekerja.

d. Materi Praktikum Mengajar dan Praktikum Prodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Sesuai Kompetensi di Bidang Pendidikan

Tabel 4.19 Materi Praktikum Mengajar dan Praktikum Prodi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Kesesuaian materi praktikum dengan tuntutan kompetensi dalam pekerjaan	Jumlah	%
Sangat sesuai	8	25,8
Sesuai	12	38,7
Cukup sesuai	5	16,1
Tidak sesuai	6	19,3
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 8 lulusan (25,8%) mengatakan sangat setuju dan 12 lulusan (38,7%) mengatakan sesuai karena materi yang diajarkan dapat memberikan pengetahuan pada lulusan. Sebanyak 6 lulusan (19,3%) mengatakan tidak sesuai karena beberapa materi yang diajarkan saat kuliah tidak diperlukan untuk lulusan dalam mengajar.

e. Kemampuan PKM/PPL Yang Menunjang dalam Pekerjaan

Pelaksanaan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM/PPL) adalah salah satu program untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai pendidik.

Tabel 4.20 Kemampuan PKM/PPL Yang Menunjang dalam Pekerjaan

PKM/PPL yang menunjang dalam pekerjaan di bidang pendidikan	Jumlah	%
Sangat setuju	10	32,3
Setuju	19	61,3
Tidak setuju	1	3,2
Sangat tidak setuju	1	3,2
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Sebanyak 10 lulusan (32,3%) mengatakan sangat setuju dan 19 lulusan (61,3%) mengatakan setuju karena PKM/PLL memberikan pengalaman, melatih mental dan menambah wawasan pada lulusan. Sedangkan 1 lulusan mengatakan tidak setuju karena bekerja sebagai instruktur memamah dan 1 lulusan mengatakan sangat tidak setuju, karena lulusan bekerja sebagai staff perpustakaan sehingga tidak membutuhkan keahlian dalam melaksanakan pekerjaan lulusan.

f. Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Menyiapkan Lulusan Yang Mempunyai Sikap Profesional

Sikap profesional merupakan sikap tenaga pendidik mampu membimbing peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi dan standar nasional pendidik sehingga tenaga pendidik harus memiliki kemampuan tentang penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

Tabel 4.21 Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Menyiapkan Lulusan Yang Mempunyai Sikap Profesional

Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana menyiapkan lulusan yang mempunyai sikap profesional	Jumlah	%
Sangat menyiapkan	9	29,0
Menyiapkan	15	48,4
Cukup menyiapkan	7	22,6
Tidak menyiapkan	-	
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 9 lulusan (29,0%) mengatakan sudah sangat menyiapkan dan sebanyak 15 lulusan (48,4%) mengatakan sudah menyiapkan karena lulusan mengaku kurikulum yang ada di program studi menunjang kompetensi lulusan dalam menyampaikan materi praktek maupun teori. Terdapat 7 lulusan (22,6%) mengatakan sudah cukup menyiapkan karena kurikulum yang ada di program studi tidak semua menunjang kompetensi lulusan dalam mengajar.

g. Mengaplikasikan Kemampuan Bidang Studi Dalam Pekerjaan

Tabel 4.22 Mengaplikasikan Kemampuan Bidang Studi Dalam Pekerjaan

Mengaplikasikan kemampuan bidang studi dalam pekerjaan	Jumlah	%
Selalu	10	32,3
Sering	8	25,8
Kadang – kadang	10	32,3
Tidak pernah	3	9,7
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian di atas, sebanyak 10 lulusan (32,3%) mengatakan selalu mengaplikasikan karena lulusan mengajar sesuai bidang studi yaitu tata busana selama ditempat kerja, 8 lulusan (25,8%) mengatakan sering mengaplikasikan kemampuan karena lulusan mengajar sesuai kemampuan bidang studi namun ada beberapa yang tidak sesuai dengan tempat kerja sehingga hanya yang sesuai dan dibutuhkan saja, 10 lulusan (32,3%) mengatakan kadang-kadang dikarenakan lulusan mengajar diluar kemampuan bidang studi hanya saja dalam beberapa hal lulusan perlu menggunakan kemampuannya dalam bidang studi, seperti dalam pembuatan prakarya pada anak TK, dan 3 lulusan (9,7%) mengatakan tidak pernah karena pekerjaan yang lulusan tekuni tidak membutuhkan kemampuan lulusan dalam bidang studi.

h. Ketepatan dan Kecepatan Dalam Bekerja

Tabel 4.23 Ketepatan dan Kecepatan Dalam Bekerja

Ketepatan waktu bekerja	Jumlah	%
Sangat tepat waktu	18	58,1
Tepat waktu	13	41,9
Total	31	100,0
Waktu bekerja	Jumlah	%
< 8 jam	17	54,8

8 – 10 jam	14	45,2
10 – 12 jam	-	-
>12 jam	-	-
Total	31	100,0
Kecepatan dalam bekerja	Jumlah	%
Selalu	10	32,3
Sering	19	61,3
Kadang – kadang	2	6,4
Tidak pernah	-	-
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Dalam pekerjaan seseorang dituntut untuk datang tepat waktu dan sebanyak 18 lulusan (58,1%) mengatakan lulusan dapat mengerjakan pekerjaan dengan sangat tepat waktu karena sudah menjadi tuntutan dalam bekerja dan 13 lulusan (41,9%) mengatakan bahwa lulusan dapat mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu.

Sesuai dengan standart nasional, lama waktu seseorang untuk bekerja adalah 8 jam. Sebanyak 17 lulusan (54,8%) bekerja kurang dari 8 jam, sebanyak 14 lulusan (45,2%) bekerja 8 – 10 jam perharinya.

Selain hal tersebut, seorang pekerja dituntut mengerjakan tugas mereka dengan tepat waktu, hal ini dilakukan untuk mengurangi menumpuknya pekerjaan yang akan mengakibatkan kurang maksimalnya hasil yang dikerjakan karena terburu-buru. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 10 lulusan (32,3%) mengaku selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, 19 lulusan (61,3%) mengaku sering, dan 2 lulusan mengaku kadang-kadang dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

i. Mengajarkan Sesuatu Kepada Orang Lain

Mengajarkan sesuatu kepada orang lain adalah mengajarkan kompetensi yang dimiliki lulusan berupa pengetahuan atau praktek tentang busana kepada seseorang diantaranya murid, guru, ibu-ibu, dll.

Tabel 4.24 Mengajarkan Sesuatu Kepada Orang Lain

Mengajarkan sesuatu kepada orang lain	Jumlah	%
Selalu	8	25,8
Sering	10	32,3
Kadang-kadang	10	32,3
Tidak pernah	3	9,7
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 8 lulusan (25,8%) mengatakan selalu mengajarkan, 10 lulusan (32,5%) mengatakan sering, 10 lulusan (32,5%) mengatakan kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering lulusan mengajarkan sesuatu kepada orang lain maka semakin bertambah kemampuan lulusan dalam bidang studi. Dan 3 lulusan mengatakan tidak pernah dikarenakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan selama bekerja tidak ada yang meminta untuk diajarkan.

j. Hubungan Dengan Rekan Kerja

Hubungan dengan rekan kerja merupakan pola interaksi yang terjalin antara seseorang dalam dunia kerja.

Tabel 4.25 Hubungan Dengan Rekan Kerja

Hubungan dengan rekan kerja	Jumlah	%
Sangat baik	17	54,8
Baik	13	41,9
Biasa saja	1	3,2
Tidak baik	-	-
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 17 lulusan (54,8%) mengatakan menjalin hubungan sangat baik dengan rekan kerja, 13 lulusan (41,9%) mengatakan menjalin hubungan baik dengan rekan kerja, dan 1 lulusan mengatakan biasa saja dalam menjalin hubungan dengan rekan kerja dikarenakan lulusan yang masih bekerja beberapa bulan sehingga belum terlalu akrab satu sama lainnya.

k. Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Lulusan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan lulusan dapat dilakukan antara lain membaca buku, belajar dari teman, melalui multimedia, dan mengikuti pelatihan.

4.26 Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Lulusan

Upaya untuk meningkatkan kemampuan lulusan	Jumlah	%
Sangat membutuhkan	11	35,5
Membutuhkan	18	58,1
Cukup membutuhkan	-	-
Tidak membutuhkan	2	6,4
Total	31	100,0

Upaya untuk meningkatkan kemampuan kerja lulusan	Jumlah	%
Membaca buku	12	20,0
Belajar dari rekan kerja	13	21,7
Melalui multimedia	19	31,7
Mengikuti pelatihan	16	26,7
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 11 lulusan (35,5%) mengatakan sangat membutuhkan, dan 18 lulusan (58,1%) mengatakan membutuhkan upaya untuk meningkatkan kemampuan kerjanya karena lulusan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan diri sendiri sebagai pendidik profesional sehingga untuk memenuhi hal tersebut lulusan perlu meningkatkan kemampuan untuk menunjang pekerjaannya. Untuk meningkatkan kemampuan pada lulusan terdapat 31,7% belajar melalui multimedia, 26,7% mengikuti pelatihan, 21,7% belajar dari rekan kerja, dan paling sedikit membaca buku sebesar 20,0%.

1. Bahasa Asing Di Dalam Pekerjaan

Bahasa asing merupakan bahasa yang tidak lagi jarang digunakan terutama bahasa inggris. Semakin berkembangnya teknologi dan informasi, beberapa lapangan kerja menuntut para tenaga pendidik untuk menguasai bahasa asing untuk membantu proses pembelajaran.

Tabel 4.27 Bahasa Asing Di Dalam Pekerjaan

Kebutuhan bahasa asing dalam pekerjaan saat ini	Jumlah	%
Sangat dibutuhkan	10	32,3
Dibutuhkan	9	29,0
Kurang dibutuhkan	9	29,0
Tidak dibutuhkan	3	9,7
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Dari hasil penelitian, sebanyak 10 lulusan (32,3%) mengatakan bahasa asing sangat dibutuhkan dalam pekerjaan saat ini, sebanyak 9 lulusan (29,0%) mengatakan bahasa asing dibutuhkan, hal ini dikarenakan lulusan dalam bekerja masih menggunakan bahasa asing dalam mengajar maupun mengikuti beberapa kegiatan seperti menerima tamu yang berasal dari luar Indonesia, sebanyak 3 lulusan (9,7%) mengatakan bahasa asing tidak dibutuhkan dalam pekerjaan lulusan saat ini.

m. Sarana dan Prasarana Saat Perkuliahan Dapat Menunjang Pekerjaan

Sarana dan prasarana merupakan penunjang keberhasilan dan kelancaran suatu proses pendidikan, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka kegiatan yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Tabel 4.28 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana	Jumlah	%
Sangat menunjang	-	-
Menunjang	10	32,3
Cukup menunjang	18	58,1
Tidak menunjang	3	9,7
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 10 lulusan (32,3%) berpendapat sarana dan prasarana selama perkuliahan telah menunjang pekerjaan mereka, 18 lulusan (58,1%) berpendapat cukup menunjang, dan 3 lulusan (9,7%) berpendapat sarana dan prasarana tidak menunjang pekerjaan mereka karena beberapa alat penunjang belum memadai dan lulusan juga berharap agar

sarana prasarana ditingkatkan lagi agar lebih efisien dan dapat mengikuti perkembangan dunia kerja.

n. Fasilitas Laboratorium Di Program Studi Pendidikan Vokasional Desai Fashion

Setiap program studi keahlian sangat membutuhkan kelengkapan fasilitas laboratorium untuk menunjang tugas para mahasiswa. Di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion fasilitas tersebut diantaranya meja pola, mesin jahit, papan setrika, dll yang menunjang praktek.

Tabel 4.29 Fasilitas Laboratorium Di Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Fasilitas Laboratorium	Jumlah	%
Sangat lengkap	-	-
Lengkap	13	41,9
Cukup lengkap	17	54,8
Tidak lengkap	1	3,2
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelusuran, jumlah terbanyak 17 lulusan (54,8%) berpendapat fasilitas laboratorium cukup lengkap dikarenakan banyak kendala yang dialami oleh mahasiswa saat praktikum seperti mesin rusak dan mesin yang tidak diketahui pengoperasiannya dan 1 lulusan berpendapat tidak lengkap.

o. Perbaikan Dalam Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Perbaikan-perbaikan dalam prodi merupakan masukan dari lulusan diantaranya kurikulum, fasilitas perkuliahan, kualitas dosen, dan proses KBM.

Tabel 4.30 Perbaikan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Yang perlu ditinjau	Jumlah	%
Kurikulum Tata Busana	11	20,0
Fasilitas perkuliahan	27	49,1
Kualitas dosen	6	10,9
Proses KBM	11	20,0
Lain-lain	-	
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 11 (20,0%) memilih kurikulum, 27 (49,1%) memilih fasilitas perkuliahan, 6 (10,9%) memilih kualitas dosen, dan 11(20,0%) memilih proses KBM. Hal ini menunjukkan bahwa masih beberapa yang perlu ditinjau dalam Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion untuk menyiapkan lulusan yang berkualitas dan siap memasuki dunia kerja.

1) Interpretasi Relevansi Kurikulum Dengan Lapangan Kerja

Lulusan Pendidikan Vokasional Desain Fashion dituntut untuk memiliki kompetensi sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan. Kompetensi tersebut dapat diperoleh mahasiswa selama masa perkuliahan baik secara teori maupun praktek.

Survei dilaksanakan untuk mencari perbaikan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, sehingga program studi dapat mempersiapkan

lulusan yang berkualitas yang siap memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagian besar lulusan merasa beban kurikulum berat, namun sebesar 38,7% kurikulum program studi sudah sesuai dengan dunia kerja dibidang pendidikan, berdasarkan materi mata kuliah pendidikan, materi praktikum, dan kegiatan PPL yang menunjang pekerjaan dan menyiapkan lulusan yang profesional di bidang pendidikan.

Lulusan yang mengajar mata pelajaran sesuai bidang akan selalu mengaplikasikan dan mengajarkan kemampuan keahliannya dibandingkan lulusan yang tidak mengajar mata pelajaran sesuai bidang keahlian. Sebesar 58,1% lulusan membutuhkan upaya meningkatkan kemampuan kerja dengan belajar paling banyak melalui multimedia. Kebutuhan berbahasa asing sebesar 32,3% mengatakan sangat membutuhkan untuk menunjang pekerjaannya, sedangkan 9,7% tidak membutuhkan dalam pekerjaan lulusan. Kemampuan lulusan dalam ketepatan dan kecepata dalam bekerja dapat dikatakan sangat baik berdasarkan 58,1% lulusan sangat tepat waktu dan sering 61,3% dalam menyelesaikan tugas. Selain itu sebagian lulusan juga memiliki hubungan yang sangat baik dengan rekan kerja sebesar 54,8%.

Sarana prasarana program studi cukup menunjang sebesar 58,1% , hanya saja fasilitas masih perlu ditinjau untuk lebih menunjang mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.

5. Tingkat Kepuasan dan Keberhasilan

a. Berpindah – Pindah Pekerjaan

Tabel 4.31 Berpindah- Pindah Pekerjaan

Berpindah-pindah pekerjaan	Jumlah	%
Tidak pernah	20	64,5
Hanya satu kali	6	19,3
Lebih dari satu kali	5	16,1
Sering (lebih dari 5 kali)	-	
Total	31	100,0
Alasan pindah pekerjaan	Jumlah	%
Penghasilan tidak mencukupi	3	9,7
Jauh dari tempat tinggal	3	9,7
Konflik dengan rekan kerja	-	-
Tidak sesuai kemampuan	3	9,7
Ada tawaran sebagai guru	1	3,2
Habis kontrak	1	3,2
Tidak pernah pindah	20	64,5
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah keseluruhan lulusan yang pernah berpindah pekerjaan sebanyak 11 lulusan dan 20 lulusan (64,5%) yang tidak pernah pindah kerja dikarenakan pekerjaan sekarang sudah sesuai cita-cita, bakat, dan minat lulusan. Dari 11 lulusan yang pernah pindah, sebanyak 6 lulusan (19,3%) hanya satu kali pindah kerja, dan 5 lulusan (16,1%) pernah pindah kerja 2 sampai 4 kali. Dengan alasan lulusan penghasilan tidak mencukupi, jauh dari tempat tinggal, tidak sesuai kemampuan, dan lain-lain.

b. Penghasilan Pekerjaan Sekarang

Tabel 4.32 Penghasilan Sekarang

Penghasilan sekarang	Jumlah	%
< 1 juta	5	16,1
1 – 2 juta	19	61,3
2 – 3 juta	5	16,1
>3 juta	2	6,4
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Penghasilan lulusan di pekerjaan sekarang berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 5 lulusan (16,1%) memiliki penghasilan kurang dari 1 juta , sebanyak 19 lulusan (61,3%) memiliki penghasilan 1 – 2 juta , sebanyak 5 lulusan (16,1%) berpenghasilan 2 – 3 juta , dan sebanyak 2 lulusan (6,4%) berpenghasilan lebih dari 3 juta dikarenakan memiliki pekerjaan lebih dari satu tempat kerja.

c. Upaya Meningkatkan Kemampuan Diluar Kompetensi

Tabel 4.33 Upaya Meningkatkan Kemampuan Diluar Kompetensi

Upaya meningkatkan kemampuan diluar kompetensi yang dimiliki	Jumlah	%
Sering mencoba (lebih dari 5 kali)	11	35,5
Lebih dari satu kali mencoba	15	48,4
Hanya satu kali mencoba	1	3,2
Tidak pernah mencoba	4	12,9
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, lulusan yang berupaya meningkatkan kemampuan diluar kompetensi yang dimiliki sebanyak 11 lulusan (35,5%) mengatakan sering mencoba dengan hasil yang baik yaitu memperoleh banyak ilmu dan pengalaman. Sebanyak 15 lulusan (48,4%) mengatakan lebih dari satu kali mencoba, 1 lulusan mengatakan hanya satu kali dengan

hasil yang cukup baik, dan sebanyak 4 lulusan (12,9%) mengatakan tidak pernah mencobanya dikarenakan lulusan merasa kemampuan yang dimiliki sudah cukup untuk menunjang dalam melaksanakan pekerjaannya.

d. Prestasi Kerja

Tabel 4.34 Prestasi Kerja

Prestasi kerja	Jumlah	%
Memperoleh promosi/kenaikan jabatan	3	9,7
Kenaikan gaji	4	12,9
Penghargaan guru terbaik	1	3,2
Menjadi pembimbing	2	6,4
Tidak ada	21	67,7
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Prestasi kerja lulusan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebanyak 3 lulusan (9,7%) memperoleh kenaikan jabatan, 4 lulusan (12,9%) memperoleh kenaikan gaji, 1 lulusan memperoleh penghargaan terbaik, 2 lulusan (6,4%) memperoleh kesempatan menjadi pembimbing sebuah ajang perlombaan, dan sebanyak 21 lulusan (67,7%) tidak memiliki prestasi kerja dikarenakan lulusan yang rata-rata merupakan pegawai baru ditempat tersebut.

e. Kebanggaan Lulusan Terhadap Prestasi

Prestasi yang telah diperoleh lulusan akan menimbulkan rasa bangga atau tidak bangga.

Tabel 4.35 Kebanggaan Lulusan Terhadap Prestasi

Rasa bangga dengan prestasi	Jumlah	%
Sangat bangga	11	35,5
Cukup bangga	18	58,1
Tidak bangga	2	6,4
Tidak tahu	-	-
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 11 lulusan (35,5%) merasa sangat bangga dikarenakan lulusan merasa yang telah diperoleh saat ini merupakan prestasi yang perlu disyukuri, sebanyak 18 lulusan (58,1%) merasa cukup bangga, dan 2 lulusan merasa tidak bangga dikarenakan lulusan merasa belum pernah mendapatkan prestasi.

f. Keberhasilan Lulusan

Keberhasilan adalah pencapaian hasil usaha seseorang berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

Tabel 4.36 Keberhasilan Lulusan

Keberhasilan lulusan	Jumlah	%
Sangat berhasil	-	-
Berhasil	8	25,8
Cukup berhasil	23	74,2
Tidak berhasil	-	-
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 8 lulusan (25,8%) mengatakan berhasil dengan sesuatu yang dimiliki dari hasil pekerjaan sekarang dan sebanyak 23 lulusan (74,2%) mengatakan cukup berhasil dengan hasil pekerjaan sekarang dikarenakan pekerjaan lulusan telah sesuai yang di cita-citakan, tidak menjadi tanggungan keluarga, namun ada beberapa keinginan lulusan yang belum tercapai.

g. Faktor Yang Paling Berperan Dalam Pengembangan Prestasi Kerja

Faktor yang berperan diantaranya IPK/ kemampuan akademik, ekstrakurikuler/organisasi, asal perguruan tinggi, kepribadian, dan pengalaman seperti kursus, keterampilan, dll.

Tabel 4.37 Faktor Yang Berperan Dalam Pengembangan Prestasi

Yang berperan	Jumlah	%
IPK/kemampuan akademik	5	7,8
Ekstrakurikuler/organisasi	10	15,6
Asal perguruan tinggi	4	6,2
Kepribadian	24	37,5
Pengalaman (kursus,keterampilan,dll)	21	32,8
Total	31	100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, perolehan terbanyak yaitu kepribadian dengan jumlah 24 (37,5%) dan pengalaman dengan jumlah 21 (32,8%), sehingga dapat disimpulkan prestasi akan diperoleh berdasarkan diri masing – masing individu dalam berusaha, semakin seseorang berusaha untuk mencapai sesuatu maka semakin besar seseorang tersebut memperoleh pengalaman dan dapat meraihnya.

1) Interpretasi Data Tingkat Kepuasan dan Keberhasilan

Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion merasa cukup puas dan cukup berhasil dengan pekerjaan sekarang terbukti dari hasil perolehan sebesar 58,1% lulusan mengatakan cukup bangga dan 74,2% mengatakan cukup berhasil, meskipun sebagian besar lulusan tidak memiliki prestasi penghargaan di tempat kerja namun lulusan merasa bangga dengan yang telah diperoleh lulusan. Sebesar 64,5% lulusan tidak pernah berpindah pekerjaan dengan penghasilan rata-rata 1 -2 juta, penghasilan yang cukup memenuhi namun juga masih membutuhkan pekerjaan sampingan sebagai wirausaha, desainer, dan orderan jahit.

6. Analisis Hubungan Data Penelusuran Lulusan

a. Lama Studi dengan Masa Tunggu

Tabel 4.38 Lama studi dengan masa tunggu

Lama Studi (tahun)	Masa Tunggu Kerja (bulan)				Total	%
	< 3	3 – 6	6 – 12	>12		
2 – 3	1		1		2	6,4
3,5 – 4	3				3	9,7
>4	10	9	6	1	26	83,8
Total	14	9	7	1	31	
%	45,2	29,0	22,6	3,2		100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas, sebanyak 26 lulusan (83,8%) menjalani lama studi lebih dari 4 tahun dan sebanyak 14 lulusan (45,2%) hanya memerlukan waktu kurang dari 3 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga hal ini menunjukkan bahwa lama studi lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion tidak mempengaruhi lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama. Dengan tersedianya lapangan kerja dan kompetensi yang dimiliki lulusan juga dapat mempengaruhi cepat atau tidaknya lulusan terserap di lapangan kerja.

b. Lama Bekerja dan Status Pekerjaan

Tabel 4.39 Lama Bekerja dan Status Pekerjaan

Lama Bekerja	Status Pekerjaan		Total	%
	PNS	Honorer		
1 – 6 bulan	1	11	12	38,7
7 – 12 bulan		10	10	32,3
1 – 2 tahun		4	4	12,9
>2 tahun		5	5	16,1
Total	1	30	31	
%	3,2	96,8		100,0

Sumber: data diolah

Dari hasil survei ini status pekerjaan lulusan paling banyak berstatus honorer yaitu sebanyak 30 lulusan (96,8%), dan lulusan yang berstatus PNS hanya 1 lulusan dengan lama bekerja 1-6 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lama bekerja tidak menentukan status pekerjaan.

c. Tempat Bekerja dan Kesesuaian Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Kesesuaian kurikulum merupakan kesesuaian kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan dunia kerja khususnya di bidang pendidikan.

Tabel 4.40 Tempat Kerja dan Kesesuaian Kurikulum

Tempat kerja	Kesesuaian Kurikulum				Total
	SS	S	CS	TS	
TK			2		2
SD/MI				4	4
SMP	2	2	1		5
SMA/SMK/MA	4	7	3	1	15
Lembaga Pendidikan dan Pelatihan		3	1	1	5
Total	6	12	7	6	31
%	19,3	38,7	22,6	19,3	

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian tempat bekerja dan kesesuaian kurikulum di atas, Terdapat 6 lulusan (19,3%) mengatakan kurikulum sangat sesuai, dikarenakan lulusan mengajar mata pelajaran keahlian busana di SMP dan SMA/SMK. 12 lulusan (38,7%) mengatakan kurikulum telah sesuai, karena lulusan mengajar mata pelajaran sesuai kemampuan bidang studi, namun beberapa materi ada yang tidak diajarkan saat perkuliahan. 7 lulusan (22,6%) mengatakan cukup sesuai, karena lulusan hanya sedikit sekali mengaplikasikan kemampuan bidang studi dalam bekerja, dan 6 lulusan

(19,3%) mengatakan kurikulum tidak sesuai, karena lulusan mengajar diluar kemampuan bidang studi sehingga kompetensi yang didapat saat perkuliahan tidak teraplikasikan dalam pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering materi teori atau praktek yang diterapkan di tempat bekerja, maka semakin sesuai dengan kurikulum. Sehingga dapat dikatakan kesesuaian kurikulum tergantung dengan tempat lulusan bekerja.

d. Beban Kurikulum dan Asal Sekolah

Tabel 4.41 Beban Kurikulum dan Asal Sekolah

Beban Kurikulum	Asal Sekolah				Total	%
	SMA	SMK	MA	MAK		
Sangat berat						
Berat	4	13	1		18	58,1
Sedang	7	2	3	1	13	41,9
Tidak berat						
Total	11	15	4	1	31	
%	35,5	48,4	12,9	3,2		100,0

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian beban kurikulum dan asal sekolah, beban kurikulum yang berat lebih dirasakan oleh lulusan yang berasal dari SMK sebanyak 13 lulusan, dan beban kurikulum yang sedang lebih dirasakan oleh lulusan yang berasal dari SMA sebanyak 7 lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan yang berasal dari SMK tidak menjamin lulusan merasa lebih mudah dalam mengerjakan tugas dikarenakan ilmu yang mereka dapatkan selama di sekolah.

e. Penghasilan Pekerjaan Sekarang dan Pekerjaan Sampingan

Tabel 4.42 Penghasilan Sekarang dan Pekerjaan Sampingan

Pekerjaan Sampingan	Penghasilan sekarang				Total	%
	< 1 juta	1 – 2 juta	2 – 3 juta	>3 juta		
Sangat membutuhkan	4	2			6	19,3
Membutuhkan		12	4	2	18	58,1
Cukup Membutuhkan		5	1		6	19,3
Tidak membutuhkan	1				1	3,2
Total	5	19	5	2		
%	16,1	61,3	16,1	6,4		

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 18 lulusan (58,1%) mengatakan membutuhkan pekerjaan sampingan sebagai wirausaha, desainer, dan terima orderan jahit untuk mencukupi kebutuhan lulusan yang sebagian besar lulusan adalah lulusan yang memiliki penghasilan 1-2 juta. Dan terdapat 1 lulusan yang tidak membutuhkan pekerjaan sampingan dikarenakan lulusan merasa penghasilan sekarang sudah mencukupi.

f. Lama Bekerja dan Prestasi Kerja

Tabel 4.43 Lama Bekerja dan Prestasi Kerja

Lama Bekerja	Prestasi Kerja					total
	Memperoleh Promosi	Kenaikan gaji	Penghargaan guru terbaik	Menjadi Pembimbing	Tidak ada	
1-6 bulan	1	1			10	12
7 – 12 bulan				1	9	10
1 – 2 tahun	1	1			2	4
>2 tahun	1	2	1	1		5
Total	3	4	1	2	21	31
%	9,7	12,9	3,2	6,7	67,7	

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil penelitian lama bekerja dan prestasi kerja yang diperoleh lulusan, dapat diketahui bahwa semua lulusan yang telah bekerja lebih dari 2 tahun telah mendapatkan prestasi kerja seperti memperoleh

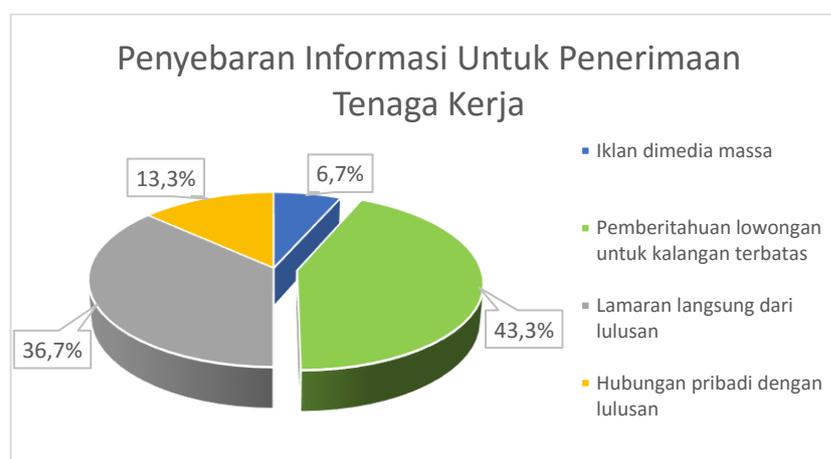
kenaikan jabatan (promosi), kenaikan gaji, memperoleh penghargaan guru terbaik dan berkesempatan menjadi guru pembimbing dalam suatu perlombaan. Dan pada lulusan yang bekerja 1- 6 bulan, hanya 2 lulusan yang mendapatkan prestasi kerja yaitu kenaikan jabatan dan gaji. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan prestasi kerja tidak dipengaruhi pada lamanya lulusan bekerja, namun semakin meningkatnya kemampuan lulusan dalam bekerja. Jika semakin lama lulusan bekerja semakin bertambah kemampuan kompetensi pada lulusan, maka kemungkinan besar pula prestasi yang akan diperoleh lulusan.

4.2.2 Tingkat Kepuasan Stakeholder Terhadap Lulusan Pendidikan Vokasional Desain Fashion

Stakeholder di bidang pendidikan yaitu orang yang menjadi pemangku dan sekaligus pemberi dukungan terhadap pendidikan atau lembaga pendidikan yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung serta memiliki pengaruh terhadap pendidikan. Pihak yang menjadi *Stakeholder* diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum, ketua jurusan, guru, dan satuan pelaksana.

1. Kriteria dan Prosedur Penerimaan Tenaga Kerja

a. Cara Penyebaran Informasi Untuk Penerimaan Tenaga Kerja

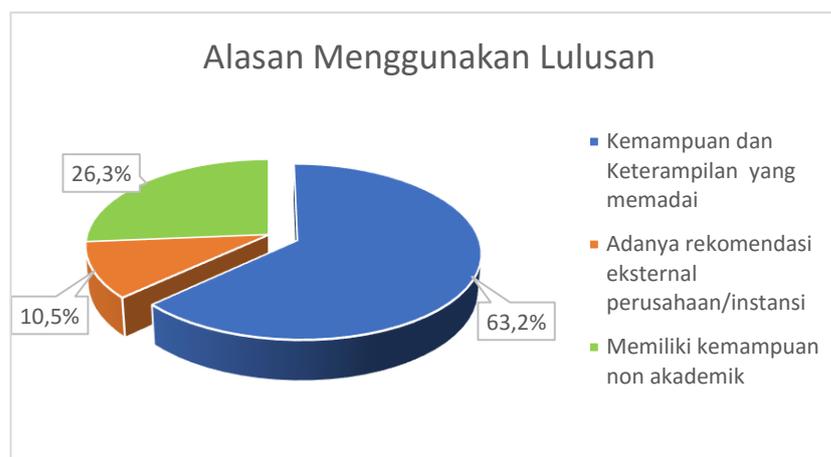


Gambar 4.1 Diagram Cara Penyebaran Informasi Untuk Penerimaan Tenaga Kerja

Penyebaran informasi lowongan dilakukan untuk memberikan informasi kepada para calon pekerja yang telah siap memasuki dunia kerja dan memiliki kemampuan yang memadai untuk bergabung dengan instansi/lembaga tertentu. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari *Stakeholder*, informasi perekrutan tenaga kerja yang terbanyak adalah pemberitahuan lowongan untuk kalangan terbatas sebesar 13 pilihan (43,3%), selanjutnya 11 pilihan (36,7%) berasal lamaran langsung dari lulusan, sebanyak 4 pilihan (13,3%)

dari hubungan pribadi dengan lulusan, dan 2 pilihan melalui iklan di media massa.

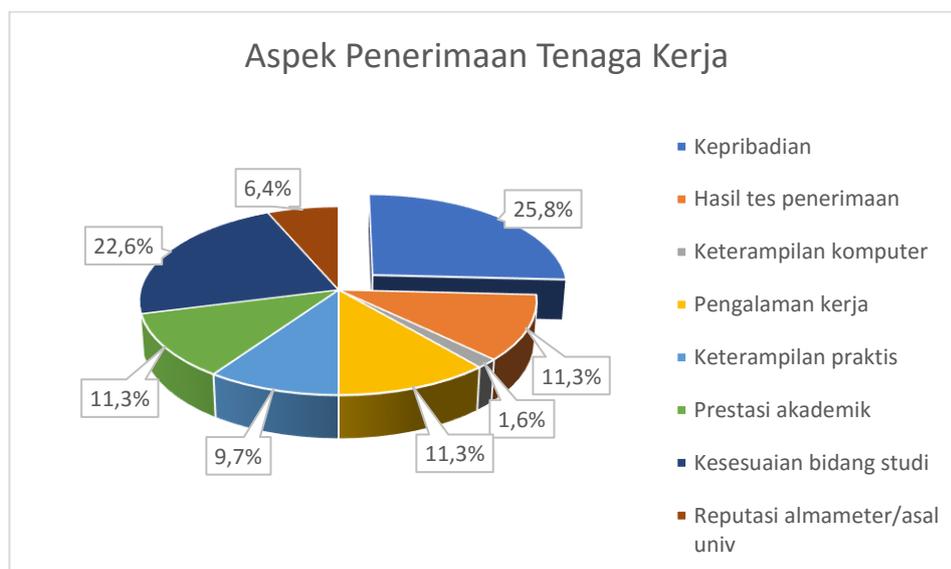
b. Alasan Stakeholder Menggunakan Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ



Gambar 4.2 Alasan Stakeholder Menggunakan Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion UNJ

Kemampuan dan keterampilan yang memadai, adanya rekomendasi eksternal instansi, gaji yang diminta sesuai, dan memiliki kemampuan non akademik, merupakan hal yang menjadi alasan bagi instansi atau lembaga dalam menerima tenaga kerja baru. Sebagian besar 63,2% instansi/lembaga menerima lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dengan alasan kemampuan dan keterampilan yang memadai, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki pekerjaan yang sesuai dengan latar pendidikan pendidikannya.

c. Aspek Penting Penerimaan Tenaga Kerja



Gambar 4.3 Diagram Aspek Penting Penerimaan Tenaga Kerja

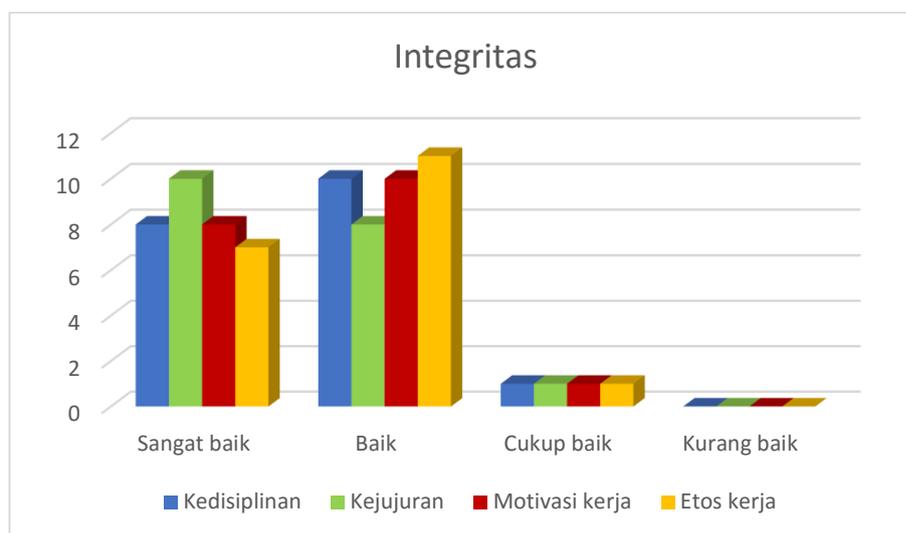
Sebuah instansi/lembaga akan melihat beberapa aspek yang dimiliki lulusan. Dari beberapa aspek diatas, 25,6% *stakeholder* mengatakan aspek kepribadian lulusan yaitu memiliki kepercayaan yang tinggi menjadi aspek penerimaan tenaga kerja, dan 22,6% *stakeholder* mengatakan aspek kesesuaian bidang studi.

2. Sosialisasi Stakeholder Terhadap Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Di Tempat Kerja

a. Kemampuan Dalam Integritas Lulusan

Sebagai tenaga pendidik/pengajar dalam bekerja, apalagi sebagai seorang pendidik perlu memiliki etika dan moral selayaknya pendidik yang terdidik yang akan memberikan contoh terhadap peserta didik. Integritas (etika dan moral) lulusan di tempat pekerjaan diantaranya kedisiplinan, kejujuran, motivasi kerja, dan etos kerja. Berdasarkan penilaian yang didapat dari para *stakeholder*, kemampuan lulusan dalam intergritas sebagian besar

dikatakan baik, hal ini menunjukkan bahwa lulusan mampu memberikan contoh yang baik terhadap peserta didik. Hasil penelitian dari integritas dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.4 Diagram Kemampuan Dalam Integritas Lulusan

b. Berkomunikasi Di Tempat Kerja

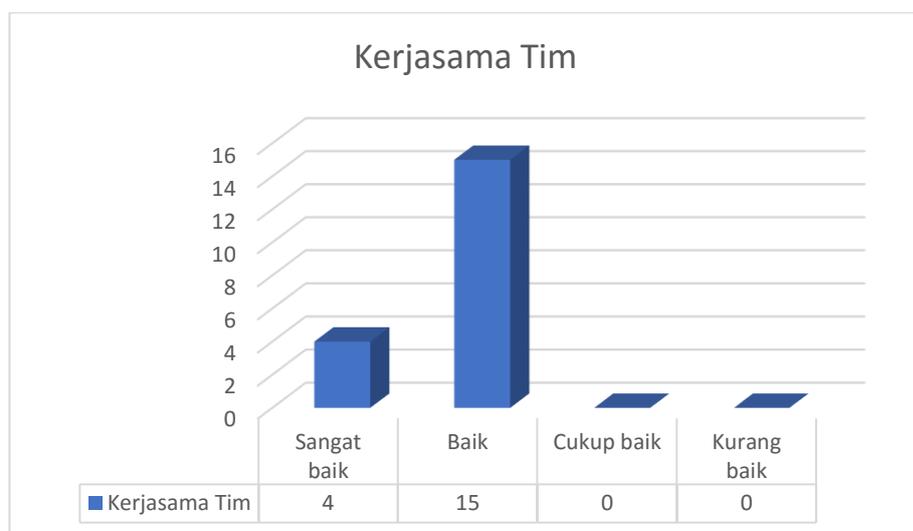
Komunikasi ditempat kerja merupakan komunikasi lulusan dengan rekan kerja maupun dengan atasan ditempat kerja. Berdasarkan penilaian stakeholder, sebanyak 6 orang (31,6%) menjawab sangat baik untuk komunikasi lulusan ditempat kerja, dan sebanyak 13 orang (68,4%) menjawab baik. Secara keseluruhan hasil penelitian komunikasi ditempat kerja dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.5 Diagram Komunikasi Di Tempat Kerja

c. Kerjasama Tim

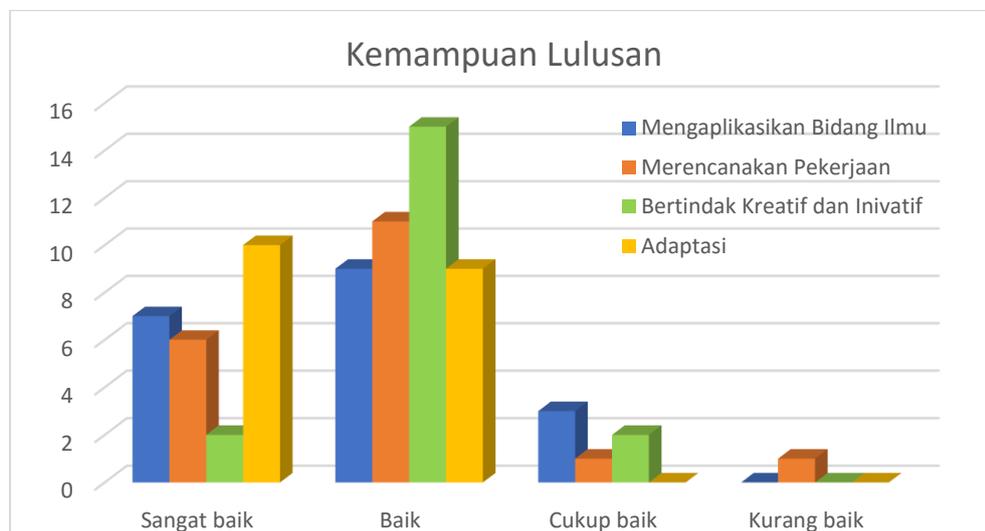
Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam sebuah kelompok maka dibutuhkan kerjasama suatu tim. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada stakeholder, sebanyak 4 orang (21,1%) menjawab lulusan sangat baik dalam melakukan kerjasama tim, dan 15 orang (68,4) menjawab lulusan dengan baik dapat melakukan kerjasama dalam sebuah tim. Hasil penelitian kerjasama tim dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.6 Diagram Kerjasama Tim

3. Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion

a. Kemampuan Keahlian Lulusan



Gambar 4.7 Kemampuan Keahlian Lulusan

Kemampuan keahlian lulusan diantaranya kemampuan lulusan dalam mengaplikasikan bidang keahlian, merencanakan pekerjaan, bertindak kreatif dan inovatif, dan lulusan dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja. Hasil penilaian *stakeholder*, lulusan yang mengaplikasikan bidang keahlian di tempat kerja terbanyak yaitu 9 orang (47,4%) mengatakan baik karena lulusan memiliki kemampuan yang sesuai dan dapat mengikuti prosedur yang ada. Walaupun terkadang beberapa teori yang diperoleh lulusan saat perkuliahan tidak sesuai dengan lingkungan pekerjaan, namun lulusan dapat menyesuaikan dengan baik. Terendah 3 orang (15,8%) mengatakan cukup baik karena lulusan yang bekerja di TK dan SD memang tidak menerapkan ilmu sesuai keahliannya, namun lulusan dapat menerapkan kompetensi yang dimiliki diluar kompetensi keahliannya.

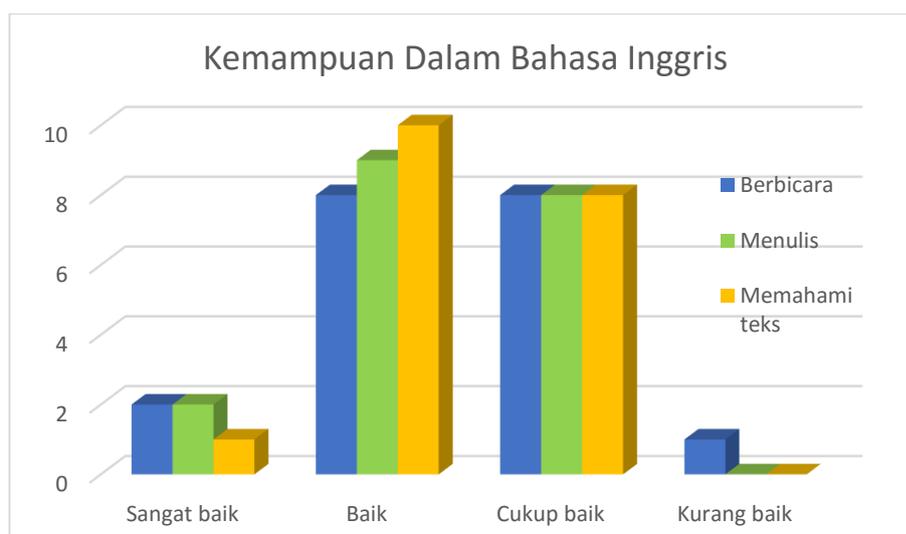
Merencanakan pekerjaan di tempat kerja sebanyak 11 orang (57,9%) mengatakan baik karena lulusan dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan dapat melaksanakan dengan baik sesuai rencana walaupun beberapa lulusan masih perlu bimbingan. Terendah 1 orang mengatakan kurang baik karena kurangnya kemampuan lulusan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan tidak adanya kemauan pada lulusan untuk belajar membuatnya. Sehingga untuk mengajar lulusan hanya memerlukan arahan dari pengelola.

Dalam bertindak kreatif dan inovatif, 15 orang (78,9%) mengatakan baik dikarenakan lulusan yang menunjukkan kreatifitasnya dalam mengajar, seperti pembuatan media. Selain itu, lulusan juga memiliki inisiatif dalam mengerjakan tugas dan membantu tanpa harus diminta, sehingga *stakeholder* merasa hal seperti inilah yang merupakan tindakan kreatif dan inovatif. Walaupun demikian, lulusan diharapkan terus meningkatkan kreatifitas dan terus berinovatif dalam mengikuti perkembangan saat ini.

Terdapat 10 orang (52,6%) mengatakan lulusan dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja dengan sangat baik yang menunjukkan bahwa lulusan sudah dapat menyesuaikan diri dengan tata tertib di lingkungan kerja dan dapat karena beberapa teori yang diajarkan saat dikampus terkadang tidak sesuai dengan lapangan kerja sehingga lulusan dituntut untuk menyesuaikan dengan apa yang ada di lapangan, serta dapat dilihat dari interaksi yang terjalin antara guru dan murid dengan baik.

4. Kemampuan Bahasa Inggris

Kemampuan bahasa Inggris lulusan dinilai dari bagaimana lulusan berbicara bahasa Inggris, menulis dalam bahasa Inggris, dan memahami bahasa Inggris dalam sebuah teks. Berdasarkan hasil penelitian ini, kemampuan dalam bahasa Inggris lulusan dalam pekerjaan dapat dikatakan baik, ditunjukkan dari hasil yang didapatkan dari stakeholder, sebanyak 11 orang (57,9%) mengatakan lulusan dapat berbicara dengan baik, 9 orang (47,4%) mengatakan lulusan dapat menulis dengan baik, 10 orang (52,6%) mengatakan lulusan dapat memahami teks bahasa Inggris dengan baik. Hal ini dikarenakan beberapa *stakeholder* membutuhkan lulusan yang mampu berperan dalam kegiatan lapangan kerja seperti penerimaan tamu yang berasal dari luar, walaupun pada dasarnya kemampuan dalam bahasa Inggris tidak begitu dibutuhkan oleh para *stakeholder* sesuai mata pelajaran yang diajarkan oleh lulusan. Hasil secara keseluruhan dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

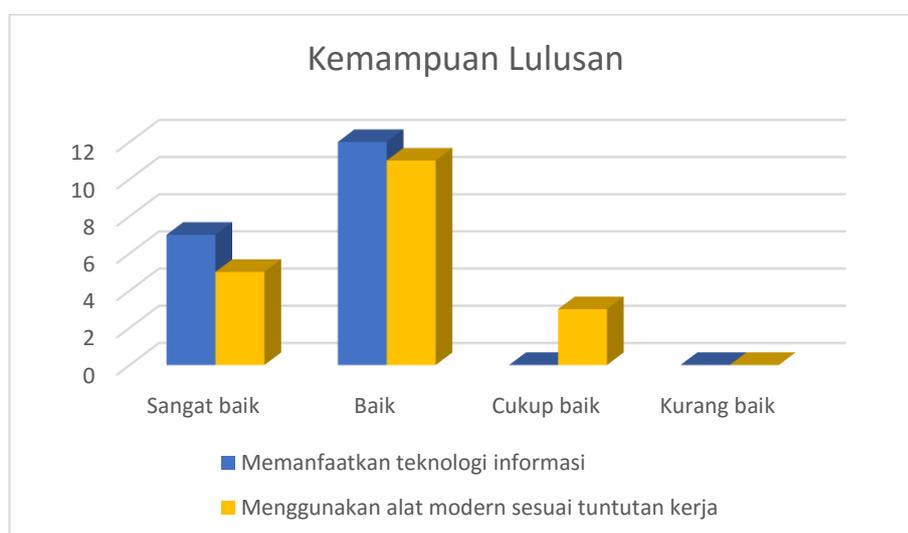


Gambar 4.8 Diagram Kemampuan Bahasa Inggris

5. Penggunaan Teknologi Informasi

Persaingan dalam dunia kerja dengan cepat mengalami perubahan yang berbasis pengetahuan dan teknologi. Dari hasil penelitian, *stakeholder* menilai baik pada lulusan sebesar 63,2% dalam memanfaatkan teknologi informasi, hal ini menunjukan bahwa lulusan dapat memanfaatkan teknologi untuk menunjang pekerjaannya dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan melalui teknologi tersebut.

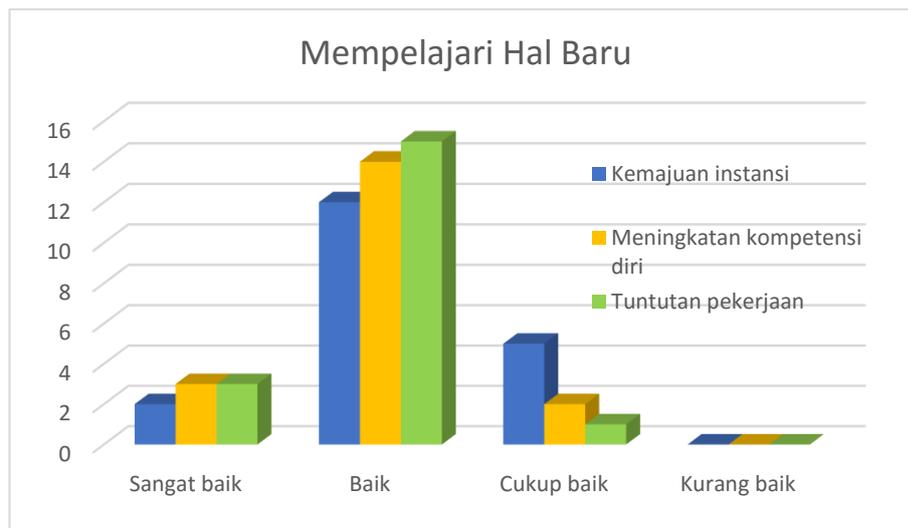
Stakeholder menilai baik sebesar 57,9% dalam menggunakan alat modern sesuai tuntutan kerja, hal ini menunjukan bahwa lulusan dapat menggunakan alat modern untuk menunjang pekerjaannya seperti dalam pembuatan media pembelajaran sehingga saat pembelajaran peserta didik dapat mengikuti dengan antusias dan dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan. Terendah 15,8% *stakeholder* mengatakan lulusan cukup baik menggunakan teknologi, hal ini menunjukan bahwa lulusan kurang dapat menerapkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi sehingga dalam proses pembelajaran kurang maksimal. Secara keseluruhan hasil kemampuan lulusan dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 4.9 Diagram Penggunaan Teknologi Informasi

7. Pengembangan Diri

Pengembangan diri lulusan dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan kompetensi atau mempelajari hal baru. Diantaranya mempelajari hal baru untuk kemajuan instansi, meningkatkan kompetensi diri, dan untuk tuntutan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, hasil tertinggi dapat dilihat dari beberapa *stakeholder* yang mengatakan lulusan sudah baik dalam pengembangan diri dalam bekerja. Penilaian paling terbanyak 78,9% lulusan mempelajari hal baru sesuai tuntutan pekerjaan, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki kemauan untuk terus belajar dan menambah wawasan pengetahuannya untuk menjadi pendidik yang profesional, sehingga lulusan dapat menyampaikan dan menyalurkan ilmunya dengan baik dan maksimal. Terendah sebesar 5,3% lulusan cukup baik dalam mempelajari hal baru sesuai tuntutan pekerjaan, menunjukkan bahwa masih banyak yang perlu dibenahi dari lulusan dalam menjalankan pekerjaannya seperti kurangnya dalam merencanakan pekerjaan dan bertidak kreatif dan inovatif yang perlu ditingkatkan. Keseluruhan hasil pengembangan diri dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.10 Diagram Pengembangan Diri

4.3 Kelemahan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian Kajian Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion di dunia kerja di bidang pendidikan ini terdapat kelemahan-kelemahan antara lain:

- a. Sulitnya menghubungi lulusan untuk dijadikan sumber data, hal ini disebabkan beberapa nomor telepon/HP lulusan tidak tercantum pada data yang didapatkan dari Fakultas dan beberapa nomor yang ada tidak bisa dihubungi.
- b. Waktu yang kurang tepat saat menghubungi *stakeholder* sehingga beberapa *stakeholder* menolak menilai kinerja para lulusan karena kesibukan kerja mereka.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penelusuran lulusan dan kepuasan *stakeholder* terhadap Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion yang bekerja di bidang pendidikan tahun lulus 2014 – 2017 , melalui pembahasan yang diuraikan dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Negeri Jakarta merupakan perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga terdidik di bidang pendidikan yang berkompeten yang dapat dilihat dari tingkat keberhasilan lulusan dalam karir. Suatu keberhasilan lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dapat dilihat dari klarifikasi bidang pekerjaan yang digeluti dan jabatan yang diperoleh lulusan di dunia kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil lulusan yang bekerja di bidang pendidikan yang lulus tahun 2014 – 2017 sebanyak 31 orang, yang bekerja secara tersebar di TK, SD, SMP, SMA/SMK/MA, dan lembaga pendidikan dan pelatihan dengan status pekerjaan masih sebagian besar honorer yaitu 96,8% lulusan. Sesuai dengan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan sebanyak 61,1% yaitu guru mendesain, menjahit, pola, prakarya, modeling dan instruktur busana.

Kesesuaian kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di bidang pendidikan. Beberapa lulusan memberi masukan agar kurikulum selalu mengikuti perkembangan ilmu

pengetahuan dan fasilitas yang harus dilengkapi untuk meningkatkan kualitas mahasiswa. Beban kurikulum yang dirasakan lulusan berat, namun masih dapat diikuti dengan baik oleh mahasiswa baik yang berasal dari SMK maupun SMA. Pelaksanaan PKM/PPL untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion dianggap menunjang pekerjaan lulusan, hal ini dikarenakan mata kuliah tersebut terjun langsung ke lapangan dan mempelajari teori secara langsung dan nyata sehingga memberikan pengalaman pada lulusan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion sudah menyiapkan lulusan yang bersikap profesional dan lulusan cukup berhasil dan bangga dengan semua hasil yang telah dimiliki dari pekerjaan saat ini.

Lulusan mengaku peluang kerja di bidang pendidikan yang dimiliki Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion berpeluang karena selain mendapatkan kompetensi bidang studi, lulusan juga memiliki kompetensi pendidikan sehingga beberapa sekolah tertarik untuk menggunakan lulusan.

Tingkat kepuasan stakeholder (pengguna lulusan) dapat dilihat dari penilaian yang diberikan terhadap para lulusan, dari hasil penilaian secara keseluruhan adalah baik. Integritas lulusan dinilai baik berdasarkan kedisiplinan, kejujuran, motivasi kerja dan etos kerja. Terdapat 68,4% lulusan dapat berkomunikasi dengan baik, 78,9% lulusan dapat melakukan kerjasama yang baik. Kemampuan keahlian lulusan dinilai dari kemampuan mengaplikasikan ilmu, merencanakan pekerjaan, bertindak kreatif dan inovatif, dan beradaptasi, rata-rata stakeholder menilai baik, hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi kreatifitasnya dan kemampuan lulusan dalam membuat perencanaan. Para lulusan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik

dalam menunjang pekerjaannya, dan penggunaan teknologi informasi yang baik dalam memanfaatkan maupun menggunakan sesuai tuntutan pekerjaan. Dan sebagian besar stakeholder menilai lulusan dapat mengembangkan diri dengan baik karena lulusan memiliki kemauan untuk terus belajar dan menambah wawasan pengetahuannya untuk menjadi pendidik yang profesional, sehingga lulusan dapat menyampaikan dan menyalurkan ilmunya dengan baik dan maksimal.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion untuk mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum, sarana dan prasarana. Diharapkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion nantinya lebih berkompeten dan siap memasuki dunia kerja terutama dalam bidang pendidikan.

5.3 Saran

1. Kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion sudah sesuai dengan dunia kerja di bidang pendidikan dan diharapkan kurikulum selalu dievaluasi agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion diharapkan memperbaiki fasilitas praktikum dan menambah mesin serta mata pelajaran bordir untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, sehingga saat bekerja jika memang dibutuhkan untuk mengajar bordir, lulusan telah siap.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Amri, Sofan. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Astra, I Made. 2013. *Bahan Ajar: Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Andriyansah, Fatia Fatimah dan H. Paryanta. 2014. *Menjadi Tutor Terampil dan Profesional*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Barnawi & Arifin, Muhammad. 2012. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen pembelajaran, peningkatan, dan penilaian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hidayat, Ara & Machali, Imam. 2012. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mudyahardjo, Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan: sebuah studi awal tentang dasar-dasar pendidikan pada umumnya dan pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wijono, Sutarto. 2010. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Universitas Negeri Jakarta. 2015. *Pedoman Akademik Fakultas Teknik 2015*. Jakarta: UNJ

JURNAL

Muhson, Ali, dkk. 2012. *Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

UNDANG - UNDANG

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 secara rinci tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Konselor

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 152 Tahun 2014 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Pamong Belajar

ONLINE

(Selasa, 26 September 2017)

<https://www.jawapos.com/read/2017/01/30/105943/sarjana-semakin-banyak>

(Selasa, 3 Oktober 2017)

<http://koleksi.org/pengertian-dunia-kerja>

<http://www.bimbingan.org/pengertian-dunia-kerja-dalam-organisasi.htm>

(Rabu, 4 Oktober 2017)

<http://www.kajianpustaka.com/2013/09/pengertian-dan-faktor-mempengaruhi-kepuasan-kerja.html?m=1>

<http://www.akuingsukses.com/>

<http://www.gurupendidikan.co.id/definisi-pengertian-kesejahteraan-sosial-menurut-para-ahli/>

(Senin, 9 Oktober 2017)

https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_menengah

<http://www.tugassekolah.com/2016/02/pengertian-pekerjaan-profesi-dan-profesionalisme.html>

<https://www.duniadosen.com/inilah-kualifikasi-dan-kompetensi-dosen-menurut-undang-undang-sudah-memenuhi/>

www.ropeg.kkp.go.id/upload_file/gambar/File/jabfung/...adm.../13_instruktur.pdf

<https://siswoyo22.wordpress.com/2008/09/14/bagaimana-menjadi-fasilitator-yang-baik/>

http://www.lapangankecil.org/refleksi_dan_riset10_fasilitator_atau_trainer_atau%E2%80%A6.html

(Kamis, 12 Oktober 2017)

<http://www.ui.ac.id/beranda-alumni/tracer-study.html>

digilib.unila.ac.id/6087/17/BAB%20III.pdf

(Selasa, 21 November 2017)

https://id.wikipedia.org/wiki/Pemangku_kepentingan

<http://www.dosenpendidikan.com/stakeholder-pengertian-menurut-para-ahli-contoh-hubungan-macam/>

Data Alumni Pendidikan Tata Busana

Tahun Lulus 2014-2015

No	Nama	Tahun Masuk	Jabatan	Tempat Bekerja	Alamat	No Telp/Hp/Email
1	Retno Widowati	2009	Guru	SMKN 2 Subang	Jl. Jati Makmur No. 10 RT 05/RW 09	retnowidowati20@gmail.com
2	Amillia Surma	2009	Guru	SMKN 2 Subang	Gg. Remaja I No.8 RT 05/RW 04	081284803331
3	Citra Pangesti Prameswari	2009	Guru	SMKN 3 Manokwari Papua Barat	Jl. Reremi Puncak, Manokwari-Papua Barat	085354332282
4	Esa Rachmawati	2009	Guru	TK Islam Rabbani	Jl. Guru Alip No.11, RT.3/RW.6, Duren Tiga, Pancoran, Kota Jakarta Selatan	089618875230
5	Mai Linda Wulandari	2010	Guru	SMK Penda 2 Karanganyar	Jln. Lawu Harjosari, Popongan, Karanganyar-Surakarta	085725545520
6	Dwita Sribina Br Tarigan	2010	Guru	Yayasan Pendidikan Persiapan Bangsa	Jl. Jamin Ginting Gg. Saudara No.43, Kabanjahe- Sumut	082162757803
7	Anggita Wahid Maulani	2012	Guru	SMP Kemala Bhayangkari 3	Jl. C Kompl Polri Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	085692687033

Data Alumni Pendidikan Tata Busana

Tahun Lulus 2016

No	Nama	Tahun Masuk	Jabatan	Tempat Bekerja	Alamat	No Telp/Hp/Email
1	Paramitha Ayu Syafitri	2007	Guru	Sekolah Global Mandiri	Limus Pratam Regency Blok G2 No. 10, Cileungsi	085716414388
2	Ruri Nindar Viskha	2009	Guru	SMA Plus PGRI Cibinong	Lingkungan 03 RT 03/RW 07 No. 56, Ciriung, Cibinong-Bogor	081289411771
3	Siti Atika Nirmala	2009	Instruktur	Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Barat	Jl. Kali Anyar VII RT 11/RW 04 No. 32, Jakarta	083806332792
4	Genclang Sharfina	2010	Guru	SMAN 17 Kota Bekasi	Jl. Bangunan Barat Kav. 2, Pulo Gadung- Jaktim	085693589080
5	Yuyun Susilowati	2010	Instruktur	Panti Sosial Karya Wanita Harapan Mulia	Jl. Kebagusan Dalam IV RT 09/RW 04 No. 37	08567459532
6	Caterine Cyntia	2011	Guru	SMK Baranangsiang Bogor	Jl. Siliwangi Warung Bandrek No. 26 RT 02/RW 13, Bogor Selatan	087874544470
7	Christiana Sukmawati	2011	Staff Perpustakaan	SMKN 3 Kota Tangerang	Komplek LP Kelas 1 No. 41, Kota Tangerang	085717216819
8	Nurul Fajriyah	2011	Guru	MA Swasta	Jl. Kayu Tinggi RT 08/RW 11 No. 79, Cakung-Jaktim	087885191802
9	Fanny Yolanda	2011	Guru	SMA Pariwisata Sagamulia	Jl. Anggrek 2 C6 No. 51, Perum Bumi Sawangan Indah 2, Pengasinan	081280347245

10	Annisa Nurul Hidayah	2011	Guru	SDI Ibnu Hajar	Jl. Musholah Fathul Ulum, Munjul, Kec. Cipayung-Jaktim	083891697533
11	Nyi Ayu Yanti Mursiti	2011	Kaprog	SMKN 11 Kab.Tangerang	Perum Sudirman Indah Blok H15/03 RT 01/RW 06, Tangerang	085289678180
12	Zahra El Jannah	2011	Guru	SDI Prestasi Global	Jl. H. Amsir RT 01/RW 04 No. 92, Depok	08971221325
13	Dian Pratidina Cipriyanto	2011	Guru	SMPN 2 Kota Tangsel	Jln. Cirende Raya No.2, Cirende, Ciputat Tim, Kota Tangsel-Banten	08978561880
14	Yenni Tri Bintari	2012	Guru	SMKN 47 Jakarta	Jl. RM. Kahfi I RT 02/RW 06 No. 38	089650593222
15	Rista Amelia	2013	Guru	SDN Menteng Dalam 07	Perum Mutiara Cimanggis I No. 28E RT 06/RW 16.	089670201955

Pasar Minggu

Data Alumni Pendidikan Tata Busana**Tahun Lulus 2017**

No	Nama	Tahun Masuk	Jabatan	Tempat Bekerja	Alamat	No Telp/Hp/Email
1	Laeli Muniroh	2010	Ass. Guru	TK Al Mukaromah	Jl. Setia Budi II No. 45 Kp. Baru Cikarang Utara	081383360004
2	Maesaroh	2010	Guru	SMAN 1 Anyer	Jl. Teratai Putih II Gg. 8 No. 34	081806531152
3	Linda Mulyasari	2010	Guru	SMP Gratis Ibu Pertiwi	Jl. Nelayan Barat RT 02/RW 03 No. 24M	083804149097
4	Diah Islamiyati	2011	Guru	SMPN 06 Tambun Selatan Bekasi	Jl. P. Kalimantan Raya No.41 RT 08/RW 16, Aren Jaya, Bekasi Timur	081218969006
5	Noverta Ermafallah	2011	Guru	SMK Muhammadiyah 3 Palembang	Jl. Sosial KM.5, Palembang	noverta@ymail.com
6	Nurul Maulidiyah	2011	Instruktur	Al-Fath Archery Club	Jl. Jengki Cipinang Gg. Asem, RT.02/RW. 12, Kab. Pala, Makasar, Kota Jakarta Timur	083894936354
7	Alfinsa Nuzul Fauziyah	2011	Guru	Balai Diklat Industrial Padang	Jl. Bungo Pasang, Tabing, Koto Tangah, Padang	081578424774
8	Maesita Sofyana	2012	Guru	USB SMKN 3 Cikarang Barat	Kav. Sawah Indah RT 03/RW 05 No. 97, Bekasi	085718622894
9	Fiqih Kurnia Pratiwi	2012	Guru	SMP Nizamia Andalusia School	Jl. Mabas Hankam No. 15-16 RT 05/RW 02, Bambu Apus	087765507588

					Cipayung-Jakarta Timur	
--	--	--	--	--	------------------------	--

Data Stakeholder (Pengguna Lulusan) Di Bidang Pendidikan

No	Nama	Jabatan	Tempat Bekerja	Alamat	No Telp/Hp/Email	Nama Lulusan
1	Yulia Rahma Hamzah, S.Pd	Kepala Sekolah	TK Islam Rabbani	Jl. Guru Alip No.11, RT.3/RW.6, Duren Tiga, Pancoran, Kota Jakarta Selatan		Esa Rachmawati
2	Drs. Sutarto, M. M	Kepala Sekolah	SMP Kemala Bhayangkari 3	Jl. C Kompl Polri Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	08121379764	Anggita Wahid
3	R. Sri Wilujeng, M. Pd	Waka Kurikulum	SMA Plus PGRI Cibinong	Perumahan Ciriung Cemerlang blok H No.12, RT 03 RW 14, kel. Ciriung, kec. Cibinong-Bogor	082299080040	Ruri Nindar V
4	Sri Wahyuni, SE	Ka Satpel	Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Barat	Jl. Kamal Raya No.2, RT.07/RW.02, Tegal Alur, Kalideres, Kota Jakarta Barat	(021) 5550913	Siti Atika Nirmala
5	Dra Hj. Diah Tuti K, M. Pd	Waka Kurikulum	SMAN 17 Bekasi	Jln. H. Ilyas No.23 Cikunir, Bekasi Selatan	08161943014	Genclang Sharfina
6	Mudjiati	Sat Pel	Panti Sosial Karya Wanita Harapan Mulia	Jl. Puri Kembangan Raya No.3 Kedoyan Selatan, Kebon Jeruk	08118070224	Yuyun Susilowati
7	MG. Endang Tri Astuti, S. Pd	Kaprodi	SMK Baranangsiang Bogor	Jl. Raya Pajajaran No.6, Bogor Timur	0251 / 8321270	Caterine Cyntia
8	Yayah Huriyah, M. Pd	Waka Kurikulum	MA Swasta	Jl. Abdurrahman Kayu Tinggi No.171, Cakung-Jaktim	(021) 4618024	Nurul Fajriyah

9	Irma Malia, S.Pd	Waka Kurikulum	SMA Pariwisata Sagamulia	Jl. Mayjen H.E. Sukma KM 2 GG. Siliwangi, Harjasari, Kec. Kota Bogor Selatan, Kota Bogor	-	Fanny Yolanda
10	Yudi Hardi Santoso, M. Pd	Kepala Sekolah	SDI Ibnu Hajar	Jl. Musholah Fathul Ulum, Munjul, Kec. Cipayung-Jaktim	085693041622	Annisa Nurul Hidayah
11	Uci, S. Pd	Waka Kurikulum	SMKN 11 Kab.Tangerang	Kp. Saradan Ds.Pangkat, Kab. Tangerang Banten	081399116851	Nyi Ayu Yanti Mursiti
12	A. Faisal, S.H	Kepala Sekolah	SDI Prestasi Global	Jln. Palem I No.1, Mampang Indah II, Rangkapan Jaya, Pancoran MAS, Kota Depok-Jabar	(021) 77889181	Zahra El Jannah
13	Titin Suryatini, S.Pd. Sd	Wakil Kepala Sekolah	SDN Menteng Dalam 07	Jl. Flamboyan I, Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet-Jakarta Selatan	(021) 8354245	Rista Amelia
14	Ika Kartika, S.Pd. Sd	Guru	TK Al Mukaromah	Jln. RE Martadinata No.45 Cikarang Utara, Kab. Bekasi	-	Laeli Muniroh
15	Ade Pujiati	Pengelola	SMP Gratis Ibu Pertiwi	Jl. Pancoran Timur VIII/4B, Komp. Perdatam, Jakarta Selatan	083808347099	Linda Mulyasari
16	Ninuk Yulianti, S. Pd, M.M	Kepala Sekolah	SMPN 06 Tambun Selatan Bekasi	Perum Bumi Sani Permai, Setia Mekar, kec.Tambun Selatan, Kab. Bekasi	(021) 88345811	Diah Islamiyati
17	Faisal Azhar, S.Pd	Manager	Al-Fath Archery Club	Jl. Jengki Cipinang Gg. Asem, RT.02/RW. 12, Kab. Pala, Makasar, Kota Jakarta Timur	085695452023	Nurul Maulidiyah

18	Jakariya, S. Pd	Waka Kurikulum	SMKN 3 Cikarang Barat	Telagamurni, Cikarang Barat, Bekasi-Jabar	081224749995	Maesita Sofyana
19	Emi Suyono, S.Pd	Waka Kurikulum	SMP Nizamia Andalusia School	Jl. Mabas Hankam No. 15-16 RT 05/RW 02, Bambu Apus Cipayung-Jakarta Timur	(021) 29825775	Fiqih Kurnia Pratiwi

Lampiran : Tabel Hasil Penelusuran Lulusan

1. Asal Sekolah

Asal sekolah	Jumlah	%
SMA	11	35,5
SMK	15	48,4
MA	4	12,9
MAK	1	3,2
Total	31	100,0

2. Tahun Kelulusan

Tahun lulus	Jumlah	%
2014	2	6,4
2015	5	16,1
2016	15	48,4
2017	9	29,0
Total	31	100,0

3. Lama Studi

Lama studi (tahun)	Jumlah	%
2 – 3	2	6,4
3,5 – 4	3	9,7
>4	26	83,8
Total	31	100,0

4. Indeks Prestasi Kumulatif

IPK	Jumlah	%
2.00 – 2.75	1	3,2
2.76 – 3.50	15	48,4
3.51 – 4.00	15	48,4
Total	31	100,0

Tahun	Rata-Rata IPA
2014	3.51
2015	3.29
2016	3.24
2017	3.36
Rata-Rata Kseluruhan	3.31

5. Penghasilan Pertama Yang Diperoleh Lulusan

Penghasilan pertama yang diperoleh lulusan	Jumlah	%
< 1 juta	11	35,5
1 – 2 juta	12	38,7
2 – 4 juta	8	25,8
>4 juta	-	-
Total	31	100,0

6. Masa Tunggu Kerja

Masa tunggu mendapatkan pekerjaan	Jumlah	%
< 3 bulan	14	45,2
3 – 6 bulan	9	29,0
6 – 12 bulan	7	22,6
>12 bulan	1	3,2
Total	31	100,0

7. Jumlah Instansi/Lembaga/Perusahaan Yang Dilamar Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Jumlah	Jumlah	%
1	4	12,9
2	5	16,1
3	7	22,6
>3	9	29,0
Tidak pernah	6	19,4
Total	31	100,0

8. Kesesuaian Pekerjaan Pertama Dengan Latar Belakang Pendidikan

Pekejaan Pertama Sesuai Dengan Latar Belakang pendidikan	Jumlah	%
Sangat sesuai	10	32,3
Sesuai	15	48,4
Kurang sesuai	-	-
Tidak sesuai	6	19,3
Total	31	100,0

9. Cara Memperoleh Pekerjaan

Cara	Jumlah	%
Iklan	-	
Internet	5	16,1
Pengumuman kampus	1	3,2
Koneksi	25	80,6
Total	31	100,0

10. Alasan Menerima Pekerjaan Pertama

Alasan menerima pekerjaan	Jumlah	%
Sesuai dengan cita-cita dan bakat	9	29,0
Sebagai batu loncatan	6	19,3
Memproleh pengalaman	13	41,9
Dorongan dari luar	3	9,7
Total	31	100,0

11. Kesesuaian Pekerjaan Saat Ini dengan Latar Belakang Pendidikan

Pekerjaan saat ini sesuai dengan latar belakang pendidikan	Jumlah	%
Sangat sesuai	13	41,9
Sesuai	9	29,0
Kuang sesuai	3	9,7
Tidak sesuai	6	19,3
Total	31	100,0

12. Tempat Lulusan Bekerja

Tempat bekerja	Jumlah	%
TK	2	6,4
SD/M1	4	12,9
SMP	5	16,1
SMA/SMK/MA	15	48,4
Lembaga Pendidikan dan pelatihan	5	16,1
Total	31	100,0

13. Jenis Jabatan Kerja

Jabatan	Jumlah	%
Guru mendesain	2	6,4
Guru menjahit	5	16,1
Guru pola	2	6,4
Guru produktif tata busana	5	16,1
Guru modeling	2	6,4
Guru kesenian/prakarya	4	12,9
Ass guru	1	3,2
Instruktur	5	16,1
Staff perpustakaan	1	3,2
Guru umum	4	12,9
Total	31	100,0

14. Status Pekerjaan

Status pekerjaan	Jumlah	%
PNS	1	3,2
Honorer	30	96,8
Total	31	100,0

15. Tahun Lulus dan Tempat Kerja

Tempat kerja	Tahun lulus				Total
	2014	2015	2016	2017	
TK		1		1	2
SD/MI			4		4
SMP		1	1	3	5
SMA/SMK/MA	2	2	8	3	15
Lembaga Pendidikan dan Pelatihan		1	2	2	5
Total	2	5	15	9	31

16. Pekerjaan Lain

Jenis pekerjaan lain	Jumlah	%
Jenifer Wang Bridal	1	3,2
Indonesia trend forecasting	1	3,2
Wiraswasta	1	3,2
Mengajar privat	1	3,2
Tidak ada	27	87,1
Total	31	100,0

17. Peluang Kerja

Peluang kerja	Jumlah	%
Sangat berpeluang	7	22,6
Berpeluang	12	38,7
Cukup berpeluang	11	35,5
Tidak berpeluang	1	3,2
Total	31	100,0

18. Lama Bekerja

Lama menjalani pekerjaan	Jumlah	%
1 – 6 bulan	12	38,7
7 – 12 bulan	10	32,3
1 – 2 tahun	4	12,9
>2 tahun	5	16,1
Total	31	100,0

19. Prodi Pendidikan Tata Busana Terkenal di Lapangan Kerja

Prodi Pend.Tata Busana dikenal di lapangan kerja	Jumlah	%
Sangat terkenal	3	9,7
Terkenal	10	32,3
Cukup terkenal	17	54,8
Tidak terkenal	1	3,2
Total	31	100,0

20. Kesesuaian Kurikulum Dengan Pekerjaan

Kesesuaian kurikulum	Jumlah	%
Sangat sesuai	6	19,3
Sesuai	12	38,7
Cukup sesuai	7	22,6
Tidak sesuai	6	19,3
Total	31	100,0

21. Beban Kurikulum

Beban kurikulum	Jumlah	%
Sangat berat	-	-
Berat	18	58,1
Sedang	13	41,9
Tidak berat	-	-
Total	31	100,0

22. Materi Mata Kuliah Di Pendidikan Tata Busana Menunjang Kemampuan Lulusan Di Bidang Pendidikan

Materi mata kuliah di Pendidikan Tata Busana menunjang kemampuan lulusan di bidang pendidikan	Jumlah	%
Sangat setuju	8	25,8
Setuju	15	48,4
Tidak setuju	8	25,8
Total	31	100,0

23. Materi Praktikum Mengajar dan Praktikum Prodi Pendidikan Tata Busana Sesuai Kompetensi di Bidang Pendidikan

Kesesuaian materi praktikum dengan tuntutan kompetensi dalam pekerjaan	Jumlah	%
Sangat sesuai	8	25,8
Sesuai	12	38,7
Cukup sesuai	5	16,1
Tidak sesuai	6	19,3
Total	31	100,0

24. Kemampuan PKM/PPL Yang Menunjang dalam Pekerjaan

PKM/PPL yang menunjang dalam pekerjaan di bidang pendidikan	Jumlah	%
Sangat setuju	10	32,3
Setuju	19	61,3
Tidak setuju	1	3,2
Sangat tidak setuju	1	3,2
Total	31	100,0

25. Mata Kuliah Prodi Pendidikan Tata Busana Memberikan Pengalaman Nyata Bagi Lulusan

Materi kuliah memberikan pengalaman nyata	Jumlah	%
Sangat memberikan pengalaman	16	51,6
Cukup memberikan pengalaman	15	48,4
Kurang memberikan pengalaman	-	-
Tidak memberikan pengalaman	-	-
Total	31	100,0

26. Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana Menyiapkan Lulusan Yang Mempunyai Sikap Profesional

Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana menyiapkan lulusan yang mempunyai sikap profesional	Jumlah	%
Sangat menyiapkan	9	29,0
Menyiapkan	15	48,4
Cukup menyiapkan	7	22,6
Tidak menyiapkan	-	
Total	31	100,0

27. Materi Yang Paling Menunjang

Materi yang paling menunjang pekerjaan saat ini	Jumlah	%
Mata kuliah umum	3	9,7
Mata kuliah teori	1	3,2
Mata kuliah praktek	10	32,3
Mata kuliah teori dan praktek	17	54,8
Total	31	100,0

28. Mengaplikasikan Kemampuan Bidang Studi Dalam Pekerjaan

Mengaplikasikan kemampuan bidang studi dalam pekerjaan	Jumlah	%
Selalu	10	32,3
Sering	8	25,8
Kadang – kadang	10	32,3
Tidak pernah	3	9,7
Total	31	100,0

29. Kompetensi Yang Mendukung Tugas dan Pekerjaan Saat Ini

Kompetensi yang dimiliki mendukung tugas dan pekerjaan	Jumlah	%
Sangat mendukung	12	38,7
Mendukung	8	25,8
Cukup mendukung	4	12,9
Tidak mendukung	7	22,6
Total	31	100,0

30. Mengajarkan Sesuatu Kepada Orang Lain

Mengajarkan sesuatu kepada orang lain	Jumlah	%
Selalu	8	25,8
Sering	10	32,3
Kadang-kadang	10	32,3
Tidak pernah	3	9,7
Total	31	100,0

31. Membutuhkan Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Lulusan

Upaya untuk meningkatkan kemampuan lulusan	Jumlah	%
Sangat membutuhkan	11	35,5
Membutuhkan	18	58,1
Cukup membutuhkan	-	-
Tidak membutuhkan	2	6,4
Total	31	100,0

32. Upaya Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Kemampuan Lulusan

Upaya untuk meningkatkan kemampuan kerja lulusan	Jumlah	%
Membaca buku	12	20,0
Belajar dari rekan kerja	13	21,7
Melalui multimedia	19	31,7
Mengikuti pelatihan	16	26,7
Total	31	100,0

33. Kebutuhan Bahasa Asing Dalam Pekerjaan Saat Ini

Kebutuhan bahasa asing dalam pekerjaan saat ini	Jumlah	%
Sangat dibutuhkan	10	32,3
Dibutuhkan	9	29,0
Kurang dibutuhkan	9	29,0
Tidak dibutuhkan	3	9,7
Total	31	100,0

34. Sarana dan Prasarana Saat Perkuliahan Menunjang Pekerjaan

Sarana dan prasarana	Jumlah	%
Sangat menunjang	-	-
Menunjang	10	32,3
Cukup menunjang	18	58,1
Tidak menunjang	3	9,7
Total	31	100,0

35. Fasilitas Laboratorium di Program Studi Pendidikan Tata Busana

Fasilitas Laboratorium	Jumlah	%
Sangat lengkap	-	-
Lengkap	13	41,9
Cukup lengkap	17	54,8
Tidak lengkap	1	3,2
Total	31	100,0

36. Waktu Bekerja

Waktu bekerja	Jumlah	%
< 8 jam	17	54,8
8 – 10 jam	14	45,2
10 – 12 jam	-	-
>12 jam	-	-
Total	31	100,0

37. Ketepatan Waktu Bekerja

Ketepatan waktu bekerja	Jumlah	%
Sangat tepat waktu	18	58,1
Tepat waktu	13	41,9
Total	31	100,0

38. Kecepatan Dalam Bekerja

Kecepatan dalam bekerja	Jumlah	%
Selalu	10	32,3
Sering	19	61,3
Kadang – kadang	2	6,4
Tidak pernah	-	-
Total	31	100,0

39. Hubungan Dengan Rekan Kerja

Hubungan dengan rekan kerja	Jumlah	%
Sangat baik	17	54,8
Baik	13	41,9
Biasa saja	1	3,2
Tidak baik	-	-
Total	31	100,0

40. Penghasilan Sekarang

Penghasilan sekarang	Jumlah	%
< 1 juta	5	16,1
1 – 2 juta	19	61,3
2 – 3 juta	5	16,1
>3 juta	2	6,4
Total	31	100,0

41. Prestasi Kerja

Prestasi kerja	Jumlah	%
Memperoleh promosi/kenaikan jabatan	3	9,7
Kenaikan gaji	4	12,9
Penghargaan guru terbaik	1	3,2
Menjadi pembimbing	2	6,4
Tidak ada	21	67,7
Total	31	100,0

42. Berpindah Pindah Pekerjaan

Berpindah-pindah pekerjaan	Jumlah	%
Tidak pernah	20	64,5
Hanya satu kali	6	19,3
Lebih dari satu kali	5	16,1
Sering	-	
Total	31	100,0

43. Alasan Pindah Pekerjaan

Alasan pindah pekerjaan	Jumlah	%
Penghasilan tidak mencukupi	3	9,7
Jauh dari tempat tinggal	3	9,7
Konflik dengan rekan kerja	-	-
Tidak sesuai kemampuan	3	9,7
Ada tawaran sebagai guru	1	3,2
Habis kontrak	1	3,2
Tidak pernah pindah	20	64,5
Total	31	100,0

44. Kepemilikan Rumah

Status kepemilikan rumah	Jumlah	%
Milik sendiri	3	9,7
Orang tua	22	70,9
Kontrakan	6	19,3
Rumah dinas	-	
Total	31	100,0

45. Jenis Kendaraan Yang Dimiliki

Jenis kendaraan	Jumlah	%
Motor	18	58,1
Mobil	1	3,2
Tidak ada	12	38,7
Total	31	100,0

46. Membutuhkan Pekerjaan Sampingan

Butuh pekerjaan sampingan	Jumlah	%
Sangat membutuhkan	6	19,3
Membutuhkan	18	58,1
Cukup membutuhkan	6	19,3
Tidak membutuhkan	1	3,2
Total	31	100,0

47. Pekerjaan Yang Dibutuhkan

Jenis pekerjaan yang dibutuhkan	Jumlah	%
Wirausaha	24	77,4
Menerima orderan jahit	5	16,1
Desainer	1	3,2
Tidak ada	1	3,2
Total	31	100,0

48. Lulusan Berupaya Meningkatkan Kemampuan Diluar Kompetensi Yang Dimiliki

Upaya meningkatkan kemampuan diluar kompetensi yang dimiliki	Jumlah	%
Sering mencoba (lebih dari 5 kali)	11	35,5
Lebih dari satu kali mencoba	15	48,4
Hanya satu kali mencoba	1	3,2
Tidak pernah mencoba	4	12,9
Total	31	100,0

49. Penghasilan Yang Diperoleh Sudah Memenuhi Kebutuhan Lulusan

Penghasilan lulusan sudah memenuhi kebutuhan lulusan	Jumlah	%
Sangat memenuhi	1	3,2
Memenuhi	7	22,6
Cukup memenuhi	18	58,1
Tidak memenuhi	5	16,1
Total	31	100,0

50. Lulusan Merasa Bangga Dengan Prestasi Yang Diperoleh

Rasa bangga dengan prestasi	Jumlah	%
Sangat bangga	11	35,5
Cukup bangga	18	58,1
Tidak bangga	2	6,4
Tidak tahu	-	-
Total	31	100,0

51. Keberhasilan Lulusan

Keberhasilan lulusan	Jumlah	%
Sangat berhasil	-	-
Berhasil	8	25,8
Cukup berhasil	23	74,2
Tidak berhasil	-	-
Total	31	100,0

52. Yang Perlu Ditinjau Dalam Program Studi (jawaban boleh dari satu)

Yang perlu ditinjau	Jumlah	%
Kurikulum Tata Busana	11	20,0
Fasilitas perkuliahan	27	49,1
Kualitas dosen	6	10,9
Proses KBM	11	20,0
Lain-lain	-	
Total	31	100,0

53. Faktor Yang Berperan Dalam Mendapatkan Pekerjaan Di Bidang Pendidikan (jawaban boleh dari satu)

Yang berperan	Jumlah	%
IPK/kemampuan akademik	10	14,7
Ekstrakurikuler/organisasi	6	8,8
Asal perguruan tinggi	8	11,8
Kepribadian	20	29,4
Pengalaman (kursus,keterampilan,dll)	23	33,8
Koneksi	1	1,5
Total	31	100,0

54. Faktor Yang Paling Berperan Dalam Pengembangan Prestasi Kerja (jawaban lebih dari satu)

Yang berperan	Jumlah	%
IPK/kemampuan akademik	5	7,8
Ekstrakurikuler/organisasi	10	15,6
Asal perguruan tinggi	4	6,2
Kepribadian	24	37,5
Pengalaman (kursus,keterampilan,dll)	21	32,8
Total	31	100,0

Lampiran : Tabel Hasil Kepuasan Stakeholder

1. Cara Penyebaran Informasi Untuk Penerimaan Tenaga Kerja

Cara	Jumlah	%
Iklan di media massa	2	6,7
Pemberitahuan lowongan pekerjaan untuk kalangan terbatas	13	43,3
Lamaran langsung dari para lulusan	11	36,7
Menghubungi fakultas terkait	-	-
Hubungan pribadi dengan para lulusan	4	13,3
Total	19	100,0

2. Seleksi Penerimaan Tenaga Kerja Baru

Cara	Jumlah	%
Seleksi sendiri	18	94,7
Kerjasama antara instansi dengan lembaga rekrutmen SDM	1	5,3
Total	19	100,0

3. Penerimaan Tenaga Kerja Secara Berkala

Penerimaan dilakukan secara berkala	Jumlah	%
Ya	6	31,6
Tidak	13	68,4
Total	19	100,0

4. IPA Minimal Tenaga Kerja Baru

IPK	Jumlah	%
2,5 – 2,75	1	5,3
2,75 – 3	10	52,6
3 – 3,5	8	42,1
>3,5	-	-
Total	19	100,0

5. Alasan Menggunakan Lulusan Prodi Pendidikan Tata Busana

Alasan	Jumlah	%
Kemampuan dan keterampilan yang memadai	12	63,2
Adanya rekomendasi/eksternal perusahaan/instansi	2	10,5
Gaji yang diminta sesuai dengan kemampuan instansi/lembaga	-	-
Memiliki kemampuan non akademik	5	26,3
Total	19	100,0

6. Aspek Penting Penerimaan Tenaga Kerja Baru

Aspek	Jumlah	%
Kepribadian	16	25,8
Hasil tes penerimaan	7	11,3
Keterampilan komputer	1	1,6
Pengalaman kerja	7	11,3
Keterampilan praktis	6	9,7
Prestasi akademik	7	11,3
Kesesuaian bidang studi	14	22,6
Reputasi almameter/asal universitas	4	6,4
Total	19	100,0

7. Kedisiplinan Lulusan

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	8	42,1
Baik	10	52,6
Cukup baik	1	5,3
Total	19	100,0

8. Kejujuran Lulusan

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	10	52,6
Baik	8	42,1
Cukup baik	1	5,3
Total	19	100,0

9. Motivasi Kerja Lulusan

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	8	42,1
Baik	10	52,6
Cukup baik	1	5,3
Total	19	100,0

10. Etos Kerja Lulusan

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	7	36,8
Baik	11	57,9
Cukup baik	1	5,3
Total	19	100,0

11. Komunikasi Di Tempat Kerja

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	6	31,6
Baik	13	68,4
Cukup baik	-	-
Total	19	100,0

12. Kerjasama Tim

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	4	21,1
Baik	15	78,9
Cukup baik	-	
Total	19	100,0

13. Kemampuan Mengaplikasikan Ilmu Sesuai Kompetensi

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	7	36,8
Baik	9	47,4
Cukup baik	3	15,8
Total	19	100,0

14. Kemampuan Merencanakan Pekerjaan

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	6	31,6
Baik	11	57,9
Cukup baik	1	5,3
Kurang baik	1	5,3
Sangat tidak baik	-	-
Total	19	100,0

15. Kemampuan Bertindak Kreatif dan Inovatif

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	2	10,5
Baik	15	78,9
Cukup baik	2	10,5
Total	19	100,0

16. Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Kerja

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	10	52,6
Baik	9	47,4
Cukup baik	-	-
Total	19	100,0

17. Kemampuan Memanfaatkan Teknologi Informasi

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	7	36,8
Baik	12	63,2
Cukup baik	-	-
Total	19	100,0

18. Kemampuan Menggunakan Alat Modern Sesuai Tuntutan Pekerjaan

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	5	26,3
Baik	11	57,9
Cukup baik	3	15,8
Total	19	100,0

19. Kemampuan Dalam Berbicara Bahasa Inggris

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	2	10,5
Baik	8	42,1
Cukup baik	8	42,1
Kurang baik	1	5,3
Sangat tidak baik	-	-
Total	19	100,0

20. Kemampuan Dalam Menulis Bahasa Inggris

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	2	10,5
Baik	9	47,4
Cukup baik	8	42,1
Kurang baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Total	19	100,0

21. Kemampuan Dalam Memahami Teks Bahasa Inggris

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	1	5,3
Baik	10	52,6
Cukup baik	8	42,1
Kurang baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Total	19	100,0

22. Mempelajari Hal Baru Untuk Kemajuan Instansi

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	2	10,5
Baik	12	63,2
Cukup baik	5	26,3
Total	19	100,0

23. Mempelajari Hal Baru Untuk Meningkatkan Kompetensi Diri

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	3	15,8
Baik	14	73,7
Cukup baik	2	10,5
Total	19	100,0

24. Mempelajari Hal Baru Sesuai Tuntutan Pekerjaan

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	3	15,8
Baik	15	78,9
Cukup baik	1	5,3
Total	19	100,0

25. Keseluruhan Nilai Kualitas Lulusan

Pilihan Jawaban	Jumlah	%
Sangat baik	6	31,6
Baik	12	63,2
Cukup baik	1	5,3
Total	19	100,0

**STUDI PENELUSURAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
TATA BUSANA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA TAHUN LULUS 2014-2017**

DAFTAR KUESIONER UNTUK ALUMNI

A. IDENTITAS RESPONEN

1. Nama :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-Laki*
4. Asal Sekolah : SMA/SMK/MA/MAK*
5. Tahun Masuk UNJ :
6. Tahun Kelulusan UNJ :
7. Indeks Prestasi Kumulatif :
8. Organisasi Semasa Perkuliahan :
9. Lama Studi :
10. Pendidikan Tertinggi :
11. Tempat Bekerja : 1.
2.
12. Status : Menikah / Belum Menikah*
13. Status Kepegawaian : PNS/Honorer/Karyawan Tetap/
Karyawan Kontrak
14. Email :

*Coret yang tidak dipil

B.1 Isilah tabel dibawah ini sesuai jawaban anda dan sesuai petunjuk

Tuliskan nama instansi Anda bekerja sejak lulus sampai saat ini

No	Nama Sekolah/Instansi	Status (swasta/ negeri/ lembaga)*	Jabatan	Mapel yang diajar	Lama Bekerja	Gaji
1						
2						
3						
4						
5						

B.2 Beri tanda pada jawaban yang menurut anda paling tepat dan berilah alasan dari setiap jawaban yang Anda pilih.

Jika mempunyai jawaban sendiri silahkan isi kolom yang tersedia.

- Berapa lama waktu yang Anda perlukan untuk memperoleh pekerjaan pertama sejak dinyatakan lulus ?
 - < 3 bulan
 - 3-6 bulan
 - 6-12 bulan
 - > 12 bulan
- Bagaimana Anda mendapatkan informasi saat memperoleh pekerjaan pertama?
 - Iklan
 - Internet
 - Pengumuman di kampus
 - Koneksi (teman, dosen, saudara/keluarga, dll)
 - Lain-lain.....
- Apakah pekerjaan pertama Anda sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan Anda?
 - Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai
- Apa alasan mendasar Anda memilih pekerjaan pertama?
 - Sesuai dengan cita-cita dan bakat
 - Sebagai batu loncatan
 - Memperoleh pengalaman
 - Dorongan dari luar
 - Lain-lain.....
- Berapa gaji pertama yang Anda peroleh?

- a. < 1 juta
 - b. 1-2 juta
 - c. 2-4 juta
 - d. > 4 juta
6. Apakah Anda sebelumnya sudah pernah bekerja sebelum lulus perguruan tinggi?
- a. Iya, dibagian.....
 - b. Tidak, alasan.....
7. Berapa banyak perusahaan/instansi yang Anda lamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama ? (*isi jawaban sendiri*)
-
8. Apakah Anda pernah berpindah-pindah pekerjaan dari awal hingga sekarang ?
- a. Tidak pernah
 - b. Hanya satu kali
 - c. Lebih dari satu kali
 - d. Sering (lebih dari 5 kali)
9. Apakah alasan Anda pindah pekerjaan?
- a. Penghasilan tidak mencukupi
 - b. Jauh dari tempat tinggal
 - c. Konflik dengan rekan kerja
 - d. Tidak sesuai kemampuan
 - e. Lain-lain.....
10. Apakah pekerjaan Anda saat ini sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan Anda?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
11. Berapa penghasilan yang Anda terima ditempat pekerjaan sekarang ?
- a. < 1 juta
 - b. 1-2 juta
 - c. 2-3 juta
 - d. > 4 juta
12. Berapa jam Anda bekerja per harinya?
- a. < 8 jam
 - b. 8-10 jam
 - c. 10-12 jam
 - d. > 12 jam
13. Guru bidang pelajaran apa yang Anda ajarkan saat ini ?
- a. Guru mendesain
 - b. Guru pola
 - c. Guru menjahit
 - d. Lain-lain, sebutkan.....

14. Materi mata kuliah di Pendidikan Tata Busana sangat menunjang kemampuan Anda di dunia pendidikan .
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Jika iya, terutama dibidang : desain / pola / menjahit / dan lain-lain, sebutkan.....
15. Materi praktikum mengajar Program Studi Pendidikan Tata Busana yang diberikan dosen, sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada dalam pekerjaan di bidang pendidikan.
- Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai
16. Pelaksanaan Praktek Keterampilan Mngajar (PKM/PPL) sangat menunjang kemampuan kerja Anda di bidang pendidikan.
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Alasan :
17. Menurut Anda apakah kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana sudah sesuai dengan pekerjaan di bidang pendidikan yang Anda tekuni saat ini?
- Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Cukup sesuai
 - Tidak sesuai
- Alasan :
18. Materi kuliah Program Pendidikan Tata Busana dapat memberikan pengalaman nyata kepada lulusan dalam dunia pendidikan.
- Sangat memberikan pengalaman
 - Cukup memberikan pengalaman
 - Kurang memberikan pengalaman
 - Tidak memberikan penglaman
19. Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana dapat menyiapkan lulusan kompeten dan mempunyai sikap profesional sebagai pendidik.
- Sangat menyiapkan
 - Menyiapkan
 - Cukup menyiapkan
 - Tidak menyiapkan
20. Beban kurikulum pada mata kuliah yang Anda rasakan selama menjalani studi.
- Sangat berat

- b. Berat
 - c. Sedang
 - d. Tidak berat
21. Mata kuliah apa saja yang paling menunjang bagi pekerjaan Anda sekarang?
- a. Mata kuliah umum
 - b. Mata kuliah teori
 - c. Mata kuliah praktek
 - d. Mata kuliah teori dan praktek
22. Apakah bahasa asing sangat dibutuhkan dalam pekerjaan Anda saat ini?
- a. Sangat dibutuhkan
 - b. Dibutuhkan
 - c. Kurang dibutuhkan
 - d. Tidak dibutuhkan
23. Seberapa sering Anda mengaplikasikan kemampuan bidang studi Tata Busana pada pekerjaan Anda saat ini?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Apakah kompetensi yang Anda miliki dapat mendukung tugas dan pekerjaan saat ini?
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Cukup mendukung
 - d. Tidak mendukung
25. Apakah Anda membutuhkan upaya untuk meningkatkan kompetensi Anda ?
- a. Sangat membutuhkan
 - b. Membutuhkan
 - c. Cukup membutuhkan
 - d. Tidak membutuhkan
26. Upaya apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi Anda ? (*jawaban boleh dari satu*)
- a. Membaca buku
 - b. Belajar dari rekan kerja
 - c. Melalui multimedia
 - d. Mengikuti pelatihan
 - e. Lain-lain.....
27. Apakah Anda pernah meningkatkan kemampuan Anda diluar kompetensi Anda ?
- a. Sering mencoba(lebih dari 5 kali)
 - b. Lebih dari satu kali mencoba
 - c. Hanya satu kali mencoba
 - d. Tidak pernah mencoba

Jika pernah, bagaimana hasilnya.....

-
28. Apakah Anda pernah mengajar sesuatu kepada orang lain dari kompetensi yang Anda miliki?
- Selalu
 - Sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
29. Bagaimana hubungan dengan rekan kerja Anda ?
- Sangat baik
 - Baik
 - Biasa saja
 - Tidak baik
30. Apakah Anda menyelesaikan pekerjaan yang diberikan atasan dengan tepat waktu?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Alasan:.....
31. Apakah Anda selalu datang tepat waktu ke tempat kerja?
- Sangat tepat waktu
 - Cukup tepat waktu
 - Kurang tepat waktu
 - Tidak tepat waktu
 - Alasan:
32. Prestasi apakah yang pernah Anda raih yang berhubungan dengan pekerjaan saat ini?
- Memperoleh promosi/kenaikan jabatan
 - Kenaikan gaji
 - Penghargaan sebagai guru terbaik (bidang pendidikan)
 - Tidak ada
 - Lain-lain, sebutkan.....
33. Bagaimana status kepemilikan rumah yang Anda tempati saat ini?
- Sendiri
 - Milik orang tua
 - Kontrakan
 - Rumah dinas
34. Jenis kendaraan apakah yang Anda miliki setelah bekerja saat ini?
-
35. Apakah Anda merasa bangga dengan prestasi yang Anda raih saat ini ?
- Sangat bangga
 - Cukup bangga
 - Tidak bangga
 - Tidak tahu

- Alasan :
36. Menurut Anda apakah Anda dikatakan berhasil dengan semua yang telah dimiliki dari hasil pekerjaan saat ini?
- Sangat berhasil
 - Berhasil
 - Cukup berhasil
 - Tidak berhasil
- Alasan:
37. Apakah penghasilan yang Anda peroleh sekarang sudah memenuhi kebutuhan Anda dan keluarga ?
- Sangat memenuhi
 - Memenuhi
 - Cukup memenuhi
 - Tidak memenuhi
- Alasan :
38. Apakah Anda membutuhkan pekerjaan sampingan untuk meningkatkan kesejahteraan Anda diluar pekerjaan saat ini?
- Sangat membutuhkan
 - Membutuhkan
 - Kurang membutuhkan
 - Tidak membutuhkan
- Sebutkan pekerjaan apa:.....
39. Menurut Anda apakah Program Studi Pendidikan Tata Busana sangat dikenal di dunia kerja ?
- Sangat terkenal
 - Terkenal
 - Cukup terkenal
 - Tidak terkenal
40. Menurut Anda bagaimanakah peluang kerja bagi lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ di bidang pekerjaan Anda saat ini?
- Sangat berpeluang
 - Berpeluang
 - Cukup berpeluang
 - Tidak berpeluang
41. Menurut anda apakah fasilitas untuk laboratorium di Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ telah lengkap ?
- Sangat lengkap
 - Lengkap
 - Kurang lengkap
 - Tidak lengkap
- Alasan :
42. Menurut anda apakah sarana dan prasarana selama perkuliahan telah menunjang pekerjaan saat ini ?
- Sangat menunjang

- b. Menunjang
- c. Cukup menunjang
- d. Tidak menunjang

Alasan:.....

Saran :

43. Menurut anda apakah yang perlu ditinjau dalam Program Studi Pendidikan Tata Busana ? (*jawaban boleh lebih dari satu*)

- a. Kurikulum Tata Busana
- b. Fasilitas perkuliahan
- c. Kualitas dosen
- d. Proses KBM

Alasan :

44. Menurut anda faktor apakah yang paling berperan dalam mendapatkan pekerjaan di bidang pendidikan ? (*jawaban boleh lebih dari satu*)

- a. IPK/ prestasi akademik
- b. Ekstrakurikuler (organisasi, kelompok studi, dll)
- c. Asal perguruan tinggi
- d. Kepribadian
- e. Pengalaman (kursus, keterampilan bahasa, dll)
- f. Lainnya.....

45. Menurut anda faktor apakah yang paling berperan dalam mengembangkan prestasi kerja ? (*jawaban boleh lebih dari satu*)

- a. IPK/ kemampuan akademik
- b. Ekstrakurikuler (organisasi, kelompok studi, dll)
- c. Asal perguruan tinggi
- d. Kepribadian
- e. Pengalaman (kursus, keterampilan bahasa, dll)
- f. Lainnya.....

**KUESIONER UNTUK PENGGUNA LULUSAN (STAKEHOLDER)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA UNIVERSITAS
NEGERI JAKARTA TAHUN LULUS 2015-2017**

A. IDENTITAS PENGGUNA

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Nama Instansi :
4. Alamat Instansi :
5. No. Telp/Fax/Email :
6. Nama Lulusan Yang Bekerja :

B. Informasi Umum

1. Cara penyebaran informasi untuk penerimaan tenaga kerja/sarjana di instansi ini (*jawaban boleh dari satu*)
 - a. Iklan di media massa (televisi, radio, internet, dll)
 - b. Pemberitahuan lowongan pekerjaan untuk kalangan terbatas
 - c. Lamaran langsung dari para lulusan
 - d. Menghubungi fakultas-fakultas terkait
 - e. Hubungan pribadi dengan para lulusan
 - f. Lainnya, sebutkan.....
2. Bagaimana instansi Bapak/Ibu melakukan seleksi penerimaan tenaga kerja baru?
 - a. Seleksi sendiri (bagian dalam instansi)
 - b. Kerjasama antara instansi dengan lembaga rekrutmen SDM
 - c. Diserahkan sepenuhnya kepada lembaga rekrutmen SDM
 - d. Menghubungi fakultas-fakultas terkait untuk rekrutmen SDM
 - e. Beasiswa katan dinas
 - f. Sistem magang
 - g. Cara lainnya, sebutkan.....
3. Apakah instansi Bapak/Ibu melakukan rekrutmen tenaga kerja baru secara berkala?
 - a. Ya : kali dalam tahun
 - b. Tidak
4. Berapakah nilai IPK (Skala 4) minimal untuk bekerja di instansi Bapak/Ibu?
 - a. 2,5-2,75
 - b. 2,75-3
 - c. 3-3,5
 - d. >3,5
5. Apakah alasan Anda menggunakan lulusan Prodi Pendidikan Tata Busana?
 - a. Kemampuan dan keterampilan yang memadai
 - b. Adanya rekomendasi/eksternal perusahaan/instansi
 - c. Gaji yang diminta sesuai dengan kemampuan perusahaan
 - d. Memiliki kemampuan non-akademik (soft skill yang memadai)
 - e. Yang lain:
6. Apakah aspek penting dalam menerima tenaga kerja di instansi Bapak/Ibu? (*jawaban boleh lebih dari satu*)
 - a. Kepribadian
 - b. Hasil tes penerimaan
 - c. Keterampilan computer
 - d. Pengalaman bekerja
 - e. Keterampilan praktis
 - f. Prestasi akademik
 - g. Kesesuaian bidang studi
 - h. Reputasi almameter/ universitas asal

Informasi Khusus

7. Bagaimana kedisiplinan dari Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ yang bekerja di instansi Bapak/Ibu?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
8. Bagaimana kejujuran dari Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ yang bekerja di instansi Bapak/Ibu?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
9. Bagaimana motivasi kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ yang bekerja di instansi Bapak/Ibu?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
10. Bagaimana etos kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ yang bekerja di instansi Bapak/Ibu?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
11. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ berkomunikasi ditempat kerja?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
12. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ untuk bekerjasama tim ditempat kerja?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik

- e. Sangat tidak baik
13. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ dalam aplikasi ilmu sesuai kompetensi?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
 14. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ dalam merencanakan pekerjaan?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
 15. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ dalam bertindak kreatif dan inovatif dalam bekerja?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
 16. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ beradaptasi dengan lingkungan kerja?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
 17. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ memanfaatkan teknologi informasi dalam bekerja?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
 18. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ menggunakan alat modern sesuai dengan tuntutan pekerjaan ? (misal dalam membuat media pembelajaran)
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik

- d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
19. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ berbicara dalam bahasa inggris?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
20. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ menulis dalam bahasa inggris?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
21. Bagaimana kemampuan Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ memahami teks dalam bahasa inggris?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
22. Bagaimana motivasi Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan instansi?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
23. Bagaimana motivasi Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ dalam mempelajari hal baru untuk kemajuan kompetensi diri?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
24. Bagaimana motivasi Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ dalam mempelajari hal baru sesuai tuntutan zaman?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik

- d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik
25. Secara keseluruhan penilaian Bapak/Ibu terhadap kualitas Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ.
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat tidak baik

Dalam rangka meningkatkan kualitas Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ, mohon Bapak/Ibu dapat memberikan masukan tentang beberapa aspek yang harus ditingkatkan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jakarta,

.....

Uji Validitas Instrumen Kepada Dosen Ahli

**KAJIAN PROFIL LULUSAN DAN RELEVANSI KURIKULUM PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TATA BUSANA DENGAN DUNIA KERJA DI BIDANG PENDIDIKAN**

Study Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta Tahun 20

Soal	Dosen Ahli			Ket
	1	2	3	
<p>IDENTITAS RESPONEN</p> <p>Nama :</p> <p>Tempat/Tanggal Lahir :</p> <p>Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-Laki*</p> <p>Asal Sekolah : SMA/SMK/MA/MAK*</p> <p>Tahun Masuk UNJ :</p> <p>Tahun Kelulusan UNJ :</p> <p>Indeks Prestasi Kumulatif :</p> <p>A Organisasi Semasa Perkuliahan :</p> <p>Lama Studi :</p> <p>Pendidikan Tertinggi :</p> <p>Tempat Bekerja : 1.</p> <p>2.</p> <p>Status : Menikah / Belum Menikah*</p> <p>Jabatan :</p> <p>Status Kepegawaian : PNS/Honoror</p> <p>Email :</p>				
B				
<p>1 Berapa lama waktu yang Anda perlukan untuk memperoleh pekerjaan pertama sejak dinyatakan lulus ?</p> <p>a. < 3 bulan</p> <p>b. 3-6 bulan</p> <p>c. 6-12 bulan</p> <p>d. > 12 bulan</p>	V	V	V	
<p>2 Bagaimana Anda mendapatkan informasi saat memperoleh pekerjaan pertama ?</p> <p>a. Iklan</p> <p>b. Internet</p> <p>c. Pengumuman di kampus</p> <p>d. Koneksi (teman, dosen, saudara/keluarga, dll)</p> <p>e. Lain-lain.....</p>	V	V	V	
<p>3 Apa alasan mendasar Anda memilih pekerjaan pertama?</p> <p>a. Sesuai dengan cita-cita dan bakat</p> <p>b. Sebagai batu loncatan</p> <p>c. Memperoleh pengalaman</p> <p>d. Dorongan dari luar</p> <p>e. Lain-lain.....</p>	V	3. Kesesuaian latar belakang pendidikan pada pekerjaan pertama	V	Ditambah
<p>4 Berapa gaji pertama yang Anda peroleh?</p> <p>a. < 1 juta</p> <p>b. 1-2 juta</p> <p>c. 2-4 juta</p> <p>d. > 4 juta</p>	V	V	V	
<p>5 Apakah Anda sebelumnya sudah pernah bekerja sebelum lulus perguruan tinggi?</p> <p>a. Iya, dibagian.....</p> <p>b. Tidak, alasan.....</p>	V	V	V	
<p>6 Berapa banyak instansi/lembaga yang Anda lamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama ? (isi jawaban sendiri)</p>	V	V	V	
<p>7 Apakah Anda pernah berpindah-pindah pekerjaan dari pekerjaan pertama sampai pekerjaan saat ini ?</p> <p>a. Tidak pernah</p> <p>b. Hanya satu kali</p> <p>c. Lebih satu kali</p> <p>d. Sering (lebih dari 5 kali)</p>	V	<p>a. Tidak pernah</p> <p>b. Satu kali</p> <p>c. Dua kali</p> <p>d. Lebih dari dua kali</p>	V	
<p>8 Apakah alasan Anda pindah pekerjaan?</p> <p>a. Penghasilan tidak mencukupi</p> <p>b. Jauh dari tempat tinggal</p> <p>c. Konflik dengan rekan kerja</p> <p>d. Tidak sesuai kemampuan</p> <p>e. Lain-lain.....</p>	V	V	V	
<p>9 Apakah pekerjaan Anda saat ini sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan Anda?</p> <p>a. Sangat sesuai</p> <p>b. Sesuai</p> <p>c. Kurang sesuai</p> <p>d. Tidak sesuai</p>	V	V	V	
<p>10 Berapa penghasilan yang Anda terima ditempat pekerjaan sekarang ?</p> <p>a. < 1 juta</p>	V	V	V	

	b. 1-2 juta c. 2-3 juta d. > 4 juta				
11	Berapa jam Anda bekerja per harinya? a. < 8 jam b. 8-10 jam c. 10-12 jam d. > 12 jam	V	V	V	
12	Guru bidang pelajaran apa yang Anda ajarkan saat ini ? a. Guru mendesain b. Guru pola c. Guru menjahit d. Lain-lain, sebutkan.....	V	V	V	
13	Materi yang Anda ajarkan saat ini telah diberikan saat perkuliahan a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak setuju d. Sangat tidak setuju jika iya, dalam matkul apa:.....	V	X	V	Revisi
14	Materi mata kuliah di Pendidikan Tata Busana sangat menunjang kemampuan saya di bidang pendidikan. a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak setuju d. Sangat tidak setuju Jika iya, terutama dibidang : desain / pola / menjahit / dan lain-lain,sebutkan.....	V	V	V	
15	Materi praktikum mengajar dan praktikum Program Studi Pendidikan Tata Busana yang diberikan dosen, sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada dalam pekerjaan di bidang a. Sangat sesuai b. Sesuai c. Kurang sesuai d. Tidak sesuai Jika iya, praktek apa :.....	V	V	V	
16	Pelaksanaan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM / PPL) sangat menunjang kemampuan kerja saya di bidang pendidikan. a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak setuju d. Sangat tidak setuju Alasan :	V	V	V	
17	Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana sudah berdasarkan kompetensi. a. Sangat setuju b. Setuju c. Tidak setuju d. Sangat tidak setuju	V	X	V	Dibuang
18	Menurut Anda apakah kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana telah menyiapkan lulusan yang kompeten dan mempunyai sikap profesional sebagai pendidik? a. Sangat menyiapkan b. Menyiapkan c. Cukup menyiapkan d. Tidak menyiapkan	V	V	V	
19	Mata kuliah Program Studi Pendidikan Tata Busana dapat memberikan pengalaman nyata bagi lulusan di bidang pendidikan. a. Sangat memberikan pengalaman b. Cukup memberikan pengalaman c. Kurang memberikan pengalaman d. Tidak memberikan pengalaman	V	V	V	
20	Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana telah menyiapkan lulusan kompeten dan mempunyai sikap profesional sebagai pendidik? a. Sangat menyiapkan b. Menyiapkan c. Cukup menyiapkan d. Tidak menyiapkan	V	V	V	
21	Beban kurikulum pada mata kuliah yang Anda rasakan selama menjalani studi. a. Sangat berat b. Berat c. Sedang d. Tidak berat Alasan :	V	V	V	
22	Menurut pengalaman belajar mengajar Anda, materi apakah yang paling menunjang pekerjaan saat ini? a. Mata kuliah umum b. Mata kuliah teori	V	V	V	

	c. Mata kuliah praktik d. Mata kuliah teori dan praktik				
23	Apakah bahasa asing sangat dibutuhkan dalam pekerjaan Anda saat ini? a. Sangat dibutuhkan b. Dibutuhkan c. Kurang dibutuhkan d. Tidak dibutuhkan	V	V	V	
24	Seberapa sering Anda mengaplikasikan kemampuan bidang studi Tata Busana pada pekerjaan Anda saat ini? a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah	V	V	V	
25	Apakah kompetensi yang Anda miliki dapat mendukung tugas dan pekerjaan saat ini? a. Sangat mendukung b. Mendukung c. Cukup mendukung d. Tidak mendukung	V	V	V	
26	Apakah Anda membutuhkan upaya untuk meningkatkan kompetensi Anda ? a. Sangat membutuhkan b. Membutuhkan c. Cukup membutuhkan d. Tidak membutuhkan	V	V	V	
27	Upaya apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi Anda ? (<i>jawaban boleh dari satu</i>) a. Membaca buku b. Belajar dari rekan kerja c. Melalui multimedia d. Mengikuti pelatihan e. Lain-lain.....	V	V	V	
28	Apakah Anda pernah berupaya meningkatkan kemampuan Anda diluar kompetensi Anda ? a. Sering mencoba(lebih dari 5 kali) b. Lebih dari satu kali mencoba c. Hanya satu kali mencoba d. Tidak pernah mencoba Jika pernah, bagaimana hasilnya.....	V	V	V	
29	Apakah Anda pernah mengajar sesuatu kepada orang lain dari kompetensi yang Anda miliki? a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. tidak pernah	V	V	V	
30	Bagaimana hubungan dengan rekan kerja Anda ? a. Sangat baik b. Baik c. Biasa saja d. Tidak baik	V	V	V	
31	Apakah Anda menyelesaikan pekerjaan yang diberikan atasan dengan tepat waktu? a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah Alasan:.....	V	V	V	
32	Apakah Anda selalu datang tepat waktu ke tempat kerja? a. Sangat tepat waktu b. Cukup tepat waktu c. Kurang tepat waktu d. Tidak tepat waktu Alasan:	V	V	V	
33	Prestasi apakah yang pernah Anda raih yang berhubungan dengan pekerjaan saat ini? a. Memperoleh promosi/kenaikan jabatan b. Kenaikan gaji c. Penghargaan sebagai guru terbaik d. Tidak ada e. Lain-lain, sebutkan.....	V	V	V	
34	Bagaimana status kepemilikan rumah yang Anda tempati saat ini? a. Sendiri b. Milik orang tua c. Kontrakan d. Rumah dinas	V	X	V	
35	Jenis kendaraan apakah yang Anda miliki setelah bekerja saat ini?	V	X	V	
36	Apakah Anda merasa bangga dengan prestasi yang Anda raih saat ini ?				

	a. Sangat bangga b. Cukup bangga c. Tidak bangga d. Tidak tahu Alasan :	V	V	V	
37	Menurut Anda apakah Anda dikatakan berhasil dengan semua yang telah dimiliki dari hasil pekerjaan saat ini? a. Sangat berhasil b. Berhasil c. Cukup berhasil d. Tidak berhasil Alasan:	V	V	V	
38	Apakah penghasilan yang Anda peroleh sekarang sudah memenuhi kebutuhan Anda dan keluarga ? a. Sangat memenuhi b. Memenuhi c. Cukup memenuhi d. Tidak memenuhi Alasan :	V	V	V	
39	Apakah Anda membutuhkan pekerjaan sampingan untuk meningkatkan kesejahteraan Anda diluar pekerjaan saat ini? a. Sangat membutuhkan b. Membutuhkan c. Kurang membutuhkan d. Tidak membutuhkan Sebutkan pekerjaan apa:.....	V	V	V	
40	Menurut Anda apakah Program Studi Pendidikan Tata Busana sangat dikenal di dunia kerja ? a. Sangat terkenal b. Terkenal c. Cukup terkenal d. Tidak terkenal	V	V	V	
41	Menurut Anda bagaimanakah peluang kerja bagi lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ di bidang pendidikan? a. Sangat berpeluang b. Berpeluang c. Cukup berpeluang d. Tidak berpeluang	V	V	V	
42	Menurut anda apakah fasilitas untuk laboratorium di Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ telah lengkap ? a. Sangat lengkap b. Lengkap c. Kurang lengkap d. Tidak lengkap Alasan :	V	V	V	
43	Menurut anda apakah sarana dan prasarana selama perkuliahan telah menunjang pekerjaan saat ini ? a. Sangat menunjang b. Menunjang c. Cukup menunjang d. Tidak menunjang Alasan:..... Saran :	V	V	V	
44	Menurut anda apakah yang perlu ditinjau dalam Program Studi Pendidikan Tata Busana ? (jawaban boleh lebih dari satu) a. Kurikulum Tata Busana b. Fasilitas perkuliahan c. Kualitas dosen d. Proses KBM Alasan :	V	V	V	
45	Menurut anda faktor apakah yang paling berperan dalam mendapatkan pekerjaan di bidang pendidikan ? (jawaban boleh lebih dari satu) a. IPK/ prestasi akademik b. Ekstrakurikuler (organisasi, kelompok studi, dll) c. Asal perguruan tinggi d. Kepribadian e. Pengalaman (kursus, keterampilan bahasa, dll) Lainnya.....	V	V	V	
46	Menurut anda faktor apakah yang paling berperan dalam mengembangkan prestasi kerja ? (jawaban boleh lebih dari satu) a. IPK/ kemampuan akademik b. Ekstrakurikuler (organisasi, kelompok studi, dll) c. Asal perguruan tinggi d. Kepribadian e. Pengalaman (kursus, keterampilan bahasa, dll) Lainnya.....	V	V	V	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-25/V/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

SURAT PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL

Kepada Yth.
Kordinator Penyelesaian Studi Jurusan Pendidikan Tata Busana
di
Jakarta

Dengan hormat,
Dengan ini saya mahasiswa:

Nama : Nur Hadwigati
No.Registrasi : 5525134057
Program Studi : Pendidikan Tata Busana

mengajukan permohonan untuk seminar proposal skripsi/karya inovatif dengan judul:
Kajian Profil Lulusan Dan Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata
Busana Dengan Dunia Kerja di Bidang Pendidikan: Tracer study Lulusan prodi
Pendidikan Tata Busana UNJ Tahun lulus 2015-2017

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Oktober 2017
Pemohon,


(Nur Hadwigati)

No.reg. 5525134057



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/SS-26/III/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SEMINAR PROPOSAL
SKRIPSI/KOMPRESHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama : Nur Hadwigati

No.Registrasi : 5525134057

Program Studi : Pendidik Tata Busana

Judul :

Kajian Profil Lulusan Dan Relevansi Kurikulum Program Studi
Pendidikan Tata Busana Dengan Dunia Kerja Di Bidang Pendidikan :
Tracer study lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UMS
tahun lulus 2015 - 2017

Draf Skripsi/Komprehensif/Karya Inovatif tersebut telah memenuhi persyaratan dalam mengikuti seminar proposal dan telah disetujui untuk diuji.

Pembimbing I

M. Noerharyono, M.Pd
NIP. 19681031 200312 1001

Pembimbing II

Ernita Maulida, Ph.D
NIP. 19720426 199803 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FI/SOP/SS-25/X/2011	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR CATATAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
SKRIPSI/KARYA INOVATIF

NAMA MAHASISWA : NUR HADWIYATI
NOMOR REGISTRASI : 5525134057
PRODI/JURUSAN : PENDIDIKAN TATA BUSANA
JUDUL : KAJIAN PROFIL LULUSAN DAN RELEVANSI KURIKULUM PRODI
PEND. TATA BUSANA DENGAN DUNIA KERJA DI BIDANG PENDIDIKAN

NO	URAIAN CATATAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING*
1	Bab II → Revisi kerangka berfikir (tidak perlu ada analisis data)	
2	Bab III → Metode penelitian Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Teknik pengambilan data ("langkah") Teknik Analisa data Instrumen (revisi kuesioner)	

Jakarta,
Pembimbing/Penguji

(Dra. Suryawati, M.Si)
NIP. 19640424 199811 2 001

- * Jika sudah dilaksanakan perbaikan, mohon dosen pembimbing memberi paraf pada masing-masing poin di atas.



Building
Future
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext. 13, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website : <http://ft.unj.ac.id> email : ft@unj.ac.id

Surat Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen Kepada Dosen Ahli

Kepada Yth.

Dra. Suryawati, M.Si
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana, pada semester ini (107) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut maka kami sebagai Pembimbing Materi, mohon kesediaan ibu untuk menjadi dosen uji validitas instrumen Penelitian pada mahasiswa tersebut.

Adapun mahasiswanya yaitu:

No	Nama / No. Reg	Judul Skripsi
1.	Nur Hadwiyati / 5525134057	Kajian profil lulusan dan relevansi kurikulum program studi pendidikan tata busana dengan dunia kerja di bidang pendidikan/Tracer Studi Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ Tahun Lulus 2015/2017

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 2 November 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Metodologi

Ernita Maylida, Ph.D
NIP. 197404261998032001

Dosen Pembimbing Materi

M. Noerharyono, S.Pd, M.Pd
NIP. 196810312003121001



Building
Future
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62 21) 4890046, ext.213, 4751523, 47664808 Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Surat Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen Kepada Dosen Ahli

Kepada Yth.

Dra. Harsuyanti RL, M. HUM

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana, pada semester ini (107) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut maka kami sebagai Pembimbing Materi, mohon kesediaan ibu untuk menjadi dosen uji validitas instrumen Penelitian pada mahasiswa tersebut.

Adapun mahasiswanya yaitu:

No	Nama / No. Reg	Judul Skripsi
1.	Nur Hadwiyati / 5525134057	Kajian profil lulusan dan relevansi kurikulum program studi pendidikan tata busana dengan dunia kerja di bidang pendidikan/Tracer Studi Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ Tahun Lulus 2015/2017

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 2 November 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Metodologi


Ernita Maulida, Ph.D
NIP. 197404261998032001

Dosen Pembimbing Materi


M.Noerharyono, S.Pd, M.Pd
NIP.196810312003121001



Building
Future
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung L Kampus Universitas Negeri Jakarta: Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220
Telp. (62-21) 4890046, ext.213, 4751523, 47864808, Faximile : (62-21) 4751523
Website: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

Surat Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen Kepada Dosen Ahli

Kepada Yth.

Cholilawati, S.Pd, M.Pd

Di

T e m p a t

Dengan hormat,

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana, pada semester ini (107) akan menyelesaikan studi melalui penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut maka kami sebagai Pembimbing Materi, mohon kesediaan ibu untuk menjadi dosen uji validitas instrumen Penelitian pada mahasiswa tersebut.

Adapun mahasiswanya yaitu:

No	Nama / No. Reg	Judul Skripsi
I.	Nur Hadwiyati / 5525134057	Kajian profil lulusan dan relevansi kurikulum program studi pendidikan tata busana dengan dunia kerja di bidang pendidikan/Tracer Studi Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ Tahun Lulus 2015/2017

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 2 November 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Metodologi

Ernita Maulida, Ph.D
NIP. 197404261998032001

Dosen Pembimbing Materi

M.Noerharyono, S.Pd, M.Pd
NIP.196810312003121001



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

SURAT PERNYATAAN

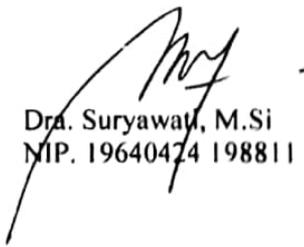
Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
I	Nur Hadwiyati/5525134057	Kajian Profil lulusan dan relevansi kurikulum program studi pendidikan Tata Busana dengan dunia kerja di bidang Pendidikan/Tracer Studi Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ Tahun lulus 2015/2017

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus.

Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi

Jakarta, 19 Desember 2017
Dosen Uji Validitas


Dra. Suryawati, M.Si
NIP. 19640424 198811 2 001



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung I. Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Nur Hadwiyati/5525134057	Kajian Profil lulusan dan relevansi kurikulum program studi pendidikan Tata Busana dengan dunia kerja di bidang Pendidikan/Tracer Studi Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ Tahun lulus 2015/2017

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus.

Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi

Jakarta, 10 Desember 2017
Dosen Uji Validitas

Dra. Harsuyanti RL. M. Hum
NIP. 19580209 198210 2 001



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku dosen uji validitas atas judul skripsi mahasiswa dengan nama:

No	Nama / No.Reg	Judul Skripsi
1	Nur Hadwiyati/5525134057	Kajian Profil lulusan dan relevansi kurikulum program studi pendidikan Tata Busana dengan dunia kerja di bidang Pendidikan/Tracer Studi Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ Tahun lulus 2015/2017

Menyatakan yang bersangkutan telah melakukan uji validitas dan saya nyatakan lulus.

Demikian surat pernyataan ini, sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian skripsi

Jakarta, 19 Desember 2017

Dosen Uji Validitas

Cholilawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19760905 200812 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Building
Future
Leaders

Gedung I Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://r.unj.ac.id> email: ft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/IX/2011	01	00	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR CATATAN PERBAIKAN UJIAN
SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF/TUGAS AKHIR*

Nama Mahasiswa : Nur Hadwiyati
Nomor Registrasi : 5525134057
Program Studi : Pendidikan Vokasional Desain Fashion
Judul : Kajian Profil Lulusan dan Relevansi Kurikulum Program Studi Pend.
Vokasional Desain Fashion Dengan Dunia Kerja Di Bidang Pendidikan.

NO	URAIAN CATATAN PERBAIKAN
1.	Perbaiki judul - Relevansi kurikulum dibuang
2.	tambahan wawancara stakeholder → analisis kemampuan lulusan kenapa nilai yang tinggi & rendah
3.	cari alasan kenapa lulusan mau mengajar di TK dan SD, kenapa lulus lebih dari 4 tahun.
4.	Analisis dengan penelitian sebelumnya.

Jakarta, 7 Februari 2018
Dosen Pembimbing/Penguji*

(Dra. Suryawati, M.Si)
NIP. 19640424 199811 2 001

* Coret yang tidak perlu

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NUR HADWIYATI, lahir di Purbalingga-Jawa Tengah, pada tanggal 30 April 1995, merupakan anak ke-8 dari 9 saudara dari pasangan bapak Imam Sujono (alm) dan ibu Yatimah. Penulis beragama Islam dan berkebangsaan Indonesia. Alamat penulis di Cipawon RT 06/RW 04 kec.Bukateja-Purbalingga.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2001 lulus dari BA Cokroaminoto Karangcengis. Pada tahun 2007 lulus dari SDN 1 Cipawon, pada tahun 2010 lulus dari SMPN 1 Bukateja, dan melanjutkan ke SMKN 1 Bukateja jurusan Tata Busana, lulus tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi Universitas Negeri Jakarta dengan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, pada tahun 2018 penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kajian Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Dengan Dunia Kerja Di Bidang Pendidikan: Tracer Study Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Negeri Jakarta Tahun Lulus 2014 – 2017”**

Data Pribadi Penulis:

Nama : Nur Hadwiyati
No.Reg : 5525134057
No HP : 085775728560
Email : nurhadwiyatie@gmail.com